



Terus Melaju Terbang **Keep on Flying**

Laporan Tahunan **2022** Annual Report

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2020

Staying Resilient Amidst Challenges

Tetap Tangguh di Tengah Tantangan

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang seiring dengan pandemi Covid-19 yang memberikan dampak terhadap aktivitas ekonomi dan melanda semua industri, tidak terkecuali industri asuransi umum. Oleh karena itu, tema ini diangkat untuk menggambarkan upaya ASKRIDA untuk bertahan, memitigasi risiko pandemi, serta tetap mempertahankan keberlanjutan di tengah dampak pandemi yang berkepanjangan.

2020 is a very challenging year along with the Covid-19 pandemic which has an impact on economic activity and hit all industries, including the general insurance industry. Therefore, this theme was raised to represent ASKRIDA's efforts to survive, mitigate the risk of a pandemic, and maintain sustainability amid the prolonged impact of a pandemic.



2021

Strong and Grow to Achieve Sustainability

Tangguh dan Tumbuh Mewujudkan Keberlanjutan

Dengan situasi pandemi yang masih berlangsung pada tahun 2021, ASKRIDA terus memperkuat kinerja operasional dan keuangan. Melalui pengalaman panjang pada industri asuransi umum, ASKRIDA memiliki fondasi yang kuat untuk tetap tumbuh di tengah tantangan yang ada. ASKRIDA memiliki visi untuk hadir sebagai perusahaan asuransi umum nasional yang unggul dan terpercaya, melalui pertumbuhan bisnis berkesinambungan yang di antaranya terwujud melalui penciptaan hubungan harmonis jangka panjang dengan pelanggan, regulator, hingga masyarakat luas sebagai bagian dari pemangku kepentingan. Atas hal itu, tantangan-tantangan di tahun 2021 sekaligus menjadi momentum yang baik bagi ASKRIDA untuk berkembang semakin kuat dalam mencapai pertumbuhan usaha jangka panjang, sebagai kontribusi positif bagi pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

As the pandemic situation remain ongoing in 2021, Askrida relentlessly strengthened the operational and financial performance. Through a long experience in the general insurance industry, Askrida has a strong foundation to continuously grow despite the existing challenges. Askrida has a vision to be an excellent and trusted national general insurance company through sustainable business growth which is realised through the creation of long-term harmonious relations with customers, regulators, to the wider community as part of stakeholders. For this reason, challenges in 2021 became a good momentum for Askrida to develop stronger in achieving long-term business growth as a positive contribution to shareholders and all stakeholders.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimers

Laporan ini memuat informasi mengenai proyeksi, rencana bisnis, penerapan strategi, dan kebijakan yang disusun berdasarkan analisis terhadap situasi terkini di samping perhitungan mengenai kondisi yang akan datang. Sejumlah pernyataan tersebut memiliki nilai risiko serta sifat ketidakpastian yang dapat mengakibatkan adanya perbedaan antara informasi yang disampaikan dengan perkembangan aktual. Perusahaan tidak menjamin bahwa informasi-informasi yang akan disampaikan dalam laporan ini akan membawa hasil yang sepenuhnya sesuai dengan harapan.

Laporan ini memuat kata "Perusahaan" dan "ASKRIDA" yang mengacu pada PT Asuransi Bangun Askrida. Kedua kata tersebut semata-mata digunakan demi kemudahan penyebutan.

This report contains information about projections, business plans, implementation of strategies, and policies that are prepared based on the analysis of the current situation and calculations regarding future conditions. These statements contain risks and uncertainties that may result in differences between delivered information and actual development. The Company does not guarantee that the information in this report will bring results in accordance with expectations.

This report contains the words "the Company" and "ASKRIDA" which refer to PT Asuransi Bangun Askrida. Both words are solely used for the ease of reference to PT Asuransi Bangun Askrida.



2022

Terus Melaju Terbang Keep on Flying

Tahun 2022 mendorong ASKRIDA untuk memanfaatkan peluang baik yang muncul seiring dengan kelanjutan pemulihan ekonomi Indonesia serta pemulihan industri. Hal ini yang menjadi faktor pendorong pencapaian kinerja ASKRIDA di tahun 2022. ASKRIDA telah melakukan langkah yang diperlukan dalam mempersiapkan sumber daya perusahaan, guna menghadapi peluang dan tantangan yang muncul di sepanjang tahun. ASKRIDA meyakini bahwa kerja keras dan sinergi yang terjalin secara kuat menjadi landasan perusahaan untuk terus melaju terbang dan menghadapi tantangan di masa depan.

The year 2022 encourages ASKRIDA to capitalize on good opportunities that arise along with the continuation of Indonesia's economic recovery and industrial recovery. It became the driving factor for ASKRIDA's performance achievement in 2022. ASKRIDA has taken the necessary steps in preparing the company's resources to face the opportunities and challenges that arose throughout the year. ASKRIDA believes that hard work and strong synergies are the basis for the company to keep on flying and overcome challenges in the future.



Daftar isi

Table of Content

- 2 Kesiambungan Tema**
Theme Continuity
- 4 Daftar isi**
Table of Content

Kilas Kinerja 2022

Performance Highlights of 2022



- 8 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 9 Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 10 Peristiwa Penting**
Events Highlights

Laporan Manajemen

Management Report



- 14 Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 20 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 26 Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 31 Profil Direksi**
Board of Directors Profile

Profil Perusahaan

Company Profile



- 40 Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 41 Sekilas tentang ASKRIDA**
ASKRIDA at a Glance
- 42 Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan**
Vision, Mission, and Corporate Values

- 43 Bidang Usaha**
Business Lines
- 48 Jejak Langkah**
Milestones
- 50 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham**
Structure and Composition of Shareholders
- 52 Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 53 Kepala Divisi**
Head of Division
- 54 Daftar Alamat Kantor Operasional**
Addresses of Operational Offices
- 56 Penghargaan & Sertifikasi**
Awards & Certificates
- 57 Lembaga atau Profesi Penunjang Perusahaan**
Company Supporting Professionals and Institutions
- 58 Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 67 Teknologi Informasi**
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



- 72 Tinjauan Ekonomi Makro**
Macroeconomics Overview
- 73 Tinjauan Industri Asuransi**
Insurance Industry Overview
- 73 Tinjauan Operasional**
Operational Overview
- 76 Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 85 Prospek Usaha**
Business Prospects



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



88 Latar Belakang dan Komitmen Penerapan Prinsip GCG

Background and Commitment of GCG Principles Implementation

89 Self-Assessment GCG

GCG Self-Assessment

89 Struktur GCG Perusahaan

Company GCG Structure

89 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

94 Dewan Komisaris

Board of Commissioners

101 Direksi

Board of Directors

111 Komite Audit

Audit Committee

116 Komite Remunerasi & Nominasi

Remuneration & Nomination Committee

119 Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

122 Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

124 Divisi Pengawasan

Audit Division

129 Divisi Kepatuhan dan Hukum

Compliance and Legal Division

129 Audit Eksternal

External Audit

130 Sistem Pengendalian Internal

Internal Controlling System

132 Manajemen Risiko

Risk Management

134 Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Legal Disputes

135 Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

135 Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

137 Budaya Perusahaan

Corporate Cultures

137 Pelanggaran Kode Etik

Code of Conduct Violations

137 Sistem Pengaduan Pelanggaran

Whistleblowing System

139 Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility



143 Pemenuhan Tanggung Jawab Bidang Hak Asasi Manusia

Fulfillment of Responsibility in the Field of Human Rights

143 Tanggung Jawab Bidang Pemenuhan Operasi yang Adil

Responsibility for the Fulfillment of Fair Operations

144 Tanggung Jawab terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety

144 Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility towards Social and Community Development

144 Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Responsibility towards Consumers

Laporan Keuangan Audited

Audited Financial Statements





1

Kilas Kinerja 2022 Performance Highlights of 2022





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

Per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022, 2021, and 2020
(Presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Jumlah Aset	4.235.338,40	3.671.930,92	3.457.568,80	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.071.692,05	2.588.466,09	2.428.262,93	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas Dana Peserta	144.476,83	130.509,09	120.953,80	Total Participant Fund Equity
Jumlah Ekuitas	1.019.169,53	952.955,74	908.352,07	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.235.338,40	3.671.930,92	3.457.568,80	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi

Profit and Loss Report

Per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2022, 2021, and 2020
(Presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Pendapatan <i>Underwriting</i>	5.051.913,23	3.754.503,44	2.725.022,76	Underwriting Income
Beban <i>Underwriting</i>	(4.433.506,84)	(3.249.191,17)	(2.263.085,90)	Underwriting Expenses
Hasil <i>Underwriting</i>	618.406,39	505.312,28	461.936,85	Underwriting Result
Beban Usaha	(541.636,76)	(456.407,53)	(401.897,96)	Operating Expenses
Laba Usaha	124.884,83	91.776,95	91.522,33	Operating Profit
Laba Sebelum Zakat dan Pajak	110.092,02	82.654,44	75.254,75	Profit Before Zakat and Tax
Laba Sebelum Pajak	108.534,55	81.584,40	74.507,59	Profit Before Tax
Laba Periode Berjalan	95.786,37	72.556,48	71.622,69	Profit for the Year
Laba Periode Berjalan Distribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	93.020,25	72.368,54	71.484,87	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non- Pengendali	2.766,12	187,94	137,82	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif	97.423,94	75.086,43	76.098,42	Comprehensive Profit
Laba Komprehensif Distribusikan Kepada:				Comprehensive Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	94.736,24	74.899,02	75.949,52	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non- Pengendali	2.687,70	187,41	148,90	Non-Controlling Interest

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights



Klas Kinerja 2022/Performance Highlights of 2022



Dalam jutaan Rupiah

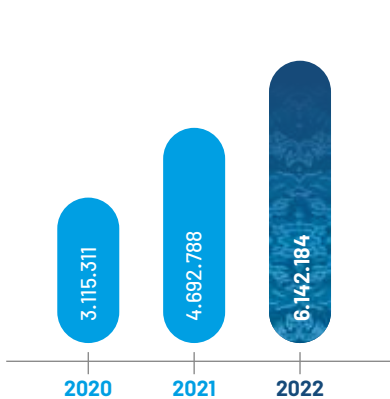
In million Rupiah

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Premi Bruto	6.142.184	4.692.788	3.115.311	Gross Premium
Klaim Bruto	(3.622.458)	(2.743.719)	(1.857.164)	Gross Claim
Hasil Underwriting	618.406	505.312	461.937	Underwriting Result
Hasil Investasi	74.615	60.353	87.297	Investment Result
Beban Usaha	(541.636)	(456.408)	(401.898)	Operating Expenses
Laba Bersih	95.786	72.556	71.623	Net Profit
Jumlah Aktiva	4.235.338	3.671.931	3.457.569	Total Assets
Investasi	2.355.522	1.512.493	1.675.795	Investment
Modal Disetor (Termasuk Titipan Modal)	318.950	312.530	297.510	Paid-up Capital (Include Trusted Paid-up Capital)
Modal Sendiri	1.019.169	952.956	908.352	Equity



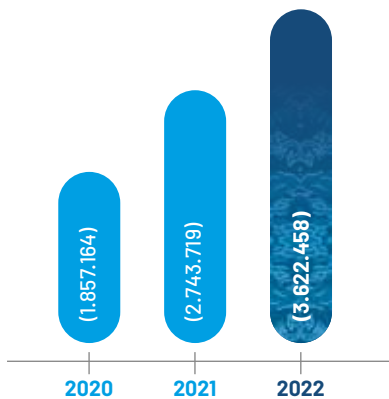
Premi Bruto Gross Premium

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah



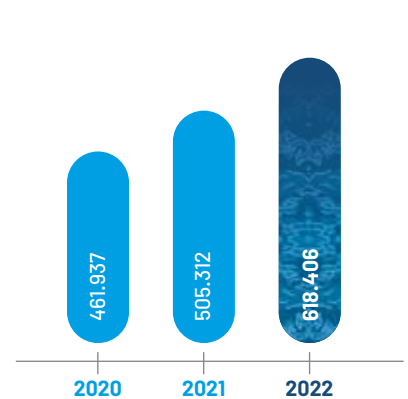
Klaim Bruto Gross Claim

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah



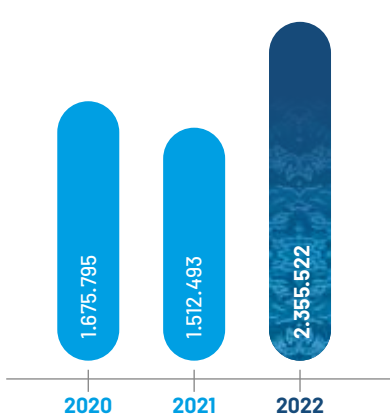
Hasil Underwriting Underwriting Result

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah



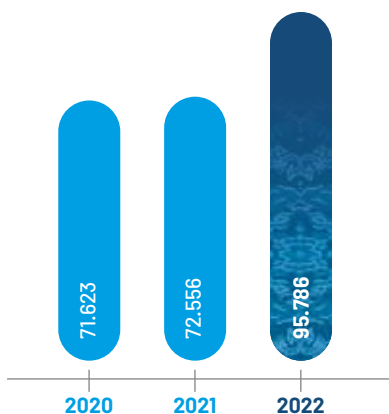
Investasi Investment

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah



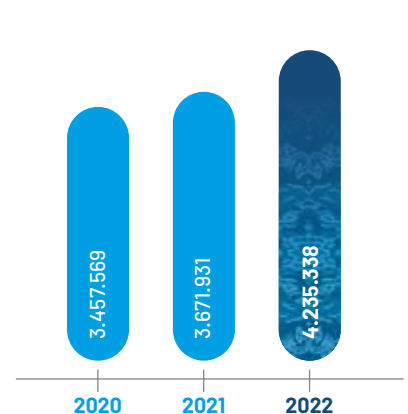
Laba Bersih Net Profit

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah



Jumlah Aktiva Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah



Peristiwa Penting

Events Highlights



Kunjungan Pemerintah Provinsi Sumatra Barat ke Kantor Askrida
West Sumatra Provincial Government Visit Askrida Office



Kunjungan Bank Jatim ke Askrida Tower
Bank Jatim visit to Askrida Tower



Kunjungan Komisi 3 Jawa Tengah
Commission 3 visit to Central Java



Pemberian Penghargaan Insurance Market Leader
The awarding of Insurance Market Leader Award



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Universitas Andalas
The Signing of Cooperation Agreement with Andalas University



Penandatanganan PKS dengan Bank Sumut
The signing of Cooperation Agreement with Bank Sumut



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2



Laporan Manajemen Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Efa Yonnedi, Ph.D., MPPM., AK., CA.
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya ASKRIDA dapat melalui tahun 2022 dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris PT Asuransi Bangun Askrida (ASKRIDA), izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2022.

Kondisi Ekonomi Makro

Pada pertengahan tahun 2022, terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi global seiring dengan adanya gangguan pasokan akibat berlangsungnya perang antara Rusia dan Ukraina. Selain itu, akibat adanya pandemi Covid-19, ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -2,07% YoY. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi telah pulih kembali sejak Q2-2021. Pemulihan terus berlanjut secara bertahap hingga PDB Indonesia pada Q2 2022 tumbuh sebesar 5,44% YoY.

Pertumbuhan sektor asuransi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir belum menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Data OJK menunjukkan bahwa tingkat penetrasi asuransi di Indonesia pada tahun 2021 baru mencapai 3,18%, yang terdiri dari penetrasi asuransi sosial 1,45%, asuransi jiwa 1,19%, asuransi umum 0,47%, dan sisanya asuransi wajib.

Premi Industri Asuransi mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,5% di tahun 2022. Premi dicatat Asuransi Umum tahun 2022 tercatat sebesar Rp90,1 triliun secara total, meningkat sebesar 15,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Posisi pertumbuhan ini adalah yang tertinggi dibandingkan pertumbuhan premi 5 tahun terakhir.

Kinerja Tahun 2022

Secara umum, kinerja keuangan yang dicapai ASKRIDA di tahun 2022 cukup baik dengan membukukan laba sebelum pajak (konsolidasi) sebesar Rp108,53 miliar, laba bersih sebesar Rp95,79 miliar, dan laba sebelum pajak (entitas induk) sebesar Rp95,32 miliar atau tercapai di atas RKAP sebesar 5,63%. Kondisi ini dapat dicapai melalui upaya efisiensi operasional di tengah masa-masa sulit yang sedang dihadapi pada saat ini, terutama dengan adanya pandemi Covid-19.

Dari sisi kinerja operasional, di tahun 2022 ASKRIDA masih mengandalkan lini bisnis dari asuransi kredit konsumtif dan dari segmentasi *captive market*. Guna meningkatkan kinerjanya di masa mendatang, ASKRIDA akan terus berupaya untuk memperluas pangsa pasar pada lini asuransi non-kredit konsumtif dan pada segmentasi *non-captive*.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi dalam mengelola ASKRIDA di tahun 2022 masih cukup baik, hal ini ditandai dengan kenaikan total aset (aset investasi dan non investasi) per 31

Dear esteemed stakeholders,

Praise to God Almighty upon His grace that ASKRIDA successfully passed 2022 with encouraging achievements. On behalf of the Board of Commissioners of PT Asuransi Bangun Askrida (ASKRIDA), please allow me represent the Board of Commissioners to submit the Company's Annual Report 2022.

Macroeconomic Condition

In mid-2022, there was a slowdown in global economic growth due to supply disruptions caused by the ongoing conflict between Russia and Ukraine. Additionally, due to the impact of the Covid-19 pandemic, Indonesia's economy contracted by -2.07% YoY in 2020. However, economic growth has since recovered, starting from Q2-2021. The recovery has been ongoing gradually, and Indonesia's GDP grew by 5.44% YoY in Q2 2022.

The growth of the insurance sector in Indonesia in recent years has not shown significant progress. Data from the Financial Services Authority (OJK) indicates that the insurance penetration rate in Indonesia in 2021 reached only 3.18%, consisting of social insurance penetration at 1.45%, life insurance at 1.19%, general insurance at 0.47%, and the remainder being mandatory insurance.

The insurance industry recorded a growth of 2.5% in 2022. Total general insurance premiums in 2022 amounted to Rp90.1 trillion, representing a 15.3% increase compared to the same period in the previous year. Such growth is the highest compared to the growth of premiums in the last five years.

Performance in 2022

In general, ASKRIDA's financial performance in 2022 was quite good by recording profit before tax (consolidated) of Rp108.53 billion, net profit of Rp95.79 billion, and profit before tax (parent entity) of Rp95.32 billion or above the RKAP by 5.63%. Such condition can be achieved through operational efficiency efforts in the midst of the difficult times currently being faced, especially with the Covid-19 pandemic.

In terms of operational performance, in 2022 ASKRIDA still relied on business lines from consumer credit insurance and from captive market segmentation. In order to improve its performance in the future, ASKRIDA will continue to strive to expand market share in the non-consumptive credit insurance line and in the non-captive segment.

In general, the Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors in managing ASKRIDA in 2022 is still quite good, this is indicated by an increase in total assets (investment and

Desember 2022 sebesar 15,34% dari total aset per 31 Desember 2021, kenaikan total ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar 6,95% dari total ekuitas per 31 Desember 2021, serta kenaikan total aset dan ekuitas per 31 Desember 2022 dari tahun sebelumnya sebagai dampak perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp108,53 miliar di tahun 2022.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai strategi yang disusun Direksi untuk tahun 2022 sudah mempertimbangkan permasalahan yang sebelumnya dan yang saat ini sedang dihadapi serta strategi solusinya. Dewan Komisaris menyoroti 2 (dua) strategi penting yang telah disusun Direksi berkaitan dengan permasalahan yang sering dihadapi dalam kegiatan Pemasaran *Non-Captive* dan Klaim yang sangat berdampak pada perolehan laba perseroan.

Selain merujuk kepada pencapaian RKAP sebagai indikator analisis *horizontal* untuk mengevaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga melakukan analisis vertikal dengan membandingkan realisasi beban terhadap pendapatan serta analisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Peran Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kegiatan pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang masing-masing telah menjalankan tugasnya dengan baik untuk mendukung terselenggaranya pengendalian intern yang efektif serta pemberian rekomendasi risiko usaha dan investasi yang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai ASKRIDA.

Adapun kinerja Komite Pemantau Risiko yang perlu menjadi tindak lanjut bersama terkait dengan penguatan internalisasi budaya risiko Perusahaan serta pengimplementasian Kebijakan Manajemen Risiko. Sosialisasi secara berkala dan terukur menjadi tantangan bersama meskipun berada pada kondisi pandemi yang penuh dengan ketidakpastian dan pembatasan gerak oleh pemerintah.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris berjalan efektif sebagaimana yang diharapkan. Dewan Komisaris memandang bahwa selama tahun 2022, komite-komite tersebut telah memberikan dukungan terhadap pertumbuhan ASKRIDA, terutama dalam memantau strategi, operasional, dan kinerja perusahaan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Komitmen seluruh unsur perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di semua lini usaha juga turut berkontribusi pada kinerja positif ASKRIDA di tahun ini. Dewan Komisaris sendiri telah meningkatkan kegiatan pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang masing-masing telah menjalankan tugasnya dengan baik untuk mendukung terselenggaranya pengendalian intern yang efektif serta

non-investment assets) as of December 31, 2022 by 15.34% of total assets as of December 31, 2021, an increase in total equity as of December 31, 2022 by 6.95% of total equity as of December 31, 2021, as well as an increase in total assets and equity as of December 31, 2022 from the previous year as a result of profit before tax of Rp108.53 billion in 2022.

As such, the Board of Commissioners considers that the strategy prepared by the Board of Directors for 2022 has considered the issues that were previously and currently being faced as well as the strategy for their solution. The Board of Commissioners highlighted 2 (two) important strategies that have been prepared by the Board of Directors related to the problems that are often faced in Non-Captive Marketing and Claims activities which have a huge impact on the company's profit.

In addition to referring to the achievement of RKAP as an indicator of horizontal analysis to evaluate the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners also performs a vertical analysis by comparing the realization of expenses to income as well as analysis of liquidity, solvency, and profitability.

Role of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has always improved its supervisory activities with the assistance of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, each of which has carried out its duties well to support the effective implementation of internal control and the provision of business and investment risk recommendations that are in line with the ASKRIDA's objectives.

The performance of the Risk Monitoring Committee that needs to be followed-up is related to strengthening the internalization of the Company's risk culture and the implementation of Risk Management Policies. Regular and measurable socialization is a common challenge despite being in a pandemic condition which full of uncertainty and restrictions by the government

Overall, the Board of Commissioners considers that the performance of the committees under the Board of Commissioners is running effectively as expected. The Board of Commissioners views that during 2022, these committees have provided support for ASKRIDA's growth, especially in monitoring the company's strategy, operations and performance.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The commitment of all elements of the company to the implementation of the principles of corporate governance in all lines of business also contributed to ASKRIDA's positive performance this year. The Board of Commissioners itself has increased its supervisory activities with the assistance of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, each of which has carried out their duties properly to support the implementation of effective internal control as well as



pemberian rekomendasi risiko usaha dan investasi yang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai Perusahaan. Selain itu, dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan, Dewan Komisaris juga telah memenuhi target pertemuan gabungan dengan Direksi dalam setahun dengan tingkat kehadiran yang baik. Hal ini merupakan wujud komitmen untuk mendukung peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pencapaian seluruh sasaran bisnis ASKRIDA.

Komitmen seluruh elemen perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di semua lini usaha turut berkontribusi pada kinerja positif ASKRIDA di tahun ini. Terkait dengan mekanisme pemberian saran dan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris selalu hadir dalam rapat-rapat penting seperti Rapat Direksi, dan Komite pendukung organ Dewan Komisaris untuk memantau secara langsung agar operasional ASKRIDA sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Perusahaan, Peraturan Perusahaan Indonesia, dan perundangan lain yang berlaku.

Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di ASKRIDA dilakukan berdasarkan hasil pengisian kuesioner dengan cara memberikan jawaban atas pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner tersebut. Namun, penilaian belum sampai kepada pemberian bobot untuk setiap aspek/unsur penerapan GCG yang akan dinilai untuk mendapatkan hasil (*score*) secara keseluruhan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan seiring dengan bergabungnya Bapak Hadi Susanto sebagai Komisaris Independen ke dalam jajaran Dewan Komisaris.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris juga mengucapkan banyak terima kasih atas kontribusi Bapak Zaenal Aripin selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Adapun komposisi Dewan Komisaris ASKRIDA per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Efa Yonnedi, Ph.D., MPPM., AK., CA. sebagai Komisaris Utama.
2. Muchlis Hasyim Yahya, BBA sebagai Komisaris Independen.
3. Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P. sebagai Komisaris Independen.
4. Drs. Hadi Susanto, Ak., QIRGP sebagai Komisaris Independen.

Prospek Industri Asuransi di Tahun 2023

Secara umum industri asuransi di tahun 2023 masih terdampak dari arah pemulihan ekonomi diperkirakan akan terjadi pada aspek permintaan baik di sisi konsumsi, investasi, ekspor, impor maupun sisi produksi. Hal tersebut akan memiliki dampak turunan kepada sektor-sektor perekonomian lainnya tidak terkecuali pada subsektor asuransi. Hal tersebut akan menjadi peluang dan tantangan bagi industri asuransi untuk dapat memberikan layanannya sesuai dengan kondisi disrupsi di berbagai dimensi kehidupan sosial ekonomi. Industri

providing recommendations for business and investment risks in accordance with the goals the Company wants to achieve. In addition, in order to carry out the supervisory function of the management of the company, the Board of Commissioners has also met the target of joint meetings with the Board of Directors with good attendance levels. This is a form of commitment to support the improvement of the quality of the implementation of good corporate governance and the achievement of all of the ASKRIDA's business targets.

The commitment of all elements of the company to the application of corporate governance principles in all lines of business has contributed to ASKRIDA's positive performance this year. Regarding the mechanism for providing advice and advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is always present at important meetings such as the Board of Directors Meetings, and the Board of Commissioners' supporting committee organs to monitor directly so that ASKRIDA's operations are in accordance with the Company's Articles of Association, Company Policy, Indonesian Company Regulations, and other applicable laws.

The report on the Implementation of Good Corporate Governance at ASKRIDA is based on the results of filling out the questionnaire by providing answers to the questions/statements in the questionnaire. However, the assessment has not yet reached the weighting for each aspect/element of GCG implementation that will be assessed to obtain an overall score.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2022, there were changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company following the appointment of Mr. Hadi Susanto as an Independent Commissioner.

On this occasion, the Board of Commissioners would like to extend its gratitude to Mr. Zaenal Aripin for his contributions while serving as the Company's Commissioner.

The composition of ASKRIDA's Board of Commissioners as of December 31, 2022, is as follows:

1. Efa Yonnedi, Ph.D., MPPM., AK., CA., as the President Commissioner.
2. Muchlis Hasyim Yahya, BBA, as an Independent Commissioner.
3. Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P., as an Independent Commissioner.
4. Drs. Hadi Susanto, Ak., QIRGP as an Independent Commissioner.

Prospects of Insurance Industry in 2023

In general, the insurance industry in 2023 will still be affected by the direction of economic recovery, which is expected to occur in the demand aspect, both on the consumption side, investment, export, import, and production side. This will have a derivative impact on other economic sectors, including the insurance sub-sector. This will be an opportunity and a challenge for the insurance industry to be able to provide its services in accordance with the disruption conditions in various dimensions of socio-economic life. The insurance

asuransi memiliki tantangan untuk dapat beradaptasi terhadap kebutuhan masyarakat yang secara gradual mulai berubah baik dari sisi produk, metode pemasaran, dan aspek lainnya.

Prospek ASKRIDA di tahun 2023 akan bergantung pada keberhasilan rencana dan langkah strategis yang akan ditempuh oleh Perseroan dalam 1 (satu) tahun mendatang yang meliputi:

1. Optimalisasi bisnis dari produk nonkonsumtif *captive* dan *non-captive*;
2. Memperkuat komposisi portofolio produksi berdasarkan jenis pertanggungan produk asuransi kredit konsumtif dengan produk asuransi kredit nonkonsumtif;
3. Optimalisasi pelayanan bisnis secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan teknologi informasi secara profesional;
4. Peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi secara berkelanjutan;
5. Persiapan sumber daya manusia dan teknologi informasi menuju penerapan IFRS 17;
6. Pelaporan berkala Perseroan kepada *regulator* tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan;
7. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses bisnis/transaksional;
8. Melakukan evaluasi dan *monitoring* secara berkala terhadap rencana kerja kepada seluruh unit kerja;
9. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap penutupan asuransi baik langsung maupun tidak langsung sehingga menghasilkan hasil *underwriting* yang optimal;
10. Penanganan *claim assessment* yang lebih mengedepankan kehati-hatian;
11. Memperkuat Manajemen Aset & Liabilitas guna menstabilkan perolehan laba agar meningkat dan penguatan rasio RBC perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa komitmen yang harus ditegakkan dan menjadi fokus ASKRIDA di tahun 2023 antara lain mencakup:

1. Memperbaiki perimbangan portofolio produksi antara asuransi kredit konsumtif dan asuransi kredit nonkonsumtif (porsi target produksi asuransi kredit nonkonsumtif dinaikan).
2. Melakukan evaluasi terhadap semua PKS penutupan asuransi dengan mitra bisnis, untuk menghindari timbulnya risiko kerugian bagi ASKRIDA.
3. Pengelolaan administrasi subrogasi yang efektif termasuk penunjukan SDM khusus yang mengelola subrogasi tersebut.
4. Konsisten dalam pembentukan cadangan teknis.
5. Penyesuaian beban usaha sesuai dengan target produksi dan laba yang dicapai.
6. Optimalisasi hasil investasi.
7. Mempertahankan RBC Perusahaan di atas 150%.
8. Pemanfaatan/pengembangan TI untuk mendukung operasional perusahaan.
9. Pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit internal dan eksternal.
10. Konsisten dalam penerapan *reward and punishment*.

industry has challenges to be able to adapt to the needs of society which are gradually starting to change both in terms of products, marketing methods, and other aspects.

ASKRIDA's prospects in 2023 will depend on the success of the strategic plans and steps that will be taken by the Company in the next 1 (one) year which includes:

1. Business optimization from captive and non-captive non-consumptive products;
2. Strengthening the composition of the production portfolio based on the type of coverage for consumer credit insurance products with non-consumptive credit insurance products;
3. Optimizing business services effectively and efficiently using information technology in a professional manner;
4. Improving the quality of human resources through continuous competency development;
5. Preparation of human resources and information technology towards the implementation of IFRS 17;
6. The Company's periodic reports to regulators are timely and accountable;
7. Application of the prudent principle in every business/transactional process;
8. Conduct regular evaluation and monitoring of work plans for all work units;
9. The application of the prudent principle in every insurance coverage, either directly or indirectly, to produce optimal underwriting results;
10. Handling claims assessments that prioritize prudence;
11. Strengthening Asset & Liability Management to stabilize profit to increase and strengthen the company's RBC ratio.

In addition, the Board of Commissioners also believes that the commitments that must be upheld and become the focus of ASKRIDA in 2023 include:

1. Improve the balance of the production portfolio between consumer credit insurance and non-consumptive credit insurance (the target portion of non-consumptive credit insurance production is increased).
2. Evaluate all insurance closures agreement (PKS) with business partners, to avoid the risk of loss for ASKRIDA.
3. Effective management of subrogation administration, including the appointment of special human resources to manage the subrogation.
4. Consistent in the formation of technical reserves.
5. Adjustment of operating expenses in accordance with the production and profit targets achieved.
6. Optimizing investment returns.
7. Maintain Company RBC above 150%.
8. Utilization/development of IT to support company operations.
9. Implementation of follow-up on internal and external audit findings.
10. Consistent in the implementation of reward and punishment.



Target yang disusun oleh Direksi pada tahun 2023 telah melalui kajian dari berbagai aspek khususnya terhadap evaluasi kinerja tahun 2020. Tantangan yang berat tetap menghadang Perseroan di tahun 2023. ASKRIDA telah menetapkan target tahun 2023 sebagai berikut: premi bruto sebesar Rp5,5 triliun dan laba sebelum pajak Rp103 miliar.

Target tersebut menggambarkan sebuah optimisme yang telah disesuaikan dengan dinamika kehidupan sosial ekonomi dan persaingan bisnis saat ini. Meskipun demikian, optimisme tersebut harus dijaga dengan baik soliditasnya dari berbagai lini secara bersama-sama guna mencapai target yang telah ditetapkan.

Beberapa langkah kongkrit dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diturunkan menjadi kegiatan-kegiatan teknis perlu mendapat perhatian bersama sebagai kondisi prasyarat tercapainya target yang lebih tinggi dari apa yang telah diraih pada tahun sebelumnya. Disrupsi dari berbagai dimensi kehidupan sosial ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat maupun perusahaan sebaiknya dijadikan momentum untuk melakukan reformasi struktural Perseroan melalui penguatan kapasitas SDM, penguatan koordinasi, digitalisasi proses layanan, penyesuaian dan pembenahan SOP secara terintegrasi, penguatan produk *non-captive*, perbaikan *terms and conditions* (T/C), penyelesaian subrogasi, penguatan keberadaan *risk agent*, dan hal lainnya dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Apresiasi Kami

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dukungan dan perhatian yang diberikan oleh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan semua mitra bisnis dalam membantu, menjaga, dan memberikan masukan yang berarti bagi peningkatan kinerja ASKRIDA. Dewan Komisaris mengakui bahwa keberhasilan ASKRIDA dalam meningkatkan kinerjanya tidak lepas dari dukungan semua pihak. Apresiasi mendalam terutama ditujukan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dalam memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan bisnis ASKRIDA.

The targets set by the Board of Directors in 2023 have been studied from various aspects, especially the performance evaluation in 2022. Formidable challenges remain for the Company in 2023. ASKRIDA has set the 2023 targets as follows: gross premium of Rp5.5 trillion and profit before tax Rp103 billion.

Such target shows an optimism that has been adjusted to the dynamics of socio-economic life and today's business competition. Nevertheless, such optimism shall be maintained with good solidity from various lines together in order to achieve the targets that have been set.

Several concrete steps from the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which have been reduced to technical activities need to receive mutual attention as a prerequisite condition for achieving targets that are higher than what has been achieved in the previous year. Disruption from various dimensions of socio-economic life faced by the community and companies should be used as a momentum to carry out structural reforms of the Company through strengthening human resource capacity, strengthening coordination, digitizing service processes, adjusting and revamping SOPs in an integrated manner, strengthening non-captive products, improving terms and conditions (T/C), settlement of subrogation, strengthening the presence of risk agents, and other matters while still prioritizing the prudent principle and the principles of good corporate governance.

Our Gratitude

The Board of Commissioners would like to extend its gratitude upon the support and attention given by shareholders, stakeholders, and all business partners in helping, maintaining, and providing meaningful inputs to improve ASKRIDA's performance. The Board of Commissioners regards that ASKRIDA's success in improving its performance cannot be separated from the support of all parties. Profuse appreciation is primarily addressed to all employees who have worked hard in providing a positive contribution to the growth of ASKRIDA's business.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Efa Yonnedi, Ph.D., MPPM., AK., CA.
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Efa Yonnedi, Ph.D., MPPM., AK., CA.

Komisaris Utama
President Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Utama ASKRIDA sejak diangkat oleh RUPS pada tahun 2018. Beliau berusia 50 tahun, lahir di Jopang pada tanggal 2 Mei 1972. Beliau berdomisili di Padang, Sumatra Barat. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas, Padang di tahun 1995, gelar *Master of Public Policy & Management of Business & Economics* dari Monash University, Australia pada tahun 2002, serta gelar *Ph.D Development Policy & Management of Social Sciences* dari University of Manchester, United Kingdom pada tahun 2007. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Independen Bank Nagari (2014-2018), Komisaris Independen Bank Nagari (2011-2014), dan *Organizational Audit Consultant* di The World Bank Office Jakarta (2009-2013). Beliau juga aktif sebagai Staf Pengajar/Dosen di Universitas Andalas sejak tahun 1996 dan pernah menjabat sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Andalas (2013-2017).

Beliau tidak memiliki afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi Perseroan.

Has been serving as President Commissioner of ASKRIDA since appointed by the GMS in 2018. He is 50 years old and was born in Jopang on May 2, 1972. He is domiciled in Padang, West Sumatra. He earned Bachelor of Accounting from University of Andalas, Padang in 1995, Master of Public Policy & Management of Business & Economics from Monash University, Australia in 2002, and Ph.D of Development Policy & Management of Social Sciences from University of Manchester, United Kingdom in 2007. Previously served as Independent President Commissioner of Bank Nagari (2014-2018), Independent Commissioner of Bank Nagari (2011-2014), and Organizational Audit Consultant at The World Bank Office Jakarta (2009-2013). He has also been active as a Lecturer at Andalas University since 1996 and has served as Chairman of the Accounting Department at the Faculty of Economics at Andalas University (2013-2017).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of the Company.





Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen ASKRIDA sejak diangkat oleh RUPS pada tahun 2018. Beliau berusia 56 tahun, lahir di Tuban pada tanggal 6 Juli 1966. Beliau berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta di tahun 1986 dan gelar Magister Manajemen di bidang Ilmu Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 2007. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Umum PT Sarana GSS Trembul (2016-2017), Pimpinan Redaksi PT Kapan Lagi Dot Com Networks (2011-2016), Direktur PT Detik Koran Cepat (2002-2005), Wakil Pimpinan Redaksi PT Agranet Multicitra Siberkom (2000-2011), dan Redaktur Pelaksana Tabloid Mingguan ADIL PT Abdi BangsaGroup (1997-1999).

Beliau tidak memiliki afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi Perseroan.

Has been serving as Independent Commissioner of ASKRIDA since being appointed by the GMS in 2018. He is 56 years old and was born in Tuban on July 6, 1966. He is domiciled in Jakarta. He earned Bachelor of Government Science from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1986 and Master of Management in Political Science from the University of Indonesia in 2007. Previously he served as General Director of PT Sarana GSS Trembul (2016-2017), Editor-in-Chief of PT Kapan Lagi Dot Com Networks (2011-2016), Director of PT Detik Koran Cepat (2002-2005), Deputy Chief Editor of PT Agranet Multicitra Siberkom (2000-2011), and Managing Editor of ADIL Weekly Tabloid of PT Abdi BangsaGroup (1997-1999).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of the Company.



Muchlis Hasyim Yahya, BBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen ASKRIDA sejak diangkat oleh RUPS pada tahun 2019. Beliau berusia 58 tahun, lahir di Surabaya pada tanggal 25 Mei 1964. Beliau berdomisili di Jakarta. Meraih gelar *Bachelor of Science Business Administration* dari New York Institute of Technology pada tahun 1999. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Praba Arta Buana Utama (2018) serta berkarier sebagai wirausaha yang bergerak di bidang humas (1999-2015). Selain itu, beliau juga masih aktif menjabat sebagai Komisaris PT Interlink Nusa Niaga sejak tahun 2015.

Beliau tidak memiliki afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi Perseroan.

Has been serving as an Independent Commissioner of ASKRIDA since being appointed by the GMS in 2019. He is 58 years old and was born in Surabaya on May 25, 1964. He is domiciled in Jakarta. He earned Bachelor of Science Business Administration from New York Institute of Technology in 1999. Previously he served as President Commissioner of PT Praba Arta Buana Utama (2018) and worked as an entrepreneur engaged in public relations (1999-2015). In addition, he is also actively serving as Commissioner of PT Interlink Nusa Niaga since 2015.

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of the Company.





Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGF

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen ASKRIDA sejak 21 Juni 2022. Beliau berusia 66 tahun, lahir di Banda Aceh pada tanggal 29 Juli 1956. Beliau berdomisili di Medan. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1988. Sebelumnya beliau berkarier di Bank Sumut sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Pegawai (2005–2021), Pemimpin Divisi Kredit (2008–2012), Pemimpin Divisi Perencanaan (2008), Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2004–2008), Pemimpin Divisi Pengawasan (2000–2004), Kepala Bidang Pengawasan Kredit Biro Pengawasan (1993–2000), Wakil Pemimpin Cabang Kisaran (1992–1993), Kepala Bagian Pelayanan Nasabah Bank Sumut Cabang Utama Medan (1991–1992), Asisten IV Biro Pengawasan (1991), Asisten V Biro Kredit (1986–1991), Kepala Seksi Kredit Profesi Bank Sumut Cabang Utama Medan (1983–1986), dan Pelaksana/Pegawai Bank Sumut Cabang Utama Medan (1982–1983).

Beliau tidak memiliki afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi Perseroan.

Has been serving as ASKRIDA Independent Commissioner since June 21, 2022. He is 66 years old, born in Banda Aceh on July 29, 1956. He is domiciled in Medan. He earned a Bachelor of Accounting degree from the University of North Sumatra in 1988. Previously, he had a career at Bank Sumut as President Director of Employees' Pension Fund (2005–2021), Head of Credit Division (2008–2012), Head of Planning Division (2008), Head of Compliance and Risk Management (2004–2008), Head of Supervision Division (2000–2004), Head of Credit Supervision Division of Supervision Bureau (1993–2000), Deputy Head of Kisaran Branch (1992–1993), Head of Customer Service Section of Bank Sumut, Main Branch Medan (1991–1992), Assistant IV of Supervision Bureau (1991), Assistant V of Credit Bureau (1986–1991), Head of Professional Credit Section of Bank Sumut, Main Branch Medan (1983–1986), and Staff/Employee of Bank Sumut, Main Branch Medan (1982–1983).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of the Company.





Drs. Hadi Susanto, Ak., QRG
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Efa Yonnedi, Ph.D., MPPM., AK., CA.
Komisaris Utama
President Commissioner

Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muchlis Hasyim Yahya, BBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Nonot Haryoto, Ak.CA., CRGP., AAAIK., ANZIF (Associate) CIP
Direktur Utama
President Director

**Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,**

Kami bersyukur ASKRIDA berhasil menutup tahun 2022 dengan pencapaian-pencapaian yang cukup membanggakan di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan ASKRIDA untuk tahun buku 2022.

Tinjauan Ekonomi Makro

Pada tahun 2022, Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam konteks ekonomi makro. Namun, meskipun adanya gangguan dalam pasokan akibat perang antara Rusia dan Ukraina, perekonomian global mengalami pertumbuhan yang kuat. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pulih secara bertahap setelah mengalami kontraksi pada tahun 2020. Pada kuartal kedua tahun 2022, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 5,44% YoY. Ini menunjukkan adanya pemulihan yang signifikan.

Sementara itu, pertumbuhan industri asuransi umum di Indonesia pada tahun 2022 juga menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan data dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), premi sektor asuransi umum periode Januari hingga November 2022 mencapai Rp280,24 triliun dengan pertumbuhan stagnan sebesar 0,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan ini tergolong rendah, industri asuransi umum tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional.

Kinerja ASKRIDA di tahun 2022

Pada tahun 2022, ASKRIDA mencatatkan premi bruto sebesar Rp6,14 triliun atau tercapai 131,05% dari target awal tahun 2022 dan meningkat sebesar 30,89% dibanding pencapaian tahun sebelumnya. Begitu pula dengan hasil *underwriting* yang meningkat sebesar 22,38% dari tahun sebelumnya, pencapaian hasil investasi yang meningkat sebesar 23,63% dari tahun sebelumnya, serta pencapaian laba sebelum pajak perusahaan yang meningkat 33,03% dari tahun sebelumnya.

Perjalanan usaha ASKRIDA di tahun 2022 difokuskan pada strategi pengembangan bisnis yang tetap berorientasi untuk menumbuhkan pangsa pasar dengan memperhitungkan pertimbangan portofolio bisnis, evaluasi dan pengembangan produk, serta melakukan evaluasi kantor operasional yang kurang produktif.

Sementara kebijakan Perseroan difokuskan pada peningkatan sinergi dalam bentuk dukungan asuransi yang dibutuhkan oleh Pemerintah Provinsi maupun BUMD serta meningkatkan porsi pasar *Non-Captive* baik dari segi bisnis ritel maupun korporasi sehingga dapat memperkuat posisi ASKRIDA menjadi *market leader* pada industri asuransi umum. Selain itu, Perseroan juga melakukan implementasi dan *monitoring* pelayanan prima dan praktik tata kelola perusahaan yang baik serta kontribusi laba yang berkesinambungan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dear valued shareholders and stakeholders,

We are grateful that ASKRIDA successfully concluded 2022 with such encouraging achievements amidst challenging economic conditions. It is an honor for me on behalf of the Board of Directors to present ASKRIDA's Annual Report for the fiscal year 2022.

Macroeconomic Overview

In 2022, Indonesia faced various challenges in the context of macroeconomic conditions. However, despite disruptions in the supply chain due to the conflict between Russia and Ukraine, the global economy experienced strong growth. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy gradually recovered after contracting in 2020. In the second quarter of 2022, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) recorded a growth of 5.44% YoY, indicating a significant recovery.

Meanwhile, the growth of the general insurance industry in Indonesia in 2022 also showed positive results. Based on data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI), the general insurance sector recorded premiums of Rp280.24 trillion for the period of January to November 2022, with stagnant growth of 0.44% compared to the previous year. Although this growth is relatively low, the general insurance industry continues to make a significant contribution to the national economy.

ASKRIDA's Performance in 2022

In 2022, ASKRIDA recorded gross premiums of Rp6.14 trillion, achieving 131.05% of the initial target for the year and increasing by 30.89% compared to the previous year's achievement. Similarly, underwriting results increased by 22.38% from the previous year, investment results increased by 23.63% from the previous year, and profit before tax increased by 33.03% from the previous year.

The business journey of ASKRIDA in 2022 focused on a business development strategy that remained oriented towards growing market share while considering portfolio balance, evaluating and developing products, and assessing less productive operational offices.

Meanwhile, the Company's policy focused on enhancing synergy through insurance support required by provincial governments and regional-owned enterprises (BUMD), as well as increasing the Non-Captive market share in both retail and corporate segments, aiming to strengthen ASKRIDA's position as a market leader in the general insurance industry. Additionally, the Company implemented and monitored excellent service and good corporate governance practices, along with sustained profit contributions to all stakeholders.

Beberapa tantangan atau kendala yang dihadapi ASKRIDA di tahun 2022 antara lain dipengaruhi oleh strategi Perseroan yang selama ini lebih difokuskan pada pangsa bisnis *captive* sehingga pasar *non-captive* belum tergarap secara optimal. Hal ini berujung kepada pendapatan premi pada tahun 2022 yang masih didominasi oleh pendapatan sektor *captive*.

Namun demikian, ASKRIDA berusaha mempertahankan dan meningkatkan perolehan premi dengan melakukan pendekatan ke sumber bisnis terutama *non-captive market* yang mengalami penurunan premi.

Direksi meyakini bahwa masing-masing Komite telah melakukan fungsinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Sebagai warga korporasi yang baik, ASKRIDA senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan usahanya. ASKRIDA selalu berkomitmen untuk memperhatikan etika bisnis yang transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dari tahun ke tahun pelaksanaan GCG mengalami peningkatan yang ditandai dengan kepatuhan baik individu maupun institusi terhadap aturan yang berlaku baik internal maupun eksternal. ASKRIDA selalu berkomitmen untuk memperhatikan etika bisnis yang transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Bagi ASKRIDA, prinsip-prinsip GCG mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar senantiasa mencapai keseimbangan baik dari sisi eksternal maupun internal ASKRIDA.

ASKRIDA secara berkala juga senantiasa melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara aktif terhadap pelaksanaan GCG melalui pihak independen yang dilaksanakan setiap tahunnya dengan tujuan terciptanya GCG yang baik dan optimal kepada OJK. ASKRIDA tidak hanya berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang patuh hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga menjadi perusahaan yang dikelola dengan berkualitas sehingga diharapkan dapat memberikan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tanggung Jawab Sosial

ASKRIDA senantiasa menciptakan produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan pasar serta memanfaatkan teknologi informasi sehingga dapat lebih dekat dengan nasabah. Hingga saat ini ASKRIDA belum memiliki program CSR rutin, namun ASKRIDA berkomitmen untuk berkontribusi lebih bagi masyarakat Indonesia terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi ASKRIDA melalui berbagai program kegiatan sosial.

Some challenges faced by ASKRIDA in 2022 included the Company's strategy that had been primarily focused on the captive business segment, resulting in the non-captive market not being optimally explored. As a result, premium income in 2022 was still dominated by captive sector revenues.

Nevertheless, ASKRIDA made efforts to maintain and increase premium earnings by approaching non-captive business sources, especially in a declining non-captive market.

The Board of Directors believes that each Committee has performed its functions in accordance with its duties and responsibilities in applicable guidelines and rules.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

As a good corporate citizen, ASKRIDA continues to implement Good Corporate Governance (GCG) in every business activity. ASKRIDA is always committed to conduct transparent business ethics in accordance with applicable rules and regulations.

The implementation of GCG has increased every year as marked by both individual and institutional compliance against the rules that apply both internally and externally. ASKRIDA is always committed to transparent business ethics in accordance with applicable rules and regulations. To ASKRIDA, the principles of GCG lead the company to achieve balance externally and internally.

ASKRIDA also regularly carries out an active self-assessment on the implementation of GCG through an independent party which is carried out annually with the aim of creating good and optimal GCG to OJK. ASKRIDA is committed not only to becoming a law-abiding company and complying with the applicable legislation, but also to being a quality-managed company that is expected to provide accountability to shareholders and other stakeholders.

Social Responsibility

ASKRIDA strives to develop insurance products in accordance with the needs of the insurance industry and utilize information technology to be closer to the customers. Despite having no regular CSR program, ASKRIDA always feels compelled to contribute more to the Indonesian community, especially to those around the operation area of ASKRIDA through various programs of social activities.



ASKRIDA tidak hanya fokus pada pencapaian finansial semata, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan sumbangsih bagi masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab moral perusahaan terhadap komunitas di sekitar wilayah kerja operasional ASKRIDA. Semua kegiatan sosial yang diselenggarakan dibebankan sebagai Biaya Sumbangan Sosial. Adapun kegiatan sosial yang dijalankan ASKRIDA tahun 2022 antara lain mencakup pemberian bantuan bencana alam, kegiatan keagamaan, pembangunan masjid, serta bantuan kepada beberapa yayasan yatim piatu.

Prospek Usaha di Tahun 2023

Industri asuransi umum di Indonesia memiliki prospek yang cerah di tahun 2023. Berdasarkan data dari Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), industri asuransi umum terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Pada tahun sebelumnya, premi sektor asuransi umum mencapai Rp90,1 triliun dengan pertumbuhan sebesar 15,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Peningkatan kesadaran masyarakat akan perlindungan asuransi, pertumbuhan ekonomi, dan dukungan kebijakan pemerintah menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan industri ini. Perusahaan asuransi umum terus berinovasi untuk menghadapi tantangan seperti persaingan yang meningkat dan perubahan perilaku konsumen. Mereka meluncurkan produk baru, meningkatkan efisiensi operasional, dan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

Pada tahun 2023, diharapkan industri asuransi umum akan terus tumbuh seiring dengan pemulihan ekonomi yang lebih kuat pasca pandemi Covid-19. Faktor-faktor seperti peningkatan permintaan perlindungan asuransi dan perubahan pola konsumsi akan mempengaruhi pertumbuhan premi sektor asuransi umum.

Selain itu, adanya perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah juga akan memengaruhi prospek industri ini. Perusahaan asuransi umum harus siap untuk mengadaptasi dan mematuhi perubahan tersebut agar tetap kompetitif di pasar.

Dengan prospek yang positif dan pertumbuhan yang terus meningkat, industri asuransi umum di Indonesia di tahun 2023 menawarkan peluang bagi perusahaan asuransi untuk terus berkembang dan memberikan perlindungan yang lebih baik kepada masyarakat.

Berbekal dorongan kebijakan yang lebih baik, diharapkan pada tahun yang akan datang ASKRIDA mempunyai proporsi yang lebih baik untuk mengimbangi pangsa pasar *Captive*. Produk asuransi ASKRIDA yang saat ini memberikan kontribusi terbesar yaitu asuransi kredit konsumtif, akan tetapi perlu diperhatikan juga pengembangan produk lain di luar asuransi kredit konsumtif yang juga mempunyai potensi sama sehingga portofolio produksi terjaga.

ASKRIDA is not only focused on financial gain, but also committed to contribute to society as a form of corporate moral responsibility to the community around the operational area of ASKRIDA. All these social activities are allocated from Social Donation Fees. The social activities carried out by ASKRIDA in 2022 included donations to natural disaster relief, religious activities, mosque construction, and donations to several orphanages.

Business Prospects in 2023

The general insurance industry in Indonesia has a bright prospect in 2023. According to data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI), the general insurance sector continues to show positive growth. In the previous year, general insurance premiums reached Rp90.1 trillion with a growth rate of 15.3% compared to the same period in the previous year.

Increased public awareness of insurance protection, economic growth, and government policy support are the main factors driving the growth of this industry. General insurance companies continue to innovate to face challenges such as increasing competition and changing consumer behavior. They launch new products, improve operational efficiency, and utilize digital technology to expand their reach and enhance customer experience.

In 2023, it is expected that the general insurance industry will continue to grow as the economy recovers stronger post the Covid-19 pandemic. Factors such as increased demand for insurance protection and changes in consumption patterns will affect the growth of general insurance premiums.

Furthermore, changes in regulations and government policies will also impact the prospects of this industry. General insurance companies shall be prepared to adapt and comply with these changes to remain competitive in the market.

With positive prospects and continued growth, the general insurance industry in Indonesia in 2023 offers opportunities for insurance companies to continue to develop and provide better protection to the public.

With the support of better policies, it is expected that in the coming year, ASKRIDA will have a better proportion to balance its market share with *Captive*. ASKRIDA's current main contributor is consumer credit insurance, but attention should also be given to the development of other products outside of consumer credit insurance that have the same potential, in order to maintain a well-rounded product portfolio.

Apresiasi

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang ASKRIDA. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak *regulator*, masyarakat luas, serta nasabah setia ASKRIDA pada khususnya atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan ASKRIDA. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, ASKRIDA berkomitmen untuk meraih pencapaian yang lebih signifikan dan berkelanjutan.

Appreciations

The entire Board of Directors extends its appreciation and gratitude to the shareholders, stakeholders, and business partners. Profuse appreciation is especially extended to the Board of Commissioners, related committees, and all employees who contribute to support the growth of ASKRIDA. Appreciation is also addressed towards the government, regulators, the community, and particularly the loyal customers of ASKRIDA upon the support that has always encouraged the progress of ASKRIDA. Along with the full support of all parties, ASKRIDA is committed to realize a more significant and sustainable achievement.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

A stylized, handwritten signature in black ink.

Nonot Haryoto, Ak.CA., CRGP., AAAIK., ANZIF (Associate) CIP
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Nonot Haryoto, Ak.CA., CRGP., AAAIK., ANZIF (Associate) CIP

Direktur Utama
President Director

Dilantik sebagai Direktur Utama PT Asuransi Bangun Askrida pada 25 Juni 2020. Beliau berusia 50 tahun, lahir di Karanganyar, 10 Juli 1972. Beliau berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Beliau bergabung dengan ASKRIDA sejak 2008 dan pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain sebagai Direktur Operasional PT Asuransi Bangun Askrida (2019-2020), Direktur Keuangan, SDM, & Umum PT Asuransi Askrida Syariah (2017-2019), Kepala Divisi Keuangan merangkap Kepala Divisi Investasi (2015-2017), Kepala Divisi Keuangan (2012-2015), Kepala Divisi Keuangan merangkap Akuntansi ASKRIDA (2011-2012), dan Kepala Divisi Pengawasan (2008-2011). Sebelum bergabung dengan ASKRIDA beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Pemeriksa Kementerian Keuangan (1994-2008).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Appointed as the President Director of PT Asuransi Bangun Askrida in June 25, 2020. He is 50 years old and was born in Karanganyar on July 10, 1972. He domiciled in Bekasi, West Java. He joined ASKRIDA since 2008 and has held several important positions including as Director of Operations PT Asuransi Bangun Askrida (2019-2020), Director of Finance, Human Resources & General Affairs of PT Asuransi Askrida Syariah (2017-2019), Head of Finance Division and concurrently serving Head of Investment Division (2015-2017), Head of Finance Division (2012-2015), Head of the Finance Division and concurrently serving as Head of Accounting Division (2011-2012), and Head of the Supervision Division (2008-2011). Prior to joining ASKRIDA, he served as Chairman of the Audit Team of the Ministry of Finance (1994-2008).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company.



Laporan Manajemen/Management Report



Hendro Friendiyanto, QRGP., ANZIIF

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Dilantik sebagai Direktur Kepatuhan PT Asuransi Bangun Askrida pada tanggal 17 Mei 2019. Beliau berusia 54 tahun dan dilahirkan di Jakarta, 24 September 1968. Beliau berdomisili di Depok. Beliau lulus Akuntansi "STIE Dwipa Wacana" Jakarta (2015), Akademi Keuangan dan Perbankan "Pembangunan" Padang (1994). Beliau mulai berkarier di ASKRIDA pada tahun 1996 sebagai Staf Pelaksana pada Sekretariat Perusahaan (1996-1999), staf pelaksana pada Divisi Pengawasan (1999-2003), Kepala Seksi Pemasaran (2003-2004), Kepala Seksi pada Divisi Umum (2004-2005), Wakil Kepala Cabang Semarang (2006-2008), Kepala Cabang Semarang (2008-2014), Kepala Divisi Umum & Sekretariat di Kantor Pusat ASKRIDA (2014-2015), Kepala Divisi Umum & Sekretariat Perusahaan merangkap Kepala Divisi Manajemen Risiko (2015), Kepala Divisi Pemasaran *Captive* (2015-2016), Kepala Cabang Palembang (2016-2017). Pada periode 2017-2018 beliau melakukan tugas pada 3 (tiga) tempat yaitu sebagai Kepala Cabang Semarang (Penugasan), Kepala Cabang Jakarta, dan Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan. Lalu pada tahun 2018 beliau menjabat sebagai Direktur Utama Dana Pensiun PT Asuransi Bangun Askrida.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Appointed as Compliance Director of PT Asuransi Bangun Askrida on May 17, 2019. He is 54 years old and was born in Jakarta on September 24, 1968. He domiciled in Depok. He graduated from Accounting "STIE Dwipa Wacana" Jakarta (2015), Finance and Banking Academy of "Pembangunan" Padang (1994). His career in ASKRIDA was started in 1996 as Executive Staff at the Corporate Secretariat (1996-1999), executive staff in the Supervision Division (1999-2003), Head of Marketing Section (2003-2004), Section Head in General Affairs Division (2004-2005), Deputy Head of Semarang Branch (2006-2008), Head of Semarang Branch (2008-2014), Head of General & Secretariat Division at ASKRIDA Head Office (2014-2015), Head of General Affairs Division & Corporate Secretariat and concurrently serving as Head of Risk Management Division (2015), Head of Captive Marketing Division (2015-2016), Head of Palembang Branch (2016-2017). In the 2017-2018 period he carried out assignments in 3 (three) places, namely as Head of the Semarang Branch (Assignment), Head of the Jakarta Branch, and Head of the Corporate Secretariat Division. Then in 2018 he served as the President Director of the Pension Fund of PT Asuransi Bangun Askrida.

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company.





Abdul Mulki, S.E., ACII., FIIS., AAIK., QIP., QRG

Direktur Teknik
Technical Director

Dilantik sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Bangun Askrida pada 17 Mei 2019. Beliau berusia 49 tahun, lahir di Padang, 20 November 1973. Beliau berdomisili di Depok, Jawa Barat. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas pada tahun 1996. Beliau memulai karier di ASKRIDA sebagai Kepala Divisi Syariah di Kantor Pusat ASKRIDA (2012-2017) selanjutnya beliau diberi amanah menjadi Direktur Utama PT Asuransi Askrida Syariah (2017-2019). Sebelum bergabung dengan ASKRIDA, beliau pernah menjabat berbagai posisi antara lain *Head of Departement Syariah* PT Reasuransi Indonesia (2007-2012), *Non-Marine Underwriter* PT Reasuransi Indonesia (2006-2007), staf HRD PT Reasuransi Indonesia Utama dan melakukan tugas belajar untuk meraih gelar ACII di London Metropolitan University (2004-2006), *Head of Section Treaty* PT Reasuransi Indonesia (2002-2004), *Technical Assistant Treaty* PT Reasuransi Indonesia (2000-2002), *Manajement Trainee* PT Reasuransi Indonesia (1999-2000), dan *Management Trainee* di Wicaksana Overseas International Holding Company (1997-1999).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Appointed as the Technical Director of PT Bangun Askrida on May 17, 2019. He is 49 years old and was born in Padang on November 20, 1973. He domiciled in Depok, West Java. He earned Bachelor of Economics from Andalas University in 1996. He started his career at ASKRIDA as Head of the Sharia Division at ASKRIDA Head Office (2012-2017) and then he was given the mandate to become the President Director of PT Asuransi Askrida Syariah (2017-2019). Prior to joining ASKRIDA, he held various positions including Head of Shariah Department of PT Reasuransi Indonesia (2007-2012), Non-Marine Underwriter of PT Reasuransi Indonesia (2006-2007), HRD staff of PT Reasuransi Indonesia Utama and carrying out study assignments to achieve ACII degree at London Metropolitan University (2004-2006), Head of Section Treaty PT Reasuransi Indonesia (2002-2004), Technical Assistant Treaty PT Reasuransi Indonesia (2000-2002), Management Trainee PT Reasuransi Indonesia (1999-2000), and Management Trainee at Wicaksana Overseas International Holding Company (1997-1999).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company.



Bunjamin

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Dilantik sebagai Direktur Pemasaran PT Asuransi Bangun Askrida pada 25 Juni 2020. Beliau berusia 53 tahun, lahir di Jakarta, 12 Juni 1969. Beliau berdomisili di DKI Jakarta. Beliau bergabung dengan ASKRIDA sejak 1991 dan pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain sebagai Kepala Divisi Pemasaran *Captive* (2019-2020), Kepala Divisi Pemasaran (2017-2019), Kepala Bagian Pemeliharaan Bisnis & Supervisi (2015-2017), Kepala Cabang Bandar Lampung (2013-2015), Kepala Bagian Pemeliharaan Bisnis & Supervisi (2011-2013), Kepala Cabang Manado (2011), Kepala Bagian Klaim Divisi Syariah (2011), Kepala Cabang Manado (2010-2011), Kepala Perwakilan Serang (2009-2010), Wakil Kepala Cabang Medan (2008), Kepala Bagian Klaim Divisi Klaim & Subrogasi (2004-2008), Kepala Seksi Klaim Divisi Klaim & Subrogasi (2003-2004), Pj. Kasie Pembukuan I (1994-2003), dan Pelaksana Bagian Akuntansi (1991-1994).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Appointed as the Operations Director of PT Asuransi Bangun Askrida on June 25, 2020. He is 53 years old and was born in Jakarta on June 12, 1969. He domiciled in DKI Jakarta. He joined ASKRIDA since 1991 and has held several important positions including as Head of Captive Marketing Division (2019-2020), Head of Marketing (2017-2019), Head of Business Maintenance & Supervision (2015-2017), Head of Bandar Lampung Branch (2013-2015), Head of Business Maintenance & Supervision (2011-2013), Head of Manado Branch (2011), Head of Claims Section of Sharia Division (2011), Head of Manado Branch (2010-2011), Head of Serang Representative Office (2009-2010), Deputy Head of Medan Branch (2008), Head of Claims & Subrogation Division (2004-2008), Head of Claims Section of Claim & Subrogation Division (2003-2004), Acting Head of Accounting I (1994-2003), and Executive of the Accounting Division (1991-1994).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company.





Wawan Mulyawan

Direktur Operasional
Operations Director

Dilantik sebagai Direktur Operasional PT Asuransi Bangun Askrida pada 25 Juni 2020. Beliau berusia 58 tahun, lahir di Kuningan, 24 Juli 1964. Beliau berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Beliau bergabung dengan ASKRIDA sejak 2020 dan sebelumnya berkarier di PT BPD Jawa Barat & Banten menjabat berbagai posisi penting seperti Pemimpin Divisi Kredit BPR & Lembaga Keuangan Mikro (2018-2019), *CEO Regional* Pemimpin Wilayah 3 (2015-2018), Pemimpin Cabang Kuningan (2014-2015), *Manager* Operasional Jakarta (2012-2014), dan Pemimpin Cabang Kelas 1 Bekasi (2011-2012).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Appointed as the Operations Director of PT Asuransi Bangun Askrida on June 25, 2020. He is 58 years old and was born in Kuningan on July 24, 1964. He domiciled in Bekasi, West Java. He joined ASKRIDA since 2020 and previously had worked at PT BPD Jawa Barat & Banten holding various important positions such as Head of the BPR Credit Division & Microfinance Institutions (2018-2019), Regional CEO of Region 3 (2015-2018), Kuningan Branch Manager (2014-2015), Jakarta Operations Manager (2012-2014), and Bekasi Class 1 Branch Manager (2011-2012).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company.





**Abdul Mulki, S.E., ACII., FIIS., AAIK.,
QIP., QRG**

Direktur Teknik
Technical Director

Wawan Mulyawan
Direktur Operasional
Operations Director

**Nonot Haryoto, Ak.CA., CRGP.,
AAAIK., ANZIF (Associate) CIP**

Direktur Utama
President Director

Bunyamin
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Hendro Friendiyanto, QRG., ANZIF

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

3



Profil Perusahaan Company Profile





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

	Nama Perusahaan Company Name	PT Asuransi Bangun Askrida (ASKRIDA)							
	Kegiatan Usaha Business Activity	Bidang Asuransi Umum General Insurance							
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 Desember 1989 December 2, 1989							
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 9 dan dengan persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia (berdasarkan keputusan pemerintah No. KEP.192/KM.B/1990, tanggal 14 Maret 1990). Notarial Deed No. 9 of Raharti Sudjardjati, S.H., and with the approval of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (by government decree No. KEP.192/KM.13/1990, dated March 14, 1990).							
	Kepemilikan Ownership	<table><tr><td>Pemerintah Provinsi: Provincial Government</td><td>39,39%</td></tr><tr><td>BPD, Dapen, dan YKP: BPD, Dapen, and YKP</td><td>60,61%</td></tr><tr><td>Total:</td><td>100,0%</td></tr></table>		Pemerintah Provinsi: Provincial Government	39,39%	BPD, Dapen, dan YKP: BPD, Dapen, and YKP	60,61%	Total:	100,0%
Pemerintah Provinsi: Provincial Government	39,39%								
BPD, Dapen, dan YKP: BPD, Dapen, and YKP	60,61%								
Total:	100,0%								
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp318.950.000.000							
	Jumlah Karyawan Total Employees	590 karyawan 590 employees							
	Jaringan Network	27 kantor cabang dan 12 kantor pemasaran 27 branch offices and 12 marketing offices							
	Alamat Perseroan Company Address	PT Asuransi Bangun Askrida ASKRIDA TOWER Jl. Pramuka Raya Kav. 151, Jakarta Timur 13120 Telepon/Phone : 021 8191212 (<i>hunting</i>) Faks/Fax : 021 29827215, 29827216, 29827217 Surel/Email : info@askrida.co.id Situs web/Website : www.askrida.com							
	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals	Kantor Akuntan Publik (Public Accounting Firm) Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah & Rekan Jl. Rawa Bambu Raya B-6 Pasar Minggu Jakarta 12520 Telepon/Phone : 021-78832340 Faks/Fax : 021-78832340 Notaris Notaris Ashoya Ratam Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru Jakarta 12180 Telepon/Phone : 021-29236060 Faks/Fax : 021-29236070							

Sekilas tentang ASKRIDA

ASKRIDA at a Glance

PT Asuransi Bangun Askrida (ASKRIDA) merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang asuransi umum dan menawarkan perlindungan asuransi atas semua risiko dan kehilangan, khususnya bagi gedung-gedung pemerintahan dan juga aset-aset milik pemerintah lainnya. ASKRIDA didirikan oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebagai perwujudan aspirasi berdasarkan semangat gotong-royong dan kebersamaan BPD di seluruh Indonesia. Kepemilikan ASKRIDA diperluas pada tahun 1996 dengan masuknya 27 pemerintah provinsi sebagai pemegang saham, sehingga membuat profil ASKRIDA menjadi lebih luas dalam berpartisipasi di industri asuransi.

Proses pembelajaran berkelanjutan telah mendorong ASKRIDA untuk senantiasa tumbuh danempererat kerja sama bisnis antar BPD. Perjalanan selama lebih dari dua dekade ditempuh hingga akhirnya ASKRIDA berhasil mendirikan beberapa kantor operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Pendirian kantor operasional tersebut merupakan perwujudan komitmen untuk melayani dan turut menopang perkembangan perekonomian nasional.

Kegiatan usaha utama ASKRIDA adalah memberikan pelayanan berupa perlindungan asuransi atas semua risiko dan kehilangan. Hal ini senantiasa ditingkatkan oleh ASKRIDA dengan menghadirkan program-program yang bermanfaat dan sesuai dengan perkembangan dunia asuransi nasional. Tak hanya itu, demi memberikan pelayanan yang optimal ASKRIDA juga turut mengembangkan infrastruktur yang memadai, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan jaringan kantor yang terintegrasi.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan ekonomi syariah di Indonesia, ASKRIDA melihat adanya peluang untuk mendorong tumbuhnya kesadaran berasuransi syariah di lingkungan Pemerintah Provinsi pada khususnya dan BUMD serta masyarakat pada umumnya. Dengan didukung oleh 20 BPD di seluruh Indonesia yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS), maka ASKRIDA mendirikan Unit Syariah untuk dapat memberikan manfaat kepada BPD dan Pemerintah Provinsi selaku pemegang saham.

Pendirian Unit Syariah ASKRIDA diawali dengan disahkannya perubahan Akta Pendirian Perusahaan dalam RUPS bulan Mei 2007 dengan Akta Notaris Kartono, S.H., Nomor 17 tanggal 6 Juni 2007 tentang Perluasan Usaha Perseroan dengan Usaha Prinsip Syariah serta disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-87624.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 19 November 2008. Unit Syariah ASKRIDA memperoleh izin prinsip dari Dewan Syariah Nasional MUI melalui Surat Keputusan DSN-MUI No. U-27/DSN-MUI/XI/2006 tanggal 27 November 2006 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-175/KM.10/2007 tanggal 12 September 2007.

Pada tahun 2018, Unit Syariah ASKRIDA telah mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat ketetapan Nomor KEP-104/D.05/2017 tanggal 28 Desember 2017. Artinya, Unit Usaha Syariah (UUS) PT Asuransi Bangun Askrida resmi memisahkan diri (*spin off*) dari perusahaan induk dan menjadi PT Asuransi Askrida Syariah. Terhitung hingga akhir tahun 2022, PT Asuransi Askrida Syariah telah memiliki 27 Kantor Cabang dan 21 Kantor Pemasaran yang tersebar di kota-kota provinsi di seluruh Indonesia.

PT Asuransi Bangun Askrida (ASKRIDA) is a national private company engaged in general insurance and offers insurance protection for all risks and losses, particularly for government buildings as well as other assets owned by the government. ASKRIDA was established by the Regional Development Banks (BPD) as the embodiment of aspiration based on the spirit of mutual help and solidarity of BPD in Indonesia. The ownership of ASKRIDA was expanded in 1996 with the inclusion of 27 provincial governments as shareholders, thus creating a broader profile of ASKRIDA in its participation in the insurance industry.

The process of continuous learning has driven ASKRIDA to continue to grow and strengthen business cooperation between the BPD. For more than two decades ASKRIDA underwent a journey until ASKRIDA successfully established several operational offices spread throughout Indonesia. The establishment of operational office was a manifestation of the commitment to serve and sustain the development of national economy.

The primary business activity of ASKRIDA encompasses is providing services such as insurance coverage for all risks and lose. It is always improved by presenting programs that benefit and in accordance with the development of national insurance. In addition, in order to provide optimum service, ASKRIDA also develops proper infrastructure, human resources, information technology, and an integrated office network.

In line with the rapid development of Islamic economy in Indonesia, ASKRIDA saw an opportunity to encourage the growth of sharia insurance awareness in the Provincial Government and Regional Owned Enterprises (BUMD) in particular and public in general. Supported by 20 BPD throughout Indonesia which have Sharia Business Unit (UUS), ASKRIDA established Sharia Unit to be able to provide benefits to the BPD and the Provincial Government as shareholders.

The establishment of ASKRIDA Sharia Unit was began with the ratification of revised Deed of Company Establishment in the GMS held in May 2007 with the Notarial Deed of Kartono, S.H., No. 17 dated June 6, 2007 regarding the Company's Business Expansion Sharia Principles and ratified by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-87624.AH.01.02 Year 2008 dated November 19, 2008. ASKRIDA Sharia Unit obtained principal permission from the National Islamic Council MUI through DSN-MUI Decree No. U-27/DSN-MUI/XI/2006 dated November 27, 2006 and the Decree of the Minister of Finance No. Kep-175/KM.10/2007 dated September 12, 2007.

In 2018, the ASKRIDA Sharia Unit has obtained an operational permit from the Financial Services Authority (OJK) through a decree number KEP-104/D.05/2017 dated December 28, 2017. Thus, the Sharia Business Unit (UUS) of PT Asuransi Bangun Askrida officially spun-off from the parent company and become PT Asuransi Askrida Syariah. As of 2022, PT Asuransi Askrida Syariah has 27 Branch Offices and 21 Marketing Offices throughout provinces in Indonesia.



Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values



Menjadi 5 (lima) besar perusahaan asuransi umum nasional yang unggul dan terpercaya dengan pertumbuhan yang berkesinambungan di Indonesia.

To become top 5 (five) excellent and trusted major national insurance company with sustainable growth in Indonesia.



1. Meningkatkan literasi asuransi di Indonesia melalui sumber daya manusia perusahaan yang profesional;
 2. Memberikan pelayanan prima kepada tertanggung dan mitra kerja secara efektif dan efisien melalui praktik tata kelola perusahaan yang baik;
 3. Memberikan kontribusi terbaik bagi karyawan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan.
1. To increase insurance literacy in Indonesia through professional company's human resources;
 2. To provide excellent services to the insured and business partners effectively and efficiently through good corporate governance practices;
 3. To provide the best contribution to the employees, shareholders, and all stakeholders.

Budaya Perusahaan

Corporate Values



SINERGI | SINERGY

1

Insan ASKRIDA bekerja sama, saling mengisi dan melengkapi dengan semangat untuk memberikan hasil terbaik.
ASKRIDA's employees work together, mutually complementary with passion to deliver the best result.



PROFESIONAL | PROFESSIONAL

2

Insan ASKRIDA selalu mengedepankan dasar-dasar kompetensi yang kuat, objektif serta bertanggung jawab dalam berpikir dan bertindak.
ASKRIDA's employees always put forward the basis of a strong competence, be objective and responsible in thinking and acting.



INTEGRITAS | INTEGRITY

3

Insan ASKRIDA konsisten menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, baik dalam pemahaman, perkataan, dan perbuatan.
ASKRIDA's employees are consistently uphold noble values, both in comprehension, word, and deed.



RESPEK | RESPECT

4

Insan ASKRIDA menghargai dan menghormati orang lain dengan dilandasi sikap peduli, empati, dan tulus.
ASKRIDA's employees appreciate and respect others with an attitude based on caring, empathy, and sincerity.



INOVATIF | INOVATIVE

5

Insan ASKRIDA menciptakan dan mengembangkan ide-ide positif, serta menemukan solusi terbaik bagi kemajuan perusahaan.
ASKRIDA's employees create and develop positive ideas, and find the best solution for the company's progress.



TANGGUH | FIRM

6

Insan ASKRIDA selalu berpikir positif, optimis dan pantang menyerah dalam menghadapi setiap tantangan.
ASKRIDA's employees always think positive, optimistic, and unyielding in the face of every challenge.

Bidang Usaha

Business Lines

Kegiatan usaha yang dilakukan ASKRIDA adalah menjalankan usaha di bidang Asuransi Kerugian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk kegiatan usaha asuransi kerugian dengan prinsip syariah. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan tentang kegiatan usaha mengacu pada Pasal 3 ayat (1) tentang Maksud & Tujuan serta Kegiatan Usaha dan perubahan anggaran dasar perseroan dengan Akta No. 04 tanggal 4 Agustus 2008 yang dibuat oleh Notaris Kartono, S.H.

ASKRIDA's business activities include carrying out business in the field of Insurance in accordance with the applicable provisions and legislation along with the insurance business activities based on sharia principles. This is in accordance to the Company's Articles of Association on business activities referred to the Article 3 clause (1) of the Purpose and Objectives as well as Business Activities and changes in the Company's Articles of Association with the Deed No. 04 dated August 4, 2008 made before Notary Kartono, S.H.

Produk

Product

1. Asuransi Perjalanan

Asuransi Perjalanan menjamin kerugian yang terjadi kepada tertanggung selama melakukan perjalanan baik di dalam negeri maupun luar negeri dalam jangka waktu tertentu.

2. Asuransi Household

Menjamin kerugian karena kehilangan atau rusaknya perabotan rumah tangga yang berada dalam lokasi rumah tinggal yang diasuransikan akibat terjadinya risiko, seperti kebakaran, perampokan/pencurian, gempa bumi dan lain sebagainya.

3. Asuransi Kebakaran

Menjamin kerugian atau kerusakan atas harta benda atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan yang diakibatkan secara langsung oleh kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat udara, dan asap.

4. Asuransi Kendaraan Bermotor

Menjamin kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor yang disebabkan oleh risiko-risiko yang dijamin oleh polisi seperti: tabrakan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran dan menjamin Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga.

5. Asuransi Cash in Transit

Menjamin semua risiko yang menyebabkan kerugian atas uang atau surat berharga yang sedang dalam perjalanan dan atau pengiriman, sepanjang risiko tersebut tidak dikecualikan dalam polis.

6. Asuransi Cash in Safe

Menjamin kerugian atas uang atau surat berharga yang berada dalam tempat penyimpanan lemari besi yang disebabkan oleh perampokan dan pencurian dengan kekerasan (kebongkaran).

1. Travel Insurance

Cover the loss that occurs to the insured during traveling both inside and outside the country within a certain period.

2. Household Insurance

Covers the loss or damage of household furnishings in the insured building from fire, burglary/theft, earthquake, and other risks.

3. Fire Insurance

Covers the loss or damage to property or things caused directly by fire, lightning, explosion, aircraft fallout, and smoke.

4. Motor Insurance

Covers the loss or damage to vehicle caused by risks that are guaranteed by the police such as: collision, misconduct, theft, fire and ensure Liability to Third Parties.

5. Cash in Transit Insurance

Covers all risks causing loss of money or securities that is on the road and/or delivery, as long as the risks are not excluded in the policy.

6. Cash in Safe Insurance

Covers the loss of money or securities that are stored in safety deposit caused by robbery and theft with burglary.



7. Asuransi *Erection All Risks*

Menjamin kerugian atau kerusakan yang terjadi pada saat kerja atau pada saat istirahat, atau sedang dibongkar untuk keperluan pembersihan, perawatan menyeluruh atau saat dipindahkan dalam lokasi atau selama dalam rangkaian pengoperasiannya, atau selama pemasangan kembali, atau penyebab-penyebab lain sepanjang tidak dikecualikan dalam polis, tetapi dalam hal apapun hanya setelah uji coba berhasil.

8. Asuransi *Pengangkutan*

Menjamin kerugian atas atau kerusakan pada objek yang diasuransikan sebagai akibat dari risiko-risiko yang diasuransikan selama periode pengangkutan.

9. Asuransi *Burglary*

Memberikan ganti rugi pada tertanggung atas barang maupun tempat yang dipertanggungjawabkan yang diakibatkan oleh kerugian atas atau kerusakan dari setiap harta benda yang dipertanggungjawabkan di lokasi pertanggungan.

10. Asuransi *Heavy Equipment*

Memberikan jaminan ganti rugi terhadap tertanggung karena alat berat (*excavator, bulldozer, wheel loader, dump truck, logging truck, crane, forklift* dan sejenisnya) yang dipertanggungjawabkan mengalami kerusakan dan (atau) kerugian karena kejadian yang disebabkan oleh risiko yang dijamin.

11. Asuransi *Property All Risks*

Memberikan perlindungan kepada tertanggung atas suatu kejadian yang sifatnya tak terduga dan terjadi secara tiba-tiba atas bangunan dan kepentingan-kepentingan yang dipertanggungjawabkan di lokasi pertanggungan sepanjang tidak dikecualikan oleh polis.

12. Asuransi *Public Liability*

Menjamin tuntutan hukum dari pihak ketiga atas kelalaian yang dilakukan oleh pihak tertanggung ketika sedang melakukan kegiatan usahanya, yang mengakibatkan pihak ketiga mengalami cedera tubuh dan/atau kerusakan/kerugian terhadap barang miliknya.

13. Asuransi *Golfer's Indemnity*

Menjamin bertanggung jawab secara hukum untuk membayar kompensasi atas:

- Cidera badan atau penyakit dari setiap pemain golf.
- Kehilangan atau kerusakan harta benda pemain golf yang terjadi dalam lapangan golf yang disebutkan dalam ikhtisar selama periode Ganti Rugi akibat kecelakaan.
- Peralatan golf milik pemain.

7. *Erection All Risks Insurance*

Covers the loss or damage that occurred at work or at rest, or being dismantled for cleaning purposes, thorough maintenance or when moved in a location or during operation, or for reassembling, or any other causes to the extent not excluded in the policy, in any case but only after successful trial.

8. *Cargo Insurance*

Covers the loss or damage to the insured object caused by insured risks during the transport.

9. *Burglary Insurance*

Indemnifies the insured goods and place due to loss or damage to every insured property at the insured location.

10. *Heavy Equipment Insurance*

Indemnifies the insured when the insured heavy equipment (*excavator, bulldozer, wheel loader, dump truck, logging truck, crane, forklift, etc.*) sustain damage and (or) losses due to event caused by the guaranteed risk.

11. *Property All Risks Insurance*

Covers the insured of an event that is unpredictable and occur suddenly on the building and the interests of the insured at the insured location as far as not excluded by the policy.

12. *Public Liability Insurance*

Covers the third-party lawsuit for negligence committed by the insured party while performing their business activity, which resulted in a third-party physical injury and/or damage/loss to his/her belongings.

13. *Golfer's Indemnity Insurance*

Legally responsible to pay compensation for:

- Bodily injury or illness of any golfer.
- Loss or damage to golfer's property in the golf course during the period mentioned in the summary during Indemnity period due to accident.
- Golf equipment belongs to the player.

**14. Asuransi Hole-in-One**

Dalam hal peserta pada kompetisi *Hole-in-One* yang diadakan oleh tertanggung mencapai *hole-in-one* pada lubang tertentu di *golf club* (lapangan golf) pada tanggal kompetisi yang ditetapkan dalam ikhtisar pertanggungan, maka Penanggung akan mengganti kerugian Tertanggung sehubungan dengan tanggung jawab hukum mereka untuk memberikan hadiah peserta.

15. Asuransi Professional Indemnity

Memberikan jaminan tanggung jawab hukum kepada Profesional atas kelalaian, kesalahan, pelanggaran, dalam melakukan tugas dan kewajiban profesi.

16. Asuransi Rangka Kapal

Menjamin kerugian atau kerusakan atas rangka dan mesin kapal yang disebabkan oleh bahaya-bahaya laut, kebakaran, ledakan, perampokan dan lain-lain.

17. Asuransi Electronic Equipment

Memberikan ganti rugi atas kerugian yang dialami oleh perlengkapan elektronik/teknis (perangkat penyiaran, TV, Komputer, Peralatan Medis, dll) yang mengalami kerusakan secara tiba-tiba atau tidak terduga yang disebabkan oleh bahaya eksternal.

18. Asuransi Kecelakaan Diri

Memberikan santunan karena meninggal dunia, cacat tetap maupun penggantian biaya pengobatan yang disebabkan kecelakaan yang dialami tertanggung.

19. Asuransi Contractor's All Risk

Menjamin kerugian/kerusakan yang terjadi secara tidak terduga dan tiba-tiba terhadap objek yang diasuransikan dari suatu pekerjaan konstruksi teknik sipil selama periode pembangunan.

20. Asuransi Machinery Breakdown

Menjamin kerugian atau kerusakan yang terjadi secara tidak terduga dan tiba-tiba karena kerusakan fisik pada mesin-mesin yang diasuransikan disebabkan oleh cacat bahan dan pembuatan, salah rancang kecerobohan, arus pendek dan lain-lain atau dari penyebab-penyebab lain sepanjang tidak dikecualikan dalam polis.

21. Asuransi Kredit

Memberikan pertanggungan kepada kreditur atas risiko terjadinya kerugian atau rugi karena Wanprestasi yang dilakukan/dialami oleh debitur.

14. Hole-in-One Insurance

In case of the participant of the competition of *Hole-in-One*, held by the insured, manages to do a *hole-in-one* on certain hole in the *golf club* (golf course) on competition set forth in the summary of coverage, the insurer will indemnify the insured in connection with their legal responsibilities to provide gifts for participants.

15. Professional Indemnity Insurance

Provides legal liability insurance to the Professional for negligence, error, violation, when performing the duties and obligations of the profession.

16. Marine Hull Insurance

Covers the loss or damage to the frame and vessel engine caused by perils of the sea, fire, explosion, robbery, etc.

17. Electronic Equipment Insurance

Indemnifies the loss incurred by electronic/technical equipment (broadcast device, TV, Computer, Medical Equipment, etc.) which sustain damage by sudden or unexpected caused by external hazards.

18. Personal Accident Insurance

Provides compensation for death, permanent disability and medical reimbursement caused by the accident suffered by the insured.

19. Contractor's All Risk Insurance

Covers unexpected and sudden loss/damage to the insured object from a civil engineering construction work during the construction period.

20. Machinery Breakdown Insurance

Covers loss or damage that occurs unexpectedly and suddenly because of physical damage to the insured machinery caused by defects in materials and workmanship, wrong design, carelessness, short circuit etc. or from other causes to the extent that is not excluded from the policy.

21. Credit Insurance

Covers the lender for the risk of loss or losses due to default committed/experienced by the debtor.

22. Asuransi Oil and Gas

Menjamin kerusakan atau kerugian yang tidak terduga terhadap kegiatan industri minyak dan gas baik *onshore* maupun *offshore* sesuai dengan standar polis *Oil and Gas Well Drilling Tools Floater Form (All Risks)*.

23. A. Asuransi Surety Bond – Konstruksi

Menjamin kerugian keuangan yang dialami oleh pemilik proyek akibat ingkar janji (wanprestasi) yang dilakukan oleh pihak kontraktor.

B. Asuransi Bank Garansi – Konstruksi

Menjamin kerugian keuangan yang dialami oleh Bank atas bank garansi yang dikeluarkan, akibat ingkar janji (wanprestasi) yang dilakukan oleh pihak kontraktor.

24. A. Asuransi Surety Bond – Non Konstruksi

Menjamin kerugian keuangan yang dialami oleh pemilik proyek akibat ingkar janji (wanprestasi) dalam kontrak pengadaan barang/jasa yang dilakukan oleh pihak kontraktor.

B. Asuransi Kontra Bank Garansi – Non Konstruksi

Menjamin kerugian keuangan yang dialami oleh Bank atas bank garansi yang dikeluarkan, akibat ingkar janji (wanprestasi) dalam kontrak pengadaan barang/jasa yang dilakukan oleh pihak kontraktor.

25. Asuransi Kredit Modal Kerja

Menjamin kerugian yang diderita oleh Bank/Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB)/Lembaga lainnya yang memberikan fasilitas kredit modal kerja akibat Debitur/Penerima fasilitas kredit tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai yang tercantum dalam perjanjian kredit dan dinyatakan sebagai kredit kurang lancar sesuai Peraturan Bank Indonesia.

26. Asuransi Kredit Investasi

Menjamin kerugian yang diderita oleh Bank/Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB)/Lembaga lainnya yang memberikan fasilitas kredit investasi akibat Debitur/Penerima fasilitas kredit tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai yang tercantum dalam perjanjian kredit dan dinyatakan sebagai kredit kurang lancar sesuai Peraturan Bank Indonesia.

27. Customs Bond

Jaminan yang diterbitkan ASKRIDA dalam bentuk *Custom Bond* sebagaimana dimaksud pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 259/PMK.04/2010 Pasal 11 Ayat 3 (tiga) merupakan jaminan berupa sertifikat yang memberikan jaminan pembayaran kewajiban pungutan negara dalam rangka kegiatan kepabeanan kepada *Obligee* dalam hal *Principal* gagal memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang kepabean.

22. Oil and Gas Insurance

Covers damage or unexpected loss against the activities of the oil and gas industry both onshore and offshore in accordance with standard policy of Oil and Gas Well Drilling Tools Floater Form (All Risks).

23. A. Surety Bond Insurance – Construction

Covers the financial loss suffered by the project owner due to the contractor's default.

B. Bank Guarantee Insurance – Construction

Covers the financial loss suffered by the Bank upon the issued bank guarantee, due to the contractor's default.

24. A. Surety Bond Insurance – Non-Construction

Covers the financial loss suffered by the project owner due to the default in the goods/services procurement agreement by the contractor.

B. Contra Bank Guarantee Insurance – Non-Construction

Covers the financial loss suffered by the Bank upon the issued bank guarantee, due to the default in the goods/services procurement agreement by the contractor.

25. Working Capital Insurance

It covers Bank/Non-Bank Financial Institution/Other Institutions from loss potential that occurs from the disbursement of capital working loan facility to Debtors/Credit Facility beneficiary that fail to fulfill the obligations as stated in the loan agreement and therefore it is classified as non-performing loan according to Regulation of Bank of Indonesia.

26. Investment Credit Insurance

It covers Bank/Non-Bank Financial Institution/Other Institutions from loss potential that occurs from the disbursement of investment loan facility to Debtors/Credit Facility beneficiary that fail to fulfill the obligations as stated in the loan agreement and therefore it is classified as non-performing loan according to Regulation of Bank of Indonesia.

27. Customs Bond

An insurance issued by ASKRIDA in the form of Custom Bond as referred in the item 3 (three) of Article 11 of the Minister of Finance Decree Number 259/PMK.04/2010 which is an insurance in the form of a certificate that covers payment of state levies in the context of customs activities to the *Obligee* in the event that the *Principal* fails to fulfill payment obligations in accordance with the laws and regulations in the field of customs.

**28. Excise Bond**

Jaminan yang diterbitkan ASKRIDA atas kegagalan *Principal* dalam melakukan pembayaran kewajiban pungutan negara atas cukai dan denda administrasi sebesar 10% dari nilai cukai yang terutang yang dikenakan terhadap produsen dan importir barang kena cukai (BKC) yang diproduksi oleh industri Etanol dan Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA) serta tembakau meliputi: sigaret cerutu, rokok daun, tembakau iris dan hasil pengolahan tembakau lainnya.

29. Payment Bond

Jaminan yang diterbitkan oleh ASKRIDA di mana memberikan jaminan pembayaran kepada *Obligee* apabila *Principal* tidak melakukan pembayaran sejumlah nilai dalam waktu ditentukan.

28. Excise Bond

An insurance issued by ASKRIDA for Principal's failure to pay the excise duty and administration fee of 10% of the duty payables that are charged upon producers and importers of excise-taxed goods (BKC) manufactured by Ethanol and Alcoholic Beverage industries as well as tobacco industry including: cigar, paper cigarette, fine-cut tobacco, and other tobacco processing results.

29. Payment Bond

An insurance issued by ASKRIDA which guarantees payment to the *Obligee* if the *Principal* does not pay a sum of value within the time specified.

Reasuransi

Reinsurers

Dalam menjalankan kegiatan usahanya meminimalisasi risiko dan menjamin kelangsungan usaha, ASKRIDA memerlukan dukungan reasuransi dari perusahaan reasuransi yang terpercaya. Adapun kerja sama yang dilakukan oleh ASKRIDA dengan perusahaan reasuransi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia
4. PT Maskapai Reasuransi Indonesia
5. PT Asuransi Jasaraharja Putera
6. PT Asuransi Binagriya Upakara
7. PT Asuransi Bhakti Bhayangkara

In carrying out its business activities of minimizing risk and ensuring business continuity, ASKRIDA requires reinsurance support from reliable reinsurance companies. As of December 31, 2022, ASKRIDA cooperates with the following reinsurance companies:

1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia
4. PT Maskapai Reasuransi Indonesia
5. PT Asuransi Jasaraharja Putera
6. PT Asuransi Binagriya Upakara
7. PT Asuransi Bhakti Bhayangkara

Jejak Langkah Milestones

Mendapat izin usaha berdasarkan dengan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia (Keputusan No. KEP.192/KM.13/1990 tanggal 14 Maret 1990).

Acquired business permit under the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (Decree No. KEP.192/KM.13/1990 tanggal March 14, 1990).

Perluasan usaha Perseroan dengan Usaha Prinsip Syariah disahkan sesuai keputusan RUPS bulan Mei 2007.

The expansion of Company's business with the ratification of Sharia Principles Unit based on GMS resolution in May 2007.

Mulai menerapkan sistem teknologi informasi yang terintegrasi dengan seluruh kantor operasional yang dimiliki.

Started to implement information technology system that is integrated with the overall operational offices.

Mengembangkan produk baru, yaitu asuransi kredit dan asuransi oil & gas.

Developed new products, namely credit insurance and oil & gas insurance.

1989

1990

1996

2007

2009

2010

2011

2012

2013

Didirikan atas dasar semangat gotong-royong Bank Pembangunan Daerah (BPD) dengan kegiatan usaha mencakup perlindungan asuransi terhadap risiko dan kerugian yang diperuntukkan bagi bangunan/gedung dan properti pemerintah.

The Company was established based on the spirit of mutual assistance of Regional Development Banks (BPD) with a business activity covering insurance protection on risks and loss reserved for government buildings and properties.

Kepemilikan saham atas ASKRIDA diperluas mencakup 27 provinsi di Indonesia.

Ownership of ASKRIDA was expanded to include 27 provinces in Indonesia.

Membeli perangkat keras dan perangkat lunak guna mendukung sistem teknologi informasi yang lebih baik.

Made an investment on hardware and software to support a better information technology system.

Meluncurkan Produk Asuransi Kesehatan bernama Syifa Askrida.

Launched Health Insurance Product namely Syifa Askrida.

- Pengadaan gedung baru yang beralamat di Jalan Pramuka Raya Kav.151 Jakarta Timur.
- Memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang kerja sama dengan beberapa bank (bancassurance).
- Procurement of new building located in Jalan Pramuka Raya Kav.151, East Jakarta.
- Obtained license from Financial Services Authority (OJK) to cooperate with several banks (bancassurance).



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2022

As of December 31, 2022

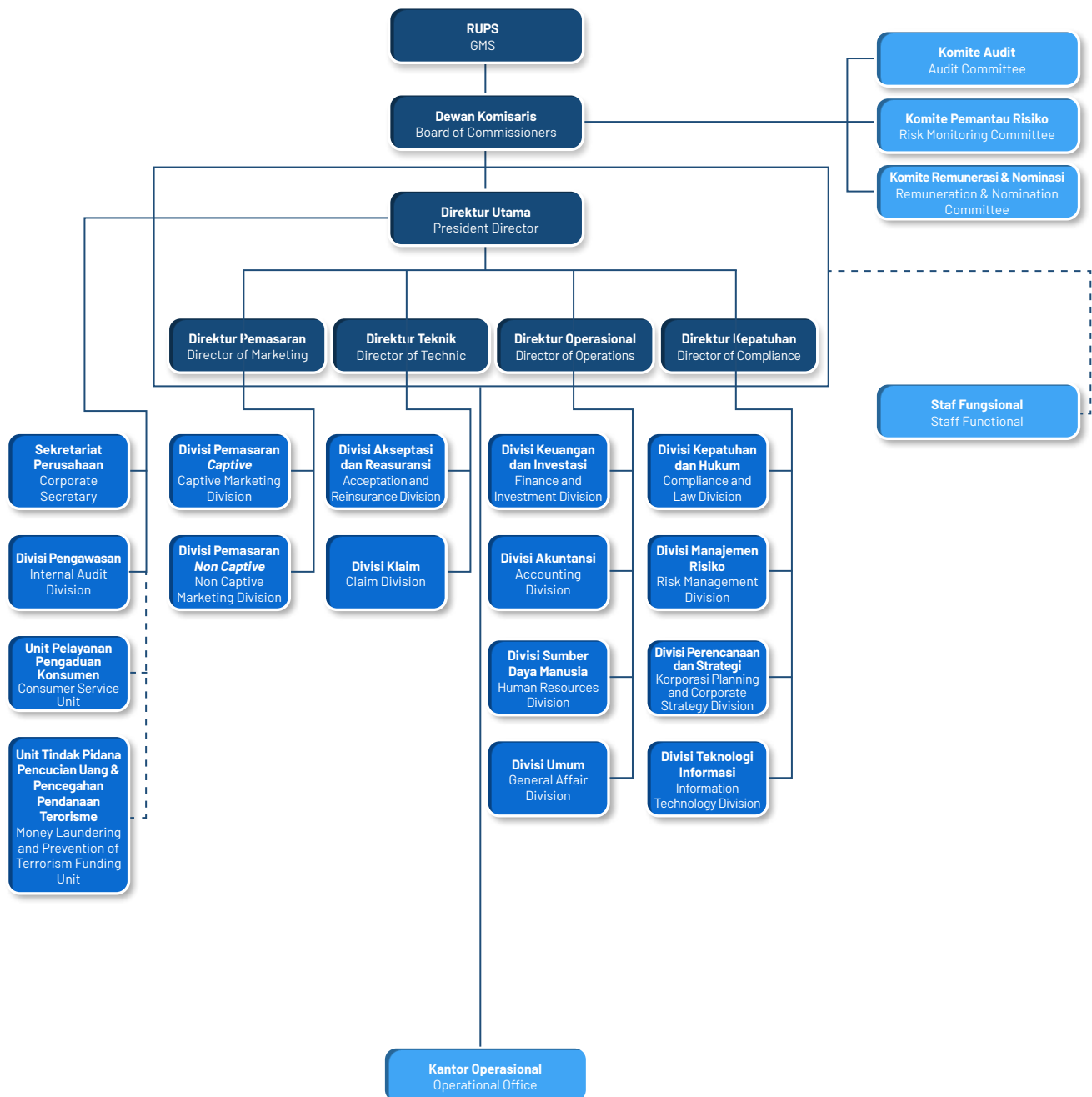
NO.	Pemegang Saham Shareholders	Lembar Shares	Nilai Values	%
1.	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	4.882	48.820.000.000	15,31
2.	Dana Pensiun PT BPD Jawa Barat Banten	4.070	40.700.000.000	12,76
3.	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.014	30.140.000.000	9,45
4.	Dana Pensiun PT BPD Sumatera Barat	2.477	24.770.000.000	7,77
5.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.996	19.960.000.000	6,26
6.	PT Bank DKI	1.723	17.230.000.000	5,40
7.	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	1.461	14.610.000.000	4,58
8.	Dana Pensiun PT BPD Kalimantan Barat	1.407	14.070.000.000	4,41
9.	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	1.308	13.080.000.000	4,10
10.	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	942	9.420.000.000	2,95
11.	Dana Pensiun Pegawai PT BPD Nusa Tenggara Timur	903	9.030.000.000	2,83
12.	Dana Pensiun Pegawai PT BPD Sumatera Utara	829	8.290.000.000	2,60
13.	Dana Pensiun BPD Bali	660	6.600.000.000	2,07
14.	Dana Pensiun PT BPD Riau	603	6.030.000.000	1,89
15.	Dana Pensiun PT BPD Sulawesi Selatan	603	6.030.000.000	1,89
16.	Dana Pensiun PT BPD Jawa Tengah	452	4.520.000.000	1,42
17.	Dana Pensiun PT BPD Maluku	452	4.520.000.000	1,42
18.	Dana Pensiun PT BPD Kalimantan Selatan	360	3.600.000.000	1,13
19.	Dana Pensiun PT BPD Sulawesi Tenggara	301	3.010.000.000	0,94
20.	Dana Pensiun PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	301	3.010.000.000	0,94
21.	Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	258	2.580.000.000	0,81
22.	Dana Pensiun PT BPD Jambi	258	2.580.000.000	0,81
23.	PT BPD Kalimantan Timur	246	2.460.000.000	0,77
24.	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	193	1.930.000.000	0,61
25.	Dana Pensiun PT BPD Nusa Tenggara Barat	193	1.930.000.000	0,61
26.	Dana Pensiun Pegawai PT BPD Jawa Timur	177	1.770.000.000	0,55
27.	Dana Pensiun PT BPD Lampung	172	1.720.000.000	0,54
28.	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	160	1.600.000.000	0,50
29.	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	131	1.310.000.000	0,41
30.	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah	126	1.260.000.000	0,40
31.	Pemerintah Provinsi Riau	125	1.250.000.000	0,39
32.	Pemerintah Provinsi Jambi	119	1.190.000.000	0,37
33.	Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	119	1.190.000.000	0,37



NO.	Pemegang Saham Shareholders	Lembar Shares	Nilai Values	%
34.	Pemerintah Provinsi Bali	115	1.150.000.000	0,36
35.	Yayasan Pegawai PT BPD Jawa Timur	103	1.030.000.000	0,32
36.	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	93	930.000.000	0,29
37.	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	63	630.000.000	0,20
38.	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	57	570.000.000	0,18
39.	Dana Pensiun PT BPD Istimewa Yogyakarta	52	520.000.000	0,16
40.	Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT BPD Sumatera Selatan	51	510.000.000	0,16
41.	Pemerintah Provinsi Lampung	50	500.000.000	0,16
42.	Dana Pensiun PT BPD Kalimantan Tengah	47	470.000.000	0,15
43.	Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	45	450.000.000	0,14
44.	Dana Pensiun PT BPD Bengkulu	44	440.000.000	0,14
45.	PT BPD Aceh	33	330.000.000	0,10
46.	Pemerintah Provinsi Bengkulu	33	330.000.000	0,10
47.	Yayasan Karyawan dan Pensiunan PT BPD Papua	30	300.000.000	0,09
48.	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	20	200.000.000	0,06
49.	Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT BPD Sulawesi Tengah	24	240.000.000	0,08
50.	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	12	120.000.000	0,04
51.	Pemerintah Provinsi Papua	2	20.000.000	0,01
TOTAL		31.895	318.950.000.000	100,000

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Kepala Divisi

Head of Division

Nama Name	Jabatan Position
Bayu Setyadi Yanuar	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Wahyu Widodo	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
Marah Deny Aldrinsyah	Kepala Divisi Perencanaan & Strategi Korporasi Head of Corporate Planning & Strategy Division
Suryadi Apriyanto	Kepala Divisi Pengawasan Head of Internal Audit Division
Arief Rachman	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division
Pundung Prijatno	Kepala Divisi Pemasaran <i>Captive</i> Head of Captive Marketing Division
Ari Pudji Nurwanto	Kepala Divisi Pemasaran <i>Non-Captive</i> Head of Non-Captive Marketing Division
Yusas Nugraha	Kepala Divisi Reasuransi & Akseptasi Head of Reinsurance & Acceptances Division
Mohammad Febriansyah Hamidi	Pj. Kepala Divisi Klaim Acting Head of Claim Division
Muhammad Trihadi Irawan	Kepala Divisi Keuangan & Investasi Head of Finance & Investment Division
Ning Setiawati	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Division
Nunik Sri Hermiyati	Kepala Divisi Umum Head of General Affair Division
Okky Rachmat Oktawian	Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Division
Yadi Supriadi	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division



Profil Perusahaan/Company Profile



Daftar Alamat Kantor Operasional

Addresses of Operational Offices

Kantor Cabang (27)

Branch Offices

SUMATRA SUMATRA

BENGKULU

Jl. MT. Haryono
Kel. Tengah Padang
Kec. Teluk Segara
Telp. : (0736) 344428/25463
Fax. : (0736) 344428

JAMBI

Jl. Sultan Agung No. 22
Kel. Beringin, Kec. Pasar Jambi
Telp. : (0741) 3065907
Fax. : (0741) 63880

LAMPUNG

Jl. Wolter Monginsidi No. 158 A
Teluk Betung Utara
Bandar - Lampung
Telp. : (0721) 485703
Fax. : (0721) 485729

MEDAN

Jl. Iskandar Muda No.10 B/C
Medan
Telp. : (061) 4154299/ 4153499
Fax. : (061) 4155499

Jl. Imam Bonjol No.18

Medan
Telp. : (061) 4515940
Fax. : (061) 4513770

PADANG

Jl. Pemuda No. 37
Padang
Telp. : (0751) 34177/31914
Fax. : (0751) 31914/30521

PALEMBANG

Jl. Angkatan 45 Blok Q No. 8
Palembang
Telp. : (0711) 377096
Fax. : (0711) 377095

PEKANBARU

Perkantoran Sudirman Square Blok A No. 3
Jl. Jend. Sudirman, Pekanbaru - Riau
Telp. : (0761) 34426 / 7871043
Fax. : (0761) 848339

JAWA DAN BALI JAVA AND BALI

BANDUNG

Jl. BKR No. 20 RT. 005/005 Kel. Cijagra
Kec. Lengkong
Bandung
Telp. : (022) 7316000
Fax. : (022) 7305444

DENPASAR

Jl. Bakung Sari No. 1
Kuta Bali, Kab. Badung - Bali
Telp. : (0361) 759009/ 764914-15
Fax. : (0361) 750304/ 764916

JAKARTA

Jl. Utan Kayu Raya No.37
Jakarta Timur
Telp. : (021) 819 8276/ 8506149
Fax. : (021) 8583100

SEMARANG

Jl. Sriwijaya No. 50
Kelurahan Wonodri
Semarang
Telp. : (024) 8455957/ 8455958
Fax. : (024) 8314863

SERANG

Jl. Raya Pandeglang KM. 3
Karundang BLKI RT. 03/01
Kel. Tembong, Kec. Cipocok Jaya
Serang - Banten
Telp. : (0254) - 7917869
Fax. : (0254) - 7917869

SURABAYA

Jl. Ciliwung No. 70
Surabaya
Telp. : (031) 5663481-82
Fax. : (031) 5677479

YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 1 No. 51 A
Kel. Kricak, Kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta
Telp. : (0274) 5016677, 5016635
(0274) 5016561

KALIMANTAN KALIMANTAN

BANJARMASIN

Jl. Lambung Mangkurat No.48-10
(Pertokoan Hotel Victoria) Banjarmasin
Telp. : (0511) 7444333/3355512
Fax. : (0511) 3352000

PALANGKARAYA

Jl. RTA Milono KM 4,5 No.142 Kav.3-4
Palangkaraya - Kalimantan Tengah
Telp. : (0536) 3245221/ 3300183
Fax. : (0536) 3245223/3245221

PONTIANAK

Jl. M Sohor No.47D
Kel. Akcaya, Kec. Pontianak Selatan
Kalimantan Barat 78113
Telp. : (0561) 764789 / 764400
Fax. : (0561) 740334

SAMARINDA

Jl. Pahlawan RT. 26 No. A/1
Samarinda
Telp. : (0541) 732808/ 731828
Fax. : (0541) 743898

**SULAWESI
SULAWESI****KENDARI**

Jl. Sao - Sao No. 279
Kendari
Telp. : (0401) 3194812
Fax. : (0401) 3194812

MAKASSAR

Jl. Sam Ratulangi Blok A-2 No. 7
Makassar
Telp. : (0411) 877700/ 877 600/857500
Fax. : (0411) 857919/ 877900

MAMUJU

Jl. R.E Martadinata, Kel. Simboro
Kec. Simboro, Kab. Mamuju
Sulawesi Barat
Telp. : (0426) 2336441
Fax. : (0426) 21833

MANADO

Jl. Sarapun Ruko No. 9
Depan Gereja Sentrum
Manado - Sulawesi Utara
Telp. : (0431) 843219/ 844754
Fax. : (0431) 862024

PALU

Jl. Setiabudi
Kel. Besusu Timur
Kec. Palu Timur
Sulawesi Tengah
Telp. : (0451) 8206245

**NUSA TENGGARA, MALUKU, DAN PAPUA
NUSA TENGGARA, MALUKU, AND PAPUA****AMBON**

Jl. Philip Latumahina No. 16 B Ambon
Telp. : (0911) 355031
Fax. : (0911) 355034

KUPANG

Jl. Cak Doko No. 50
RT/RW 026/008
Kel. Oetete, Kec. Oeboo, Kupang - NTT
Telp. : (0380) 833457
Fax. : (0380) 833447

MATARAM

Komplek Ruko Sriwijaya Town Palace
Jl. Sriwijaya No.27, Mataram
Telp. : (0370) 635522 / 621218
Fax. : (0370) 644485

PAPUA

Jl. Halmahera No. 1
Jayapura - Papua
Telp. : (0967) 536999
Fax. : (0967) 536838

**Kantor Pemasaran (12)
Marketing Offices****BALIKPAPAN**

Balikpapan Baru Blok D2/5 RT 19
Kel. Damai Baru - Balikpapan Selatan
Balikpapan - Kalimantan Timur
Telp. : (0542) 873556
Fax. : (0542) 873551

BANGKA BELITUNG

Ruko Sudirman Center
Jl. Mayor H. Muhidin No.120
Pangkal Pinang
Telp. : (0717) 423325/423402
Fax. : (0717) 423132

BATAM

Komp. Ruko Tiban Sakura
Jl. Gajahmada Blok A No.07
Kel. Tiban Lama
Kec. Sekupang
Batam
Telp. : (0778) 321777
Fax. : (0778) 324008

GORONTALO

Jl. Nani Wartabone (Ex. Jl. Di. Panjaitan)
Komp. Ruko Bonanza No. 1
Kel. Limba U-1, Gorontalo
Telp. : (0435) 831391
Fax. : (0435) 831390

JAKARTA SELATAN

Jl. RS. Fatmawati No. 24D
Kel. Gandaria Selatan
Kec. Cilandak
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7503304
Fax. : (021) 27653335

JEMBER

Jl. Slamet Riyadi No. 63
Jember
Telp. : (0331) 412556
Fax. : (0331) 413092

MALANG

Jl. WR Supratman Kav. 2 Blok. J
Malang
Telp. : (0341) 412146
Fax. : (0341) 412146

PADANGSIDIMPUAN

Jl. Teuku Umar No. 12A
Padangsidimpuan 22723
Telp. : (0634) 24267
Fax. : (0634) 24267

SOLO

Jl. Ahmad Yani No.351
Manahan, Banjarsari
Kota Surakarta
Telp. : (0271) 7788471

SORONG

Jl. A. Yani No. 18
Sorong - Papua Barat
Telp. : (0951) 324234
Fax. : (0951) 327123

TEGAL

Ruko Serayu V
Jl. Kolonel Sudiarto
Ruko Dwika Blok B No.10
Kota Tegal
Telp. : (0283) 355119
Fax. : (0283) 355119

TERNATE

Jl. Cempaka No. 343
Tanah Tinggi Baru
Ternate 97721
Telp. : (0921) 3118873/3122027
Fax. : (0921) 3122520

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certificates

No.	Nama Sertifikat Certificates	Badan Pemberi Sertifikat Issuers	Masa Berlaku Validity Period
1.	ISO 90001:2015	IMS International	02 Agustus 2023 August 02, 2023
2.	ISO 45001:2018	IMS International	21 September 2023 September 21, 2023
3.	ISO 14001:2015	IMS International	24 Juli 2024 July 24, 2024
4.	ISO 37001:2016	VRC International	01 November 2024 November 01, 2024
5.	ISO 27001:2013	VRC International	27 November 2025 November 27, 2025



Lembaga atau Profesi Penunjang Perusahaan

Company Supporting Professionals and Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Lembaga Name of Institution	KAP S. Mannan, Ardiansyah & Rekan
Akuntan Publik Public Accountant	Nur Eko Saputro, CPA
Alamat Address	Jl. Rawa Bambu Raya B-6 Pasar Minggu Jakarta 12520 Telp. : 021-78832340, 021-78832340
Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided	Tidak ada None
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2022 2022 Fiscal Year

Notaris

Notary

Nama Name	Ashoya Ratam
Alamat Address	Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru Jakarta 12180 Telp. : 021-29236060, 021-29236070
Jasa yang Diberikan Services	Jasa Hukum Legal Service
Periode Penugasan Assignment Period	2022



Profil Perusahaan/Company Profile



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia adalah kunci dari kinerja perusahaan sekaligus aset penting bagi keberlanjutan usaha. Untuk mendukung kedua hal tersebut, ASKRIDA senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkompetensi guna mendukung terwujudnya pertumbuhan yang berkesinambungan tersebut melalui sistem rekrutmen pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan jangka panjang.

ASKRIDA menegakkan komitmen kuat untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas sumber daya manusia secara terencana dan berkelanjutan. Komitmen ini antara lain direalisasikan melalui penyusunan struktur gaji karyawan yang sesuai dengan kemampuan, latar belakang pendidikan, masa kerja, dan jumlah minimal yang disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) setempat. Terhitung hingga 31 Desember 2022, ASKRIDA memiliki total 590 karyawan dengan pembagian komposisi sebagai berikut.

Human capital is the key to the company's performance as well as an important asset for business continuity. To support both of these, ASKRIDA constantly strives to meet the need for competent human resources in order to support the realization of continuity growth through the recruitment system tailored to the needs of the long-term.

ASKRIDA upholds strong commitment to improve the standard of living and quality of human resources in a planned and sustainable manner. This commitment, among others, is realized through the development of the employee's salary structure in accordance with ability, educational background, years of service, and the minimum number that is adjusted to the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP). As of December 31, 2022, ASKRIDA has a total of 590 employees with the following composition.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Employees Composition Based on Organization Level

No.	Level Organisasi Organization Level	2022		2021	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1.	Kepala Divisi Division Head	19	2	16	2
2.	Kepala Bagian Department Head	44	11	44	11
3.	Kepala Seksi Section Head	82	67	84	64
4.	Pelaksana Staff	153	150	144	151
5.	Pegawai Dasar Basic Employees	60	-	62	-
6.	Magang Internship	1	1	-	1
Total I		359	231	350	229
Total II		590		579	



Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Employees Composition Based on Education

No.	Pendidikan Education	2022		2021	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1.	S2 Master Degree	31	18	29	18
2.	S1 Bachelor Degree	240	162	229	160
3.	D3 Diploma 3	26	39	28	38
4.	D2 Diploma 2	-	1	-	1
5.	D1 Diploma 1	1	2	1	3
6.	Non-Diploma Non-Diploma	61	9	63	9
Total I		359	231	350	229
Total II		590		579	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employees Composition Based on Employment Status

No.	Pendidikan Education	2022	
		Laki-laki Male	Perempuan Female
1.	Tetap Permanent Employee	328	210
2.	Kontrak Contract Employee	30	20
3.	Magang Internship	1	1
Total I		359	231
Total II		590	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Employees Composition Based on Age Range

No.	Pendidikan Education	2022	
		Laki-laki Male	Perempuan Female
1.	< 30 tahun < 30 y.o.	67	61
2.	> 30 – 40 tahun > 30 – 40 y.o.	130	111
3.	> 40 – 50 tahun > 40 – 50 y.o.	118	49
4.	> 50 tahun > 50 y.o.	44	10
Total I		359	231
Total II		590	

Perkembangan Data Pegawai

Employees Data Development

Keterangan Description	2022	2021
Jumlah karyawan di awal periode Total employees in the beginning of the period	579	569
Jumlah karyawan masuk Total employees recruited	34	43
Jumlah karyawan keluar Total employees resigned	23	33
Jumlah karyawan di akhir periode Total employees in the end of the period	590	579

Alasan Perputaran

Reason of Turnover

Keterangan Description	2022	2021
Pensiun Pension	3	12
Mengundurkan Diri Resign	11	11
Lain-lain Others	10	6
Spin-off	1	-
Jumlah Total	25	39



Kebijakan Kesetaraan Gender Gender Equality Policy

Seluruh pegawai di ASKRIDA memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier, baik pegawai pria maupun wanita. Dalam menentukan penempatan pada jabatan struktural, ASKRIDA lebih mengutamakan kemampuan, keahlian, dan kompetensi yang dimiliki oleh pegawai dibandingkan dengan status gender pegawai. Hal ini dibuktikan jumlah persentase pegawai wanita yang menduduki jabatan struktural sebanyak 36%, dari total pejabat struktural sebanyak 225 orang pegawai.

Untuk honorarium pegawai terendah disesuaikan dengan Upah Minimum Regional (UMR) pada masing-masing daerah dan telah dibuat ketentuan serta mekanisme pemberian honorarium dalam bentuk Surat Keputusan Direksi. Ketentuan dan mekanisme honorarium yang ditetapkan disesuaikan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Adapun tunjangan yang diberikan sebagai berikut:

- Tunjangan Keluarga
- Tunjangan Jabatan
- Tunjangan Gelar Profesi

Bonus diberikan pada akhir tahun jika kinerja dan kondisi keuangan perusahaan baik, dengan tujuan memberikan apresiasi kepada pegawai, meningkatkan motivasi dan kinerja produktif pegawai untuk berkontribusi lebih kepada perusahaan.

All employees at ASKRIDA have the same opportunity to develop their careers, both male and female employees. In determining placement in structural positions, ASKRIDA prioritizes the abilities, skills, and competencies possessed by employees compared to the employee's gender status. It can be seen from the percentage of female employees holding structural positions as much as 36%, out of a total of 225 structural officials.

The lowest employee honorarium in ASKRIDA is adjusted according to the Regional Minimum Wage (UMR) in each region. Provision and mechanisms for awarding honorarium have been stated in the Board of Directors Decree. The stipulations and honorarium mechanism are adjusted according to the Manpower Law.

The benefits provided are as follows:

- Family Allowance
- Positional Allowance
- Professional Degree Allowance

Bonuses are provided at the end of the year if the company's performance and financial condition are good, with the aim of giving appreciation to employees, increasing motivation, and productive performance of employees to contribute more to the company.

Pelatihan dan Pengembangan Training and Development

ASKRIDA konsisten untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi sesuai dengan kamus kompetensi yang telah ditetapkan disertai dengan internalisasi budaya perusahaan pada seluruh pegawai agar terbentuk karakter SDM yang sesuai budaya SPIRIT (Sinergi, Profesional, Integritas, Respek, Inovatif, Tangguh).

Seluruh pegawai ASKRIDA diarahkan untuk menjadi *human capital* yang memiliki kemampuan berinovasi, kemampuan beradaptasi, tangguh dalam menghadapi setiap tekanan dan rintangan, serta memiliki sikap kerja yang profesional sehingga mampu memberikan daya dorong kreatif bagi kemajuan perusahaan, untuk mencapai hal tersebut ASKRIDA secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi pegawai agar memiliki keahlian dan kemampuan yang dapat menjawab tantangan bisnis di masa kini dan masa yang akan datang.

ASKRIDA melaksanakan program pendidikan, pelatihan dan pengembangan pegawai yang dilakukan secara berkelanjutan dan terencana serta didukung dengan fasilitas pembelajaran salah satunya

ASKRIDA consistently carries out competency development programs in accordance with the predetermined competency dictionary accompanied by the internalization of the corporate culture for all employees so that HR characters are formed according to the SPIRIT culture (Synergy, Professional, Integrity, Respect, Innovative, Firm).

All ASKRIDA employees are expected to become human capital who have the ability to innovate, adapt, be resilient in facing any pressures and obstacles, and have a professional work attitude so as to be able to provide creative contribution for the progress of the company. As such, ASKRIDA continuously conducts coaching and developing employee competencies so that they have the skills and abilities that can answer current and future business challenges.

ASKRIDA implements education, training and employee development programs that are carried out in a sustainable and planned manner and are supported by learning facilities, one of which is through

yaitu, melalui *e-learning*. ASKRIDA juga bekerja sama dengan pihak ketiga sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan pengembangan SDM yang selaras dengan visi dan misi perusahaan.

Sepanjang tahun 2022 ASKRIDA telah mengikutsertakan pegawainya dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan baik dari internal ataupun eksternal yang telah disesuaikan dengan kondisi pandemi yaitu melalui pelatihan secara daring (*online*). Berikut di bawah ini adalah uraian lengkap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan:

e-learning. ASKRIDA also cooperates with third parties as training providers according to the needs of human resource development in line with the company's vision and mission.

Throughout 2022, ASKRIDA has engaged its employees in various training and development programs both internally and externally that have been adapted to pandemic conditions, namely through online training. The following is a complete description of the training activities that have been carried out:

No	Nama <i>Training/ Workshop/Seminar</i> Subject of Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer
1.	Pendidikan Berjenjang Bidang Teknik Tiered Training in the Field of Engineering	Internal dan Eksternal Inhouse and External
2.	<i>Adjustment Klaim</i> (Askred, Kebakaran, Kendaraan) Claim Adjustment (Loan, Fire, Vehicle)	Internal dan Eksternal Inhouse and External
3.	Implementasi IFRS (Cadangan Premi, Laporan Keuangan, IFRS) Implementation of IFRS (Premium Reserves, Financial Statements, IFRS)	Eksternal External
4.	<i>Marketing & Selling Skill</i>	Eksternal External
5.	<i>Certified Risk Management</i>	Eksternal External
6.	<i>Senior Staff Development Program</i>	Internal dan Eksternal Inhouse and External
7.	<i>Directorship Development Program/Leadership Program</i>	Eksternal External
8.	Internalisasi Budaya Culture Internalization	Eksternal External
9.	<i>Assessment</i>	Eksternal External
10.	Sertifikasi Tenaga Ahli dan Sertifikasi Bidang Expert Certification and Field Certification	Eksternal External
11.	Beasiswa Scholarship	Eksternal External
12.	Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Competence Improvement & Development	Eksternal External
13.	Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Daring Development of Online Learning App	Eksternal External
14.	Pengembangan Rohani dan lain-lain Spiritual Development and others	Eksternal External
15.	Pengenalan Perusahaan Company Introduction	Internal dan Eksternal Inhouse and External
16.	Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis	Eksternal External
17.	Program OJT Teknik Engineering OJT Program	Eksternal External



Pelatihan bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal

Trainings for Members of Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Commissioners' Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Selain pelatihan dan pendidikan bagi karyawan, ASKRIDA juga memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan serta Kepala Unit Internal Audit untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam rangka mendukung kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan ke depan. Berikut kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan serta Kepala Unit Internal Audit pada tahun 2022:

In addition to organizing trainings and education for employees, ASKRIDA also offers the similar opportunities to members of Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Head of Internal Audit Unit to participate in trainings and educational sessions so as to support the future business development of the company. Below are the trainings for members of Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Head of Internal Audit Unit in 2022:

Pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris pada tahun 2022

Trainings attended by the Board of Commissioners in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start	Tanggal Selesai End
Dr. H. Zaenal Aripin, Ir., M.Si	Komisaris Commissioner	Implementasi Manajemen Risiko dan Teknik Mudah Menyusun Laporan Implementation of Risk Management and Easy Methods of Compiling Reports	STMA Trisakti	09/02/2022	09/02/2022
		Aligning Sustainability and Risk Management	GRC Management	25/02/2022	25/02/2022
Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Aligning Sustainability and Risk Management	GRC Management	25/02/2022	25/02/2022
		Integrating Strategy and Risk Management	GRC Management	27/06/2022	27/06/2022
		ESSG Investing and Risk Mitigation	LSPMR	01/12/2022	01/12/2022
Muchlis Hasyim Yahya, BBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	Integrating Strategy and Risk Management	GRC Management	27/06/2022	27/06/2022

Pelatihan yang diikuti oleh Direksi pada tahun 2022

Trainings attended by the Board of Directors in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start	Tanggal Selesai End
Nonot Haryoto, Ak, CA., CRGP., AAAIK., ANZIF (associate) CIP	Direktur Utama President Director	Aligning Sustainability and Risk Management	GRC Management	25/02/2022	25/02/2022
		Managing Reputational Risk in Time Crisis	RAP Asia Consulting	25/08/2022	26/08/2022
		Board and Executive Development Program for Insurance	ISEA	22/09/2022	23/09/2022
Abdul Mulki, S.E., ACII., FIIS., AAIIK., QIP., QRGF	Direktur Teknik Technical Director	Implementasi Manajemen Risiko dan Teknik Mudah Menyusun Laporan Implementation of Risk Management and Easy Methods of Compiling Reports	STMA Trisakti	09/02/2022	09/02/2022
		Leading from the Chair Wisdom & Skills for Board	ISEA	11/02/2022	11/02/2022
		Balance Sheet Management to Enhance Sustainable Financial Performance in Insurance Industry	ISEA	18/04/2022	19/04/2022

Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start	Tanggal Selesai End
Hendro Friendiyanto, QRG.P., ANZIF	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Implementasi Manajemen Risiko dan Teknik Mudah Menyusun Laporan Implementation of Risk Management and Easy Methods of Compiling Reports	STMA Trisakti	09/02/2022	09/02/2022
		Leading from the Chair Wisdom & Skills for Board	ISEA	11/02/2022	11/02/2022

Pelatihan yang Diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2022

Trainings attended by the Corporate Secretary in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start	Tanggal Selesai End
Bayu Setyadi Yanuar	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Analisa Laporan Keuangan Batch 2 Financial Statements Analysis Batch 2	LPPI	23/03/2022	24/03/2022
		Managing Reputational Risk in Time Crisis	RAP Asia Consulting	25/08/2022	26/08/2022

Pelatihan yang diikuti oleh Audit Internal pada tahun 2022

Trainings attended by the Internal Audit in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start	Tanggal Selesai End
Suryadi Aprianto	Kepala Divisi Division Head	Teknik <i>Interrogative & Investigate Interview</i> Interrogative & Investigate Interview Technique	AAF	23/5/2022	24/5/2022
Khalied Amien	Kepala Bagian Department Head	Pelatihan & Sertifikasi CAFM CAFM Training & Certification	AAF	9/5/2022	11/5/2022
		Teknik <i>Interrogative & Investigate Interview</i> Interrogative & Investigate Interview Technique	AAF	23/5/2022	24/5/2022
		<i>Fraud Investigator Professional</i>	Revolution Mind Indonesia	6/8/2022	7/8/2022
		Sertifikasi CRMO CRMO Certification	Internal	29/8/2022	29/8/2022
Kukuh Ari Mashadi	Kepala Bagian Department Head	<i>Fraud Investigator Profesional</i>	Revolution Mind Indonesia	6/8/2022	7/8/2022
		Sertifikasi CRMO CRMO Certification	Internal	29/8/2022	29/8/2022
		Pelatihan & Sertifikasi CAFM CAFM Training & Certification	AAF	12/10/2022	14/10/2022



Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start	Tanggal Selesai End
Bayu Era Sandra	Kepala Seksi Section Head	<i>Risk Management Based on ISO 31000:2018</i>	Revolution Mind Indonesia	22/2/2022	22/2/2022
		<i>Integrated Risk Based Internal Auditing</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	21/4/2022	22/4/2022
		<i>National Webinar: "Governance, Risk Management and Compliance"</i>	Dilatih.co	5/5/2022	5/5/2022
		<i>Training Profesi: "Akuntansi Forensic dan Audit Investigatif untuk Mendeteksi Fraud"</i> Professional Training: "Forensic Accounting and Investigative Audit to Detect Fraud"	Ruang Seminar	9/5/2022	9/5/2022
		<i>Practicioners on Stage "Corporate Procurement Strategy"</i>	ET-ASIA	15/5/2022	15/5/2022
		<i>Training Profesi: "Effective Technique for Internal Audit"</i> Professional Training: "Effective Technique for Internal Audit"	Ruang Seminar	17/5/2022	17/5/2022
		<i>Pelatihan Penanganan dan Adjustment Klaim Batch 2</i> Claim Handling and Adjustment Training Batch 2	Internal	12/7/2022	12/7/2022
		<i>Financial Shenanigans</i>	Terampil Berdaya	16/7/2022	16/7/2022
		<i>Fraud Investigator Professional</i>	Revolution Mind Indonesia	6/8/2022	7/8/2022
Teguh Prasetyo	Kepala Seksi Section Head	<i>Fraud Investigator Professional</i>	Revolution Mind Indonesia	6/8/2022	7/8/2022
		<i>Certified Professional Information Technology Auditor</i>	Ruang Seminar	27/11/2022	27/11/2022
		<i>Professional Information Technology Auditor Training Certification (CPITA)</i>	Revolution Mind Indonesia	26/11/2022	26/11/2022
		<i>Memahami Siklus Audit Berbasis Risiko</i> Understanding the Risk-Based Audit Cycle	Ruang Seminar	27/11/2022	27/11/2022
Andi Asmar Anugrah	Kepala Seksi Section Head	<i>Certified Professional Information Technology Auditor</i>	Ruang Seminar	27/11/2022	27/11/2022
		<i>Pelatihan Penanganan & Adjustment Klaim Asuransi Umum & Asuransi Kredit Batch 1</i> Training on General Insurance & Credit Insurance Claims Handling and Adjustment - Batch 1	LPPI & SDM	20/6/2022	20/6/2022
		<i>IT Auditor Professional</i>	Revolution Mind Indonesia	27/11/2022	27/11/2022
		<i>Memahami Siklus Audit Berbasis Risiko</i> Understanding the Risk-Based Audit Cycle	Ruang Seminar	27/11/2022	27/11/2022
		<i>Professional Information Technology Auditor Training Certification (CPITA)</i>	Revolution Mind Indonesia	26/11/2022	26/11/2022

Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start	Tanggal Selesai End
Ginanjara Candra Septian	Pelaksana Staff	<i>Fraud Investigator Professional</i>	Revolution Mind Indonesia	6/8/2022	7/8/2022
		<i>Certified Professional Information Technology Auditor</i>	Ruang Seminar	27/11/2022	27/11/2022
		<i>Professional Information Technology Auditor Training Certification (CPITA)</i>	Revolution Mind Indonesia	26/11/2022	26/11/2022
Agung Fatria	Kepala Seksi Section Head	Dasar-Dasar Audit Audit Basics	PPA&K	14/11/2022	24/11/2022
		Pelatihan Penanganan dan <i>Adjustment</i> Klaim <i>Batch 2</i> Claim Handling and Adjustment Training Batch 2	LPPI & SDM	12/7/2022	12/7/2022
Wira Saefullah	Pelaksana Staff	<i>Certified Professional Information Technology Auditor</i>	Ruang Seminar	27/11/2022	27/11/2022
		<i>Professional Information Technology Auditor Training Certification (CPITA)</i>	Revolution Mind Indonesia	26/11/2022	26/11/2022
Zuwaibatul Islamiyah	Pelaksana Staff	Memahami Siklus Audit Berbasis Risiko Understanding the Risk-Based Audit Cycle	Ruang Seminar	27/11/2022	27/11/2022
Wihel Mariadewi	Kepala Seksi Section Head	Pelatihan Penanganan & <i>Adjustment</i> Klaim Asuransi Umum & Asuransi Kredit <i>Batch 1</i> Training on General Insurance & Credit Insurance Claims Handling and Adjustment - Batch 1	Internal	20/6/2022	20/6/2022
		Pelatihan Teknik Subrogasi dan Sosialisasi Keuangan & Akuntansi Subrogation Technique Training and Financial & Accounting Awareness Seminar	Internal	22/9/2022	22/9/2022

Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi merupakan salah satu aspek yang sedang berkembang pesat saat ini dan merupakan kunci utama dalam mempermudah penyediaan produk dan jasa kepada nasabah, mengukur dan membantu kinerja bisnis serta mendukung keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk keberlangsungan perusahaan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan persaingan usaha antar asuransi yang semakin kompetitif membuat perusahaan asuransi membenahi kualitas layanan berbasis teknologi informasi dengan memberikan layanan yang mudah, cepat, dan aman terhadap nasabah.

ASKRIDA berkomitmen dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi serta sistem informasi yang andal dengan meningkatkan kualitas layanan agar semakin kompetitif, efisien, serta mampu mengurangi risiko operasional. ASKRIDA mengelola teknologi informasi melalui penataan dan penambahan *hardware* dan infrastruktur, pengembangan aplikasi layanan sesuai dengan kebutuhan bisnis, regulasi dan *trend* teknologi.

Pada tahun 2022, ASKRIDA telah melakukan berbagai implementasi terhadap peningkatan ketersediaan dan kompetensi yang memadai seperti infrastruktur, jaringan, aplikasi *core*, aplikasi *non-core*, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, antara lain:

1. Melakukan pengembangan sistem aplikasi sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan Perusahaan.
2. Melakukan pengembangan sistem dengan mitra bisnis dalam bentuk kerja sama melalui sistem Interkoneksi dan *Host to Host* yang berkelanjutan disesuaikan dengan kebijakan bisnis ASKRIDA.
3. Persiapan penerapan *International Financial Reporting System* (IFRS) 17 dalam hal persiapan infrastruktur dan pengadaan *server*.
4. Pemindahan lokasi *server DRC (backup datacenter)* yang lebih baik dan layak sesuai dengan TIER 3.
5. Peningkatan infrastruktur dan jaringan teknologi informasi yang bersinergi dengan pengembangan aplikasi.
6. Penambahan, peremajaan, dan *maintenance server* guna meningkatkan layanan teknologi informasi.
7. Pengadaan, penambahan, pembaruan lisensi dan *maintenance software* aplikasi pendukung kegiatan operasional guna meningkatkan layanan teknologi informasi.
8. Penambahan personil (pemenuhan struktur organisasi) guna menunjang dan meningkatkan layanan kegiatan operasional.

Pencapaian Program Divisi Teknologi Informasi senantiasa ditingkatkan dari tahun ke tahun demi mewujudkan layanan teknologi informasi yang berkualitas dan aman serta memberikan hasil yang optimal. Adapun program kerja Divisi Teknologi Informasi untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan sistem aplikasi berbasis risiko sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan perusahaan.

Information Technology is one aspect that is growing rapidly at the moment and is the main key in facilitating the supply of products and services to customers, measuring and helping business performance and supporting management decisions that are right for the company's sustainability. The development of information technology that is increasingly rapid and increasingly competitive business competition between insurance companies makes insurance companies improve the quality of information technology-based services by providing services that are easy, fast, and safe for customers.

ASKRIDA is committed to developing and utilizing reliable technology and information systems by improving service quality to be more competitive, efficient, and able to reduce operational risk. ASKRIDA manages information technology through structuring and adding hardware and infrastructure, developing service applications in accordance with business needs, regulations and technology trends.

In 2022, ASKRIDA has implemented various implementations to increase availability and adequate competence such as infrastructure, networks, core applications, non-core applications, and improving the quality of human resources in the information technology field, including:

1. Develop application systems in accordance with the needs and policies of the Company.
2. Develop systems with business partners in the form of cooperation through sustainable Interconnection and Host to Host systems in accordance with ASKRIDA's business policies.
3. Preparation for the implementation of the International Financial Reporting System (IFRS) 17 in terms of infrastructure preparation and server procurement.
4. Better and proper DRC (datacenter backup) server location relocation according to TIER 3.
5. Improve information technology infrastructure and networks in synergy with application development.
6. Add, rejuvenate, and maintain server to improve information technology services.
7. Procure, add, and renew license and maintenance of application software supporting operational activities to improve information technology services.
8. Add personnel (fulfilment of organizational structure) to support and improve operational activity services.

The achievement of the Information Technology Division Program is always improved every year to realizing a quality and safe information technology services as well as providing optimal results. The Information Technology Division's work program for 2023 is as follows:

1. Developing risk-based application system according to company needs and policies.



Profil Perusahaan/Company Profile



2. Melakukan pengembangan sistem aplikasi dengan mitra bisnis berbasis risiko dalam bentuk kerja sama melalui sistem interkoneksi dan *Host to Host* yang berkelanjutan disesuaikan dengan kebijakan bisnis perusahaan.
3. Persiapan penerapan *International Financing Reporting Standard* (IFRS) 27.
4. Peningkatan infrastruktur dan jaringan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan teknologi.
5. Penambahan *Internet Service Provider* sebagai jaringan *backup* untuk di *Datacenter* dan Kantor Pusat.
6. Penambahan, peremajaan, dan *maintenance server* di *Datacenter*, *Data Recovery Center*, dan Kantor Pusat guna menunjang kebutuhan pengembangan sistem aplikasi yang disesuaikan dengan kebijakan bisnis perusahaan.
7. Pengadaan, penambahan, pembaharuan lisensi dan *maintenance software* aplikasi pendukung kegiatan operasional guna meningkatkan layanan teknologi informasi.

2. Developing risk-based application system with business partners in the form of cooperation through continuous interconnection and *Host to Host* systems tailored to the company's business policies.
3. Preparing for the implementation of the *International Financing Reporting Standard* (IFRS) 27.
4. Improvement of information technology infrastructure and networks in accordance with technological developments.
5. Addition of *Internet Service Provider* as a backup network for the *Datacenter* and Head Office.
6. Adding, rejuvenating, and maintaining servers in the *Datacenter*, *Data Recovery Center*, and Head Office to support the development needs of application systems that are tailored to the company's business policies.
7. Procurement, addition, license renewal and maintenance of application software to support operational activities in order to improve information technology services.



Profil Perusahaan/Company Profile •



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

4



Analisis dan Pembahasan Management Discussion and Analysis



- ALGORITHM
- ANALYSIS
- STRATEGY
- INNOVATION
- SOLVING
- STRUCTURE
- PROCESS
- VISION





Analisis dan Pembahasan Manajemen/Management Discussion and Analysis •



Tinjauan Ekonomi Makro

Macroeconomics Overview

Pada pertengahan tahun 2022, terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi global seiring dengan adanya gangguan pasokan akibat berlangsungnya perang antara Rusia dan Ukraina. Perekonomian global diprediksi akan mengalami *overheating* pada tahun 2022 dan 2023. Sedangkan dari sisi perdagangan setelah mencatatkan titik balik yang luar biasa sepanjang tahun 2021, WTO dan IMF memprediksi terjadinya perlambatan pertumbuhan *volume* perdagangan barang pada tahun 2022.

Akibat adanya pandemi Covid-19, ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -2,07% YoY. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi telah pulih kembali sejak Q2-2021. Pemulihan terus berlanjut secara bertahap hingga PDB Indonesia pada Q2 2022 tumbuh sebesar 5,44% YoY.

PDB Indonesia didominasi oleh Konsumsi Rumah Tangga yang mencapai 55,08% pada PDB Q2 2021 dan mencapai 51,47% pada Q2 2022. Hal ini menunjukkan kontribusi Konsumsi Rumah Tangga terhadap PDB Q2 2022 (YoY) mengalami penurunan, sementara kontribusi Ekspor Barang dan Jasa mengalami peningkatan.

Perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku tahun 2022 mencapai Rp5,31 triliun. Ekonomi Indonesia tahun 2022 terhadap tahun 2021 tumbuh sebesar 5,01 % (YoY). Ekonomi Indonesia triwulan 4 tahun 2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,36% (q-to-q).

In mid-2022, there was a slowdown in global economic growth due to supply disruptions caused by the ongoing conflict between Russia and Ukraine. The global economy is predicted to experience overheating in 2022 and 2023. Meanwhile, in terms of trade, after experiencing a remarkable turnaround throughout 2021, the WTO and IMF predict a slowdown in the growth of trade volume of goods in 2022.

Due to the impact of the Covid-19 pandemic, Indonesia's economy contracted by -2.07% YoY in 2020. However, economic growth has recovered since Q2-2021. The recovery has been ongoing gradually, and Indonesia's GDP grew by 5.44% YoY in Q2 2022.

Indonesia's GDP is dominated by Household Consumption, which accounted for 55.08% of the GDP in Q2 2021 and decreased to 51.47% in Q2 2022. This indicates a decrease in the contribution of Household Consumption to the Q2 2022 GDP (YoY), while the contribution of Export of Goods and Services increased.

Based on the Gross Domestic Product (GDP) at current prices in 2022, Indonesia's economy reached Rp5.31 trillion. The Indonesian economy grew by 5.01% (YoY) in 2022 compared to 2021. In Q4 2022, the Indonesian economy grew by 0.36% (QoQ) compared to the previous quarter.

Tinjauan Industri Asuransi

Insurance Industry Overview

Pertumbuhan sektor asuransi Indonesia dalam beberapa tahun terakhir belum menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Data OJK menunjukkan bahwa tingkat penetrasi asuransi di Indonesia pada tahun 2021 baru mencapai 3,18%, yang terdiri dari penetrasi asuransi sosial 1,45%, asuransi jiwa 1,19%, asuransi umum 0,47%, dan sisanya asuransi wajib.

Dari sisi pertumbuhan pendapatan premi, premi sektor asuransi periode Januari sampai dengan November 2022 mencapai Rp280,24 triliun atau dapat dinyatakan tumbuh stagnan dengan pertumbuhan hanya sebesar 0,44% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan hasil SNLIK tahun 2022, di mana tingkat inklusi asuransi mengalami peningkatan yang kurang signifikan yaitu dari sebesar 13,15% di tahun 2019 menjadi sebesar 16,63% di tahun 2022.

Premi Industri Asuransi mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,5% di tahun 2022. Dengan porsi sebesar 16,8% dari premi industri, asuransi umum mencatatkan pertumbuhan premi sebesar 16,6% dan Reasuransi mencatatkan pertumbuhan premi sebesar 4,6%.

Premi dicatat Asuransi Umum tahun 2022 tercatat sebesar Rp90,1 triliun secara total, meningkat sebesar 15,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Posisi pertumbuhan ini adalah yang tertinggi dibandingkan pertumbuhan premi 5 tahun terakhir.

The growth of the insurance sector in Indonesia in recent years has not shown encouraging progress. Data from the Financial Services Authority (OJK) shows that the insurance penetration rate in Indonesia in 2021 was only 3.18%, consisting of social insurance penetration at 1.45%, life insurance at 1.19%, general insurance at 0.47%, and the remaining portion being mandatory insurance.

In terms of premium income growth, the insurance sector recorded premiums of Rp280.24 trillion in the period from January to November 2022, indicating a stagnant growth rate of only 0.44% compared to the previous year. This aligns with the results of the National Survey on Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) in 2022, which showed a less significant increase in insurance inclusion from 13.15% in 2019 to 16.63% in 2022.

The insurance industry recorded a growth rate of 2.5% in 2022. With a share of 16.8% of the industry's premiums, general insurance recorded a premium growth of 16.6%, while reinsurance recorded a premium growth of 4.6%.

Total general insurance premiums in 2022 amounted to Rp90.1 trillion, an increase of 15.3% compared to the same period in the previous year. Such growth is the highest compared to the premium growth of the past five years.



Tinjauan Operasional

Operational Overview

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Premi Bruto Gross Premium	6.142.184	4.692.788	30,89%
Klaim Bruto Gross Claim	(3.622.458)	(2.743.719)	32,03%
Hasil <i>Underwriting</i> Underwriting Result	618.406	505.312	22,38%
Hasil Investasi Investment Result	74.615	60.353	23,63%
Beban Usaha Operating Expense	(541.636)	(456.408)	18,67%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	108.534	81.584	33,03%
Laba Periode Berjalan Profit for the Year	95.786	72.556	32,02%

Premi Bruto Gross Premium

Di tahun 2022, ASKRIDA membukukan premi bruto sebesar Rp6.142.184 juta atau naik sebesar 30,89% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.692.788 juta. Adapun produksi premi bruto per jenis pertanggungan pada tahun 2022 dan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In 2022, ASKRIDA booked gross premium amounted to Rp6,142,184 million or increased by 30.89% from the previous year of Rp4,692,788 million. The growth of gross premium based on type of insurance in 2022 and 2021 is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah)			
Jenis Pertanggungan Type of Insurance	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aneka Various	5.921.670	4.489.411	31,90%
Kebakaran Fire	105.787	97.601	8,39%
Pengangkutan Barang Cargo	44.361	38.808	14,31%
Kendaraan Bermotor Vehicle	39.379	34.111	15,44%
Sertifikat Penjaminan Surety Bond	13.223	12.040	9,83%
Konsorsium Consortium	11.483	11.642	-1,37%
Rekayasa Engineering	6.278	9.175	-31,57%
Total	6.142.184	4.692.789	30,89%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kontribusi premi bruto terbesar ASKRIDA masih berasal dari asuransi aneka yang pada tahun 2022 dibukukan sebesar Rp5.921.670 juta atau meningkat 31,90% dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp4.489.411 juta.

From the table above, it could be seen that ASKRIDA's largest gross premium contribution still comes from various insurance, which in 2022 was recorded at Rp5,921,670 million or increased by 31.90% from the previous year's achievement of Rp4,489,411 million.

Pencapaian positif juga ditunjukkan oleh asuransi kebakaran dan pengangkutan barang yang mengalami peningkatan masing-masing sebesar 8,39% dan 14,31%. Pendapatan premi bruto dari asuransi kebakaran tercapai sebesar Rp105.787 juta, meningkat dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp97.601 juta. Sedangkan pendapatan premi bruto dari asuransi pengangkutan barang mencapai Rp44.361 juta atau meningkat dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp38.808 juta.

A positive achievement also came from fire and cargo insurance which increased by 8.39% and 14.31% respectively. Gross premium income from fire insurance reached Rp105,787 million, increased compared to previous year's achievement of Rp97,601 million. Gross premium income from cargo insurance reached Rp44,361 million or increased compared to previous year's achievement of Rp38,808 million.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Kinerja keuangan ASKRIDA di tahun 2022 secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik jika dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa pencapaian yang membanggakan antara lain adalah aset yang tumbuh sebesar 15,34% menjadi Rp4.235 triliun. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kinerja ASKRIDA tetap membaik dan meningkat secara konsisten. Berikut ini penjelasan lebih rinci mengenai analisis dan pembahasan kinerja keuangan ASKRIDA untuk tahun buku 2022.

ASKRIDA financial performance in 2022 in overall showed an encouraging growth over the previous year. Some encouraging achievements include assets growth of 15.34% to Rp4,235 trillion. Such achievement shows that the performance of ASKRIDA keep improving and increasing consistently. The following is a more detailed explanation of the analysis and discussion of the ASKRIDA financial performance for fiscal year 2022.

Tabel Laporan Posisi Keuangan

Table of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Assets	4.235.338	3.671.931	15,34%
Liabilitas Liabilities	3.071.692	2.588.466	18,67%
Dana Tabarru Tabarru Fund	144.477	130.509	10,70%
Ekuitas Equity	1.019.170	952.956	6,95%

Aset

Total Aset ASKRIDA per 31 Desember 2022 mencapai Rp4.235.338 juta. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 15,34% dari tahun 2021 yang mencapai Rp3.671.931 juta.

Assets

Total assets of ASKRIDA as of December 31, 2022 amounted to Rp4,235,338 million. Such achievement increased by 15.34% from 2021 of Rp3,671,931 million.

Liabilitas

Liabilitas ASKRIDA per 31 Desember 2022 mencapai Rp3.071.692 juta. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 18,67% dari tahun 2021 yang mencapai Rp2.588.466 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang, serta utang lain-lain.

Liabilities

As of December 31, 2022, ASKRIDA owed Rp3,071,692 million in liabilities. This accomplishment represented a gain of 18.67% over 2021, when it was Rp2,588,466 million. The primary causes of this increase were higher long-term insurance contract liabilities, other payables, and claims payables.

Dana Tabarru

Dana tabarru ASKRIDA per 31 Desember 2022 mencapai Rp144.477 juta. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 10,70% dari tahun 2021 yang mencapai Rp130.509 juta.

Tabarru Fund

ASKRIDA's tabarru fund as of December 31, 2022 amounted to Rp144,477 million. Such achievement was increased by 10.70% from 2021 achievement of Rp130,509 million.

Ekuitas

Ekuitas ASKRIDA per 31 Desember 2022 mencapai Rp1.019.170 juta. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 6,95% dari tahun 2021 yang mencapai Rp952.956 juta.

Equity

ASKRIDA's equity as of December 31, 2022 amounted to Rp1,019,170 million. It increased by 6.95% from 2021 of Rp952,956 million.

Tabel Laporan Laba Rugi

Table of Profit and Loss Report

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan <i>Underwriting</i> Underwriting Income	5.051.913	3.754.503	36,45%
Beban <i>Underwriting</i> Underwriting Income	(4.433.507)	(3.249.191)	34,56%
Hasil <i>Underwriting</i> Underwriting Result	618.406	505.312	22,38%
Hasil Investasi Investment Result	74.615	60.353	23,63%
Beban Usaha Operating Expense	(541.637)	(456.408)	18,67%
Laba Bersih Net Income	95.786	72.556	32,02%

Pendapatan *Underwriting*

Pendapatan *underwriting* tahun 2022 dibukukan sebesar Rp5.051.913 juta atau mengalami peningkatan sebesar 36,45% dari realisasi pendapatan *underwriting* pada tahun 2021 sebesar Rp3.754.503 juta.

Beban *Underwriting*

Beban *underwriting* sampai dengan tahun 2022 tercatat sebesar Rp4.433.507 juta atau mengalami peningkatan sebesar 34,56% dari realisasi beban *underwriting* pada tahun 2021 sebesar Rp3.249.191 juta.

Hasil *Underwriting*

Hasil *underwriting* ASKRIDA tahun 2022 mencapai Rp618.406 juta. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 22,38% dari tahun 2021 yang mencapai Rp505.312 juta.

Hasil Investasi

Hasil investasi ASKRIDA tahun 2022 mencapai Rp74.615 juta. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 23,63% dari tahun 2021 yang mencapai Rp60.353 juta.

Beban Usaha

Beban usaha sampai dengan tahun 2022 sebesar Rp541.637 juta atau mengalami peningkatan sebesar 18,67% dari realisasi beban usaha pada tahun 2021 sebesar Rp456.408 juta.

Underwriting Income

Underwriting income in 2022 was booked at Rp5,051,913 million or increased by 36.45% compared to the realization of underwriting income in 2021 which amounted to Rp3,754,503 million.

Underwriting Expense

Underwriting expense in 2022 amounted to Rp4,433,507 million or increased by 34.56% from the realization of underwriting expense in 2021 amounted to Rp3,249,191 million.

Underwriting Result

ASKRIDA's underwriting result in 2022 amounted to Rp618,406 million. It increased by 22.38% from 2021 of Rp505,312 million.

Investment Result

ASKRIDA's investment result in 2022 amounted to Rp74,615 million. It increased by 23.63% from 2021 of Rp60,353 million.

Operating Expense

Operating expense in 2022 amounted to Rp541,637 million or increased by 18.67% from the realization of operating expense in 2021 amounted to Rp456,408 million.



Analisis dan Pembahasan Manajemen/Management Discussion and Analysis



Laba Bersih

Laba bersih ASKRIDA tahun 2022 mencapai Rp95.786 juta. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 32,02% dari tahun 2021 yang mencapai Rp72.556 juta.

Net Income

ASKRIDA's net income in 2022 amounted to Rp95,786 million. It increased by 32.02% from 2021 of Rp72,556 million.

Arus Kas Cash Flow

Keterangan Description	2022	2021	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	1.082.852	(90.909)	-1.291,14%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(816.600)	169.703	-581,19%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(52.624)	(45.720)	15,10%
Saldo Kas dan Bank Akhir Periode Cash and Bank Balance at the End of Period	389.358	175.730	121,57%

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, dan arus kas perusahaan terdiri dari tiga aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan yang terdiri dari:

The cash flow statement is prepared using the direct method, and the company's cash flow consists of three cash flow activities which consist of:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Penerimaan arus kas dari aktivitas operasi tahun 2022 terdiri dari penerimaan premi langsung sebesar Rp6.284.907 juta, penerimaan premi tidak langsung sebesar Rp17.309 juta, penerimaan klaim *recovery* sebesar Rp463.313 juta, dan penerimaan lain sebesar Rp224.983 juta. Adapun pengeluaran arus kas dari aktivitas operasi tahun 2022 terdiri dari pembayaran premi reasuransi sebesar Rp680.306 juta, pembayaran komisi sebesar Rp1.246.691 juta, pembayaran klaim sebesar Rp3.390.019 juta, pembayaran beban usaha sebesar Rp478.953 juta, pembayaran pajak sebesar Rp54.635 juta, dan pembayaran lain sebesar Rp57.056 juta.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow received from operating activities in 2022 consist of direct premium income of Rp6,284,907 million, indirect premium income of Rp17,309 million, receipt of recovery claims of Rp463,313 million, and other income of Rp224,983 million. Cash flow used for operating activities in 2022 consisted of payments for reinsurance premiums of Rp680,306 million, commission payments of Rp1,246,691 million, claims payments of Rp3,390,019 million, payment of operating expenses of Rp478,953 million, payment of taxes amounted to Rp54,635 million, and other payments amounted to Rp57,056 million.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Penerimaan arus kas dari aktivitas investasi tahun 2022 terdiri dari pencairan/penjualan investasi sebesar Rp1.927.782 juta, hasil investasi deposito sebesar Rp40.991 juta, hasil investasi obligasi sebesar Rp13.780 juta, hasil penjualan aset keuangan sebesar Rp4.799 juta,

Cash Flow from Investment Activities

Cash flow received from investment activities in 2022 consisted of investment disbursement/sales of Rp1,927,782 million, proceeds from deposit investment of Rp40,991 million, bond investment returns of Rp13,780 million, proceeds from sales of financial assets of Rp4,799

hasil investasi properti sebesar Rp1.045 juta, dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp579.600. Adapun pengeluaran arus kas dari aktivitas investasi terdiri dari penempatan investasi sebesar Rp2.794.639 juta, pembelian aset tetap sebesar Rp8.186 juta, pembelian aset lain sebesar Rp773 juta, serta penambahan penyertaan langsung sebesar Rp1.400 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2022 berasal dari tambahan modal disetor sebesar Rp17.820 juta dan agio saham sebesar Rp2.500 juta. Adapun pengeluaran arus kas dari aktivitas pendanaan seiring dengan adanya pembayaran dividen sebesar Rp72.235 juta dan pendanaan kesejahteraan pegawai sebesar Rp709 juta.

Solvabilitas

Solvability

Kemampuan membayar utang suatu perusahaan dapat diukur melalui tingkat kesehatan perusahaan. Untuk mengukur tingkat kesehatan tersebut, diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05.2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Adapun dalam ketentuan tersebut dinyatakan bahwa perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) dan wajib menetapkan target Tingkat Solvabilitas internal paling rendah 120% dari MMBR dengan memperhitungkan profil risiko setiap perusahaan serta mempertimbangkan hasil simulasi skenario perubahan (*stress test*). Adapun tingkat solvabilitas ASKRIDA per 31 Desember 2022 adalah sebesar 186,11%, sebagaimana tabel berikut:

million, property investment of Rp1,045 million, and the proceeds from the sale of fixed assets amounted to Rp579,600. Cash flows used for investing activities consisted of investment placements of Rp2,794,639 million, purchases of fixed assets of Rp8,186 million, purchase of other assets of Rp773 million, and additional of direct investment amounted to Rp1,400 million.

Cash Flow from Funding Activities

Cash flow received from funding activities during 2022 was derived from additional paid-in capital of Rp17,820 million and capital paid in excess of par value amounted to Rp2,500 million. As for cash flow used for financing activities was in form of dividend payment of Rp72,235 million and employee welfare funding of Rp709 million.

Solvability ratio of insurance company is measured based on company's health level. To measure the health level, it is regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05.2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. The provisions stated that the company shall at all times meet the lowest solvability level of 100% of the Risk-Based Minimum Capital (RBC) and shall set an internal target for the Solvability Level of at least 120% of RBC by taking into account the risk profile of each company and considering the simulation scenario changes (*stress test*). The solvability rate of ASKRIDA as of December 31, 2022 amounted to 186.11%, as seen in the following table:

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah unless otherwise stated)

Keterangan Description	2022	2021
A. Tingkat Solvabilitas/Solvability Level Aset yang Diperkenankan/Allowed Assets Liabilitas/Liabilities	3.069.467 2.547.359	2.570.910 2.137.056
Jumlah Tingkat Solvabilitas Total Solvability Level	522.107	433.854
B. MMBR	280.535	247.975
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Solvability Margin Requirements	241.573	185.879
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %) Solvability Achievement Ratio (in %)	186,11	177,96



Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Capital Structure and Management Policy of Capital Structure

Struktur modal Perusahaan mengacu pada perbandingan antara nilai liabilitas dan ekuitas untuk satu periode tahun buku. Terkait hal tersebut, perubahan atas struktur modal dari satu periode ke periode berikutnya dapat memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan serta hasil usaha Perusahaan, yang kemudian berpengaruh terhadap besaran nilai manfaat yang diberikan kepada pemegang saham melalui pembayaran dividen.

Per 31 Desember 2022, struktur modal ASKRIDA terdiri atas liabilitas, dana tabarru, dan ekuitas dengan persentase masing-masing sebesar 72,53%, 3,41%, dan 24,06% terhadap keseluruhan aset. Hal tersebut menunjukkan sedikit perubahan dibanding struktur pada tahun sebelumnya, dengan liabilitas sebesar 70,49%, dana tabarru sebesar 3,55%, dan ekuitas sebesar 25,95%. Persentase untuk tahun 2022 tersebut memperlihatkan struktur modal Perseroan yang tetap kuat dibanding tahun 2021.

The Company's capital structure refers to the ratio between the value of liabilities and equity for one period of the financial year. In this regard, changes in the capital structure from one period to the following period can have an impact on the sustainability and results of the Company's operations, which in turn affects the amount of benefit provided to shareholders through dividend payments.

As of December 31, 2022, ASKRIDA's capital structure consisted of liabilities, tabarru funds, and equity with a percentage of 72.53%, 3.41% and 24.06%, respectively, of total assets. This shows a slight change compared to the structure in the previous year with liabilities at 70.49%, tabarru funds at 3.55%, and equity at 25.95%. The percentage for 2022 shows the Company's capital structure that remains strong compared to 2021.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2022		2021	
	Nominal	Persentase (%) Percentage (%)	Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Assets	4.235.338	100,00	3.671.931	100,00
Liabilitas Liabilities	3.071.692	72,53	2.588.466	70,49
Dana Tabarru Tabarru Fund	144.476	3,41	130.509	3,55
Ekuitas Equity	1.019.169	24,06	952.956	25,95

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Dalam menjalankan bisnis asuransi, seluruh operasional ASKRIDA memanfaatkan sumber dana sendiri (ekuitas). Untuk memperkuat struktur modal yang berkaitan dengan kemampuan retensi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya selain dukungan dari pemegang saham melalui setoran modal, maka setiap tahun ASKRIDA berusaha untuk meningkatkan jumlah Cadangan Umum atau Laba Ditahan yang bersumber dari sebagian Laba Bersih Perusahaan.

In business practice, all ASKRIDA operations utilize their own sources of funds (equity). In order to strengthen the capital structure related to the company's retention capability in running its business, apart from support from shareholders through paid-in capital, every year ASKRIDA strives to increase the amount of General Reserves or Retained Earnings taken from a portion of the Company's Net Profits.

Analisis dan Pembahasan Manajemen/Management Discussion and Analysis •

As of December 31, 2022, ASKRIDA has no material ties for capital investment.

There is no important matter or event that has a significant impact or requires disclosures that occurred after December 31, 2022 until this Annual Report is issued.

Distribution of dividends by ASKRIDA is carried out once a year through the process of determining and approval from Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). Based on the Annual GMS on March 29, 2022 in the Second Agenda of the Meeting it was decided to approve and stipulate dividends for shareholders of 60% of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2022.

The distribution of dividends based on the GMS Decision is as follows:

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Significant Information which contains Conflict of Interest

During 2022 there was no significant information that contains conflict of interest in the significant transaction with the affiliated parties.

Informasi dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Information and Transaction with Related Parties

Selama tahun 2022 terdapat transaksi dengan pihak berelasi dengan detail sebagai berikut.

During 2022 there was transaction with related parties with detail as follows.

Pihak Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai Transaksi Transaction Value
PT Asuransi Askrida Syariah	Penyertaan Modal Equity Capital	Penghasilan sewa tanah dan/atau bangunan Land and/or building rental income	Rp453.000.000,-

Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Significant Information on Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructurization

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, ASKRIDA tidak melakukan ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi yang berdampak terhadap struktur Perseroan.

As of December 31, 2022, ASKRIDA did not conduct expansion, divestment, acquisition, and restructuring which impacted to the structure of the Company.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Impact of Changes in Accounting Policy

ASKRIDA telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia dan tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap ASKRIDA.

ASKRIDA has prepared financial statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, and there have been no significant changes in accounting policies that affect ASKRIDA.

Adapun standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu yang telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" (Revisi 2021)

The specific new accounting standards and interpretations that have been issued but are not mandatory for the year ending on December 31, 2022, are as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Property, Plant, and Equipment"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes"
- PSAK 74 "Insurance Contracts"
- PSAK 107 "Ijarah Accounting" (Revision 2021)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the consolidated financial statements in the current or previous year.
































































































































































































































































































































Untuk tahun 2022, ASKRIDA menetapkan dan melaksanakan sejumlah strategi pemasaran mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memperkuat hubungan bisnis dengan Pemda, BUMD, dan sumber bisnis umum.
2. Melakukan program promosi dan pengenalan produk asuransi umum secara berkala dalam upaya optimalisasi bisnis dari produk nonkonsumtif baik untuk bisnis *Captive* dan *Non-Captive*.
3. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi secara profesional dalam memberikan pelayanan bisnis secara efektif dan efisien kepada mitra bisnis, seperti penerapan sistem kerja sama *host-to-host*, interkoneksi, dll.
4. Penambahan jalur distribusi pemasaran melalui program keagenan dan kerja sama dengan broker-broker.
5. Peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

For 2022, ASKRIDA has established and implemented several marketing strategies, including:

1. Strengthening business relationships with local governments (Pemda), regional-owned enterprises (BUMD), and the general business source.
2. Conducting regular promotional programs and product introductions for general insurance products to optimize non-consumptive business, both for *Captive* and *Non-Captive* businesses.
3. Professional utilization of information technology to provide effective and efficient business services to business partners, such as implementing *host-to-host* cooperation systems, interconnections, etc.
4. Adding distribution channels through agency programs and collaborations with brokers.
5. Enhancing the quality of human resources through continuous competency development.

Pangsa Pasar Market Share

Pangsa pasar ASKRIDA diukur berdasarkan perbandingan nilai aset yang dikelola dengan nilai aset seluruh perusahaan asuransi umum di Indonesia. Per 31 Desember 2022, nilai aset yang dikelola ASKRIDA secara konsolidasian adalah sejumlah Rp3.550.161.941.132. Sementara itu, berdasarkan dokumen yang dirilis OJK, nilai aset seluruh perusahaan asuransi umum di Indonesia per Desember 2022 adalah sejumlah Rp196.751.726.000.000. Dengan demikian, nilai aset ASKRIDA tersebut telah mewakili 1,80% nilai aset seluruh perusahaan asuransi umum di Indonesia pada bulan Desember 2022.

ASKRIDA's market share is measured based on a comparison of the value of assets managed with the value of assets of all general insurance companies in Indonesia. As of December 31, 2022, the value of assets managed by ASKRIDA on a consolidated basis amounted to Rp3,550,161,941,132. Meanwhile, based on documents published by OJK, the asset value of all general insurance companies in Indonesia as of December 2022 is Rp196,751,726,000,000. Thus, ASKRIDA's asset value represents 1.80% of the asset value of all general insurance companies in Indonesia in December 2022.

Prospek Usaha

Business Prospects

Dari sisi pertumbuhan pendapatan premi, premi sektor asuransi umum periode tahun 2022 mencapai Rp89,6 triliun atau dapat dinyatakan tumbuh dengan pertumbuhan hanya sebesar 0,68% dibandingkan periode tahun 2021.

Premi dicatat Asuransi Umum tahun 2022 tercatat sebesar Rp89,6 triliun secara total, meningkat sebesar 17% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp76,8 triliun. Posisi pertumbuhan ini yang tertinggi dibandingkan pertumbuhan premi 5 tahun terakhir.

Kontribusi premi ASKRIDA di sektor asuransi umum mencatatkan Rp5,2 triliun atau sebesar 5,80% dari premi nasional sebesar Rp89,6 triliun, tumbuh 32% dari tahun sebelumnya dengan premi Rp3,9 triliun rupiah atau sebesar 5,13% dari premi nasional sebesar Rp76,8 triliun.

Secara umum, industri asuransi umum di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Faktor-faktor seperti meningkatnya kesadaran masyarakat akan perlunya perlindungan asuransi, pertumbuhan ekonomi, dan kebijakan pemerintah yang mendukung telah mendorong industri ini.

Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan asuransi umum di Indonesia telah berinovasi untuk menghadapi tantangan seperti meningkatnya persaingan dan perubahan perilaku konsumen. Mereka telah meluncurkan produk-produk baru, meningkatkan efisiensi operasional, dan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

Namun, industri asuransi umum juga menghadapi beberapa tantangan di tahun 2023. Misalnya, peningkatan risiko yang terkait dengan perubahan iklim dan bencana alam dapat berdampak pada klaim asuransi. Selain itu, perkembangan teknologi seperti kendaraan otonom dan kecerdasan buatan dapat membawa perubahan dalam jenis risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi.

Kebijakan pemerintah juga dapat memengaruhi prospek industri asuransi umum di tahun 2023. Perubahan dalam regulasi dan kebijakan perpajakan dapat berdampak pada operasional perusahaan asuransi.

Secara keseluruhan, prospek industri asuransi umum di Indonesia di tahun 2023 akan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, sosial, dan teknologi. Penting bagi ASKRIDA untuk terus beradaptasi dengan perubahan ini dan menjaga kualitas layanan agar tetap relevan dan kompetitif di pasar.

In terms of premium income growth, the general insurance sector recorded premiums of Rp89.6 trillion in the period of 2022, indicating a growth rate of only 0.68% compared to the previous year, 2021.

Total general insurance premiums in 2022 amounted to Rp89.6 trillion, an increase of 17% compared to the previous year's Rp76.8 trillion. Such growth is the highest compared to the premium growth of the past five years.

ASKRIDA's premium contribution in the general insurance sector reached Rp5.2 trillion or 5.80% of the national premium of Rp89.6 trillion, growing by 32% compared to the previous year with a premium of Rp3.9 trillion or 5.13% of the national premium of Rp76.8 trillion.

Overall, the general insurance industry in Indonesia has experienced rapid growth in recent years. Factors such as increased public awareness of the need for insurance protection, economic growth, and supportive government policies have driven this industry.

In recent years, general insurance companies in Indonesia have innovated to face challenges such as increased competition and changing consumer behavior. They have launched new products, improved operational efficiency, and utilized digital technology to expand their reach and enhance customer experience.

However, the general insurance industry also faces several challenges in 2023. For example, increasing risks related to climate change and natural disasters can impact insurance claims. Additionally, technological developments such as autonomous vehicles and artificial intelligence can bring changes to the types of risks faced by insurance companies.

Government policies can also influence the prospects of the general insurance industry in 2023. Changes in regulations and tax policies can impact the operations of insurance companies.

Overall, the prospects of the general insurance industry in Indonesia in 2023 will be heavily influenced by various economic, social, and technological factors. It is important for ASKRIDA to continue adapting to these changes and maintain the quality of its services to remain relevant and competitive in the market.



5



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



- ALGORITHM
- ANALYSIS
- STRATEGY
- INNOVATION
- SOLVING
- STRUCTURE
- PROCESS
- VISION





Latar Belakang dan Komitmen Penerapan Prinsip GCG

Background and Commitment of GCG Principles Implementation

ASKRIDA menyadari arti penting penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di setiap aspek usaha untuk menjaga kepentingan serta peningkatan nilai-nilai bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham. Penerapan GCG bukan hanya sebagai suatu kewajiban namun juga menjadi kebutuhan yang diperlukan untuk mewujudkan keberlangsungan usaha. Berdasarkan pemahaman tersebut, untuk mewujudkan upaya implementasi GCG, ASKRIDA berkomitmen untuk senantiasa mengusung penerapan lima prinsip utama GCG yang meliputi:

- **Transparansi**
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, dan informasi material yang relevan mengenai perusahaan.
- **Akuntabilitas**
Pelaksanaan, kejelasan fungsi, serta pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- **Tanggung Jawab**
Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan undang-undang pemerintah yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain.
- **Independen**
Suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Kesetaraan**
Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ASKRIDA realizes the importance of the implementation of good corporate governance (GCG) in every business aspect to maintain the interests and increase the values for stakeholders and shareholders. The implementation of GCG is not only an obligation but also becomes a necessary requirement to achieve business continuity. As such, to realize the implementation of GCG, ASKRIDA is committed to carry out the implementation of five GCG main principles that include:

- **Transparency**
Openness in the decision making process and relevant material information about the Company activity.
- **Accountability**
The implementation, function intelligibility, and the responsibility so that the Company's management could be carried out effectively.
- **Responsibility**
The Company's compliance toward government regulation and law which carries out professionally without any conflict of interest and pressure from other parties.
- **Independency**
A condition in which the Company is managed professionally without any conflict of interest and pressure from any party which is not in accordance with applicable regulation and laws and healthy corporate principles.
- **Fairness**
Fairness and equality in fulfilling shareholders rights based on the applicable agreement and regulation.















































































































































































































































































































































Sesuai dengan yang ketentuan telah diatur dalam Anggaran Dasar, ASKRIDA melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) satu kali dalam satu tahun dan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) setiap saat apabila diperlukan. Rapat Umum Pemegang Saham membahas dan memutuskan strategi, kebijakan-kebijakan ASKRIDA, serta pelaporan dan pertanggungjawaban kinerja Direksi selama periode 1(satu) tahun kepada Pemegang Saham.

Based on the provision set in the Articles of Association, ASKRIDA holds Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) once in a year and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) anytime if necessary. General Meeting of Shareholders discusses and decides strategies, ASKRIDA's policies, and reporting and accountability of the Board of Directors performance during 1(one) year period to the Shareholders.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Implementation of the 2022 GMS

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ASKRIDA melaksanakan RUPS Tahunan sejumlah 1(satu) kali dalam satu tahun dan melaksanakan RUPS Luar Biasa sewaktu-waktu saat diperlukan. Pada tahun 2022, ASKRIDA melaksanakan RUPS sejumlah 1 (satu) kali yang berdasarkan penyelenggaraannya merupakan RUPS Tahunan, dengan perincian waktu, tempat, serta agenda pembahasan sebagai berikut:

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat : Hotel Four Season, Jakarta
Hari/Tanggal : Selasa, 29 Maret 2022
Waktu : 09.00 WIB

Place and Time of Implementation

Place : Four Season Hotel, Jakarta
Day/Date : Tuesday, 29 March 2022
Time : 09.00 WIB

Agenda Pembahasan

Agenda pembahasan dan keputusan RUPS pada penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Discussion Agenda

The agenda for discussion and resolutions of the GMS at the Annual GMS on March 29, 2022 were as follows:

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description
1.	Laporan Tahunan Perseroan:	Menyetujui, menerima, dan mengesahkan serta memberikan pelunasan dan pembebasan (<i>acquit et de charge</i>) kepada pengurus Perusahaan atas kinerja Perusahaan dan Laporan Keuangan tahun buku 2021.	Telah direalisasikan
a.	Laporan Direksi atas Kinerja Perseroan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021		
b.	Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021		
c.	Tanggapan Pemegang Saham		
d.	Penerimaan dan Pengesahan serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan (<i>acquit et de charge</i>) Kepada Direksi dan Dewan Komisaris		
	The Company's Annual Report:	Approve, accept, validate, and grant release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the management of the Company for the Company's performance and the Financial Statements for the 2021 financial year.	Realised
a.	The Board of Directors' Report on the Company's Performance and Financial Statements for the 2021 Financial Year		
b.	Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for 2021 Financial Year		
c.	Shareholder Response		
d.	Acceptance and Validation and Granting of Release and Discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners		



No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021	Menyetujui, memutuskan, dan menetapkan penggunaan laba Perusahaan tahun buku 2021, sebagai berikut: 1. Dividen untuk pemegang saham sebesar 67% atau senilai Rp48.486.921.468 (empat puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus dua puluh satu ribu empat ratus enam puluh delapan rupiah) yang akan dibagikan prorata hari efektif sesuai komposisi pemegang saham per tanggal 31-12-2021; 2. Laba ditahan ditetapkan sebesar 31% atau senilai Rp22.434.247.246 (dua puluh dua miliar empat ratus tiga puluh empat juta dua ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus empat puluh enam rupiah); 3. Sumbangan untuk Dana Kesejahteraan Pegawai Perseroan sebesar 2% dari laba bersih atau sebesar Rp1.447.370.790 (satu miliar empat ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah).	Telah direalisasikan
	Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2021 Financial Year	Approved, decided, and determined the use of the Company's profit for the 2021 financial year, as follows: 1. Dividends for shareholders of 67% or Rp48,486,921,468 (forty eight billion four hundred eighty six million nine hundred twenty one thousand four hundred sixty eight rupiah) which will be distributed pro-rata based on effective days according to the composition of shareholders per date 31-12-2021; 2. Retained earnings are set at 31% or a value of Rp22,434,247,246 (twenty-two billion four hundred thirty-four million two hundred forty-seven thousand two hundred forty-six rupiah); 3. Donations to the Company's Employee Welfare Fund amounting to 2% of net profit or Rp1,447,370,790 (one billion four hundred forty seven million three hundred seventy thousand seven hundred and ninety rupiah).	Realised
3.	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) guna Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP yang akan melakukan audit tahun buku 2022.	Telah direalisasikan
	Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year	Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a KAP that will conduct an audit for the 2022 financial year.	Realised
4.	Penetapan Remunerasi Pengurus Perseroan Tahun 2022	Menetapkan gaji dan tunjangan Pengurus Perseroan adalah tetap sesuai dengan tahun sebelumnya.	Telah direalisasikan
	Determination of the Company's Management Remuneration in 2022	Determine the salary and benefits of the Company's Management with the same amount of previous year.	Realised

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description
5.	Laporan Permodalan Pasca-RUPS Tahunan Tahun 2021	1. Mengesahkan setoran tambahan modal dari 13 Pemegang Saham setelah perpanjangan waktu penyetoran modal saham pasca RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2020 sampai dengan 31 Desember 2021 sebagai tindak lanjut keputusan RUPS Tahunan 27 April 2017 senilai Rp15.020.000.000 (lima belas miliar dua puluh juta rupiah); 2. Dengan telah disahkannya setoran tambahan penyertaan modal dari Pemegang Saham tersebut, maka komposisi saham berdasarkan Laporan Keuangan per 31 Desember 2021 menjadi total Rp312.530.000.000 (tiga ratus dua belas miliar lima ratus tiga puluh juta rupiah); 3. Menyetujui atas sisa saham sebesar Rp810.000.000 (delapan ratus sepuluh juta rupiah) lembar saham.	Telah direalisasikan
	Post-2021 Annual GMS Capital Report	1. Approved the deposit of additional capital from 13 Shareholders after the extension of time for depositing share capital after the Annual GMS on June 25, 2020 to December 31, 2021 as a follow-up to the decision of the April 27, 2017 Annual GMS in the amount of Rp15,020,000,000 (fifteen billion twenty million rupiah); 2. With the ratification of the additional capital payment from the Shareholders, the share composition based on the Financial Statements as of December 31, 2021 is a total of Rp312,530,000,000 (three hundred and twelve billion five hundred and thirty million rupiah); 3. Approved the remaining shares of Rp810,000,000 (eight hundred and ten million rupiah).	Realised
6.	Pemilihan Calon Dewan Komisaris Periode Tahun 2022-2026	1. Mengakhiri masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris yang semula berakhir pada 3 Mei 2022 menjadi berakhir pada penutupan RUPS Tahunan 2022. 2. Mengangkat kembali Efa Yonnedi sebagai Komisaris Utama, Didik Supriyanto sebagai Komisaris Independen, Muchlis Hasyim Yahya sebagai Komisaris Independen. 3. Mengangkat Hadi Susanto sebagai Komisaris Independen dan Agus Subrata sebagai Komisaris. Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2022 dengan ketentuan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat berlaku efektif setelah memperoleh hasil <i>fit and proper test</i> dari OJK. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang baru masih menjabat pada posisi yang lain maka wajib melepaskan jawabannya seketika diperoleh efektifnya hasil <i>fit and proper test</i> yang bersangkutan dari OJK. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama : Efa Yonnedi Komisaris : Agus Subrata Komisaris Independen : Didik Supriyanto Komisaris Independen : Muchlis Hasyim Yahya Komisaris Independen : Hadi Susanto	Telah direalisasikan

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description
	Election of Candidates for the Board of Commissioners for the 2022-2026 Period	- Ending the term of office of all members of the Board of Commissioners which originally ended on May 3, 2022 ended at the closing of the 2022 Annual GMS. - Re-appointed Efa Yonnedi as President Commissioner, Didik Supriyanto as Independent Commissioner, Muchlis Hasyim Yahya as Independent Commissioner. - Appointed Hadi Susanto as Independent Commissioner and Agus Subrata as Commissioner. For the term of office starting from the closing of the 2022 Annual GMS with the provision that newly appointed members of the Board of Commissioners are effective after obtaining the results of the fit and proper test from the OJK. In the event that a new member of the Board of Commissioners is still serving in another position, he must release his answer as soon as the results of the relevant fit and proper test are obtained from the OJK. Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows: President Commissioner : Efa Yonnedi Commissioner : Agus Subrata Independent Commissioner : Didik Supriyanto Independent Commissioner : Muchlis Hasyim Yahya Independent Commissioner : Hadi Susanto	Realised

Penunjukkan Pihak Independen dalam Penghitungan Suara

Seluruh keputusan dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2022 ditentukan berdasarkan musyawarah mufakat. Atas hal tersebut, tidak terdapat pihak eksternal independen yang berperan sebagai penghitung suara dalam pengambilan keputusan RUPS.

Appointment of Independent Party in Vote Counting

All decisions in the Annual GMS on March 29, 2022 were determined based on deliberation and consensus. For this matter, there was no independent external party that acted as a vote counter in the decision making of the GMS.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris ASKRIDA terdiri dari 1(satu) orang Komisaris Utama dan 3(tiga) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai ASKRIDA maupun usaha ASKRIDA, serta memberi nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners of ASKRIDA consists of 1(one) President Commissioner and 3(three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners supervises the policy, the course of management in general regarding the ASKRIDA or ASKRIDA's business, as well as providing advice to the Board of Directors.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Guideline of the Board of Commissioners

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan internal berupa Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/001/DK/2020. Di samping itu, Dewan Komisaris bekerja dengan berpedoman pada Anggaran Dasar PT Asuransi Bangun Askrida dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers internal provisions in the form of Board Manual of the Board of Commissioners validated based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK/001/ DK/2020. In addition, the Board of Commissioners works based on the Articles of Association of PT Asuransi Bangun Askrida and the applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan serta memberi nasihat kepada Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan GCG yang ditetapkan. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris harus dilakukan secara kolektif. Dengan demikian masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak dapat mengambil keputusan dan bertindak sendiri atas nama Dewan Komisaris. Namun, anggota Dewan Komisaris dapat bertindak mewakili Dewan Komisaris atas dasar keputusan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners always monitors the management policy and provide suggestion to the Board of Directors to ensure that the Company has implemented the stipulated GCG. The decision making of the Board of Commissioners has to be carried out collectively. Thus, each member of the Board of Commissioners cannot take the decision by himself on behalf of the Board of Commissioners. However, the member of the Board of Commissioners can represent the Board of Commissioners on behalf of the Board of Commissioner's decision.

Kriteria dan Independensi

Criteria and Independence

Selain memiliki Pedoman dan Etika Kerja yang mengikat bagi setiap anggotanya, seluruh anggota Dewan Komisaris juga wajib memiliki kriteria sebagai berikut:

- Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

Besides having the Work Guidelines and Ethics binding for all its members, all members of the Board of Commissioners also shall have the following criteria:

- Have integrity, competence and adequate financial reputation.
- Never been declared bankrupt or convicted and causing a company to go bankrupt.
- Never commit despicable acts and has never been convicted of a felony.

Dari sisi pemenuhan terhadap syarat independensi, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu mengutamakan kepentingan perusahaan dan menghindari benturan kepentingan.

In terms of compliance with the independence requirement, the Board of Commissioners shall carry out the duties and responsibilities independently and without the intervention from shareholders or other parties. The Board of Commissioners in looking at and solving problems has always put the interests of the company and avoid conflict of interest.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 63 tanggal 25 April 2022, dan sesuai hasil *fit and proper test*, yaitu terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Perincian mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners is determined based on the Resolution of the Shareholders Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 63 dated April 25, 2022, and based on the results of the fit and proper test, consisting of 1 (one) President Commissioner and 3 (three) Independent Commissioners. The details regarding the composition of the members of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative	Akta RUPS GMS Deed	Keputusan OJK OJK Decree	Periode Jabatan Term of Office
1.	Efa Yonnedi Ph.D., MPPM., AK., CA.	Komisaris Utama President Commissioner	Provinsi Sumatra Barat West Sumatra Province	Akta No. 26 tanggal 21 Agustus 2018 Deed No. 26 dated August 21, 2018	KEP-735/ NB.11/2018	2018-2022
2.	Muchlis Hasyim Yahya, BBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Province	Akta No. 134 tanggal 27 Mei 2019 Deed No. 134 dated May 27, 2019	KEP-271/ NB.11/2019	2018-2022
3.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P	Komisaris Independen Independent Commissioner	Provinsi Jawa Tengah Central Java Province	Akta No. 26 tanggal 21 Agustus 2018 Deed No. 26 dated August 21, 2018	KEP-770/ NB.11/2018	2018-2022
4.	Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP	Komisaris Independen Independent Commissioner	Asosiasi Dana Pensiun BPD BPD Pension Fund Association	Akta No. 25, tanggal 14 November 2022 Deed No. 25 dated November 14, 2022	Kep. 352/ NB.II/2022	2022-2026

Informasi Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Information on Concurrent Positions of Members of the Board of Commissioners

Masing-masing pejabat Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 dipastikan tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain, baik pada bidang usaha yang sama maupun yang berbeda dengan ASKRIDA.

Each member of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is confirmed to have no concurrent positions in other companies, either in the same or different business fields with ASKRIDA.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ASKRIDA antara lain mencakup:

1. Dalam melakukan pengawasan, pembinaan dan pengembangan Perseroan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan, kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Persetujuan yang diberikan Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi dalam pelaksanaan kepengurusan Perseroan.

Duties and responsibilities of the ASKRIDA's Board of Commissioners, among others, include:

1. In conducting supervision, development and development of the Company, the BoC is not involved in the Company's operational activities, except for other matters stipulated in the Articles of Association or prevailing laws and regulations.
2. Approval given from the Board of Commissioners is part of the task of supervision of the Board of Commissioners that does not eliminate the responsibility of the Board of Directors in the implementation of the Company's management.



3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perseroan dan/atau berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 4. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS.
 5. Mengevaluasi dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, sebelum pelaksanaan RUPS.
 6. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Pengawasan Internal Perseroan, auditor eksternal dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
 7. Wajib menerapkan dan memastikan serta memantau efektivitas praktik Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan operasional Perseroan dan bilamana perlu melakukan penyesuaian untuk pelaksanaannya pada seluruh tingkatan/jenjang.
 8. Mengkaji dan menyetujui kebijakan-kebijakan yang diusulkan oleh Direksi.
 9. Mengkaji pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah disetujui.
 10. Mengkaji dan menyetujui Kebijakan Penyertaan Modal dan Penyertaan Modal Sementara.
 11. Melakukan pemantauan, pengarahan serta evaluasi terhadap kinerja Direksi terutama pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
 12. Menyusun dan melakukan pemuktahiran Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
 13. Berdasarkan kuasa yang diberikan oleh RUPS, maka Dewan Komisaris menetapkan penunjukan Akuntan Publik atas rekomendasi Komite Audit untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
 14. Menentukan dan melaksanakan sistem nominasi, evaluasi dan remunerasi yang transparan bagi Direksi, serta memastikan bahwa sistem remunerasi, nominasi, evaluasi kinerja para Pejabat Perseroan telah dilaksanakan secara transparan dan konsisten.
 15. Tiga bulan sebelum masa jabatan Dewan Komisaris berakhir, Dewan Komisaris dilarang menyetujui kebijakan Direksi yang bersifat strategis.
3. Performing tasks that are specifically granted to the Board of Commissioners by the Articles of Association, applicable legislation, Regulation of the Ministry of Finance and/or the General Meeting of Shareholders (GMS).
 4. In carrying out its duties and responsibilities the Board of Commissioners is directly responsible to the GMS.
 5. Evaluating and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signed the report, prior to the implementation of the GMS.
 6. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations of the Corporate Internal Audit Division, the external auditors, the results of the Ministry of Finance supervision and/or other authorities monitoring results.
 7. Shall implement and ensure and monitor the effectiveness of the practice of Good Corporate Governance (GCG) in the operational activities of the Company and, if necessary, make adjustments to its implementation at all levels.
 8. Reviewing and approving policies proposed by the Board of Directors.
 9. Reviewing the accountability of the Board of Directors on the implementation of the policies that have been approved.
 10. Reviewing and approving the Policy of Equity Participation and Temporary Equity Participation.
 11. Monitoring, directing and evaluating the performance of the Board of Directors, especially the implementation of the Company's strategic policy.
 12. Developing and updating the Board of Commissioners Guidelines.
 13. Pursuant to the power granted by the GMS, the Board of Commissioners shall determine the appointment of a Public Accountant upon the recommendation of the Audit Committee to audit the Company's financial statements.
 14. Defining and implementing a system of nomination, evaluation and remuneration which is transparent to the Board of Directors, as well as ensuring that the system of remuneration, nomination, evaluation of the performance of the Company Officials have been implemented in a transparent and consistent.
 15. Three months prior to the end of the Board of Commissioners tenure, the Board of Commissioners is prohibited to approve the Board of Directors' strategic policy.



Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2022

Implementation of Duties and Responsibilities in 2022

Per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai program kerja yang telah disusun untuk tahun 2022. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengingatkan Direksi Perseroan mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik pada setiap tingkatan manajemen maupun anak perusahaan, penerapan manajemen risiko, dan menjalankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memantau dan memastikan perbaikan perjanjian kerja sama yang mencakup perbaikan tarif, syarat-syarat, dan ketentuan dalam perjanjian kerja sama untuk bisnis asuransi kredit konsumtif, baik yang berasal dari sumber bisnis *captive* maupun *non-captive* yang memberi manfaat untuk Perusahaan dan mitra bisnis secara seimbang.
3. Memastikan peningkatan pembentukan cadangan teknis Perusahaan sesuai *roadmap* yang telah ditetapkan, untuk memperkuat dan mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan.
4. Mendorong Direksi Perseroan untuk mempersiapkan implementasi IFRS 17 secara seksama termasuk pemenuhan hasil analisis kesenjangan (*gap analysis*) yang telah dihasilkan.
5. Mendorong Direksi untuk meningkatkan tindakan kehati-hatian dalam analisis dan pembayaran klaim, seiring dengan meningkatnya beban klaim sepanjang tahun 2022.
6. Mengevaluasi secara berkala penerapan *roadmap* pengembangan Perusahaan 2022-2026 sebagai rujukan dalam pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
7. Meminta Direksi untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar Direktorat melalui rapat-rapat, baik rutin maupun khusus, serta hasilnya dituangkan dalam risalah rapat dan dilakukan *monitoring* terhadap tindak lanjutnya.
8. Mendorong peningkatan peran teknologi informasi di semua unit untuk menunjang dan memperlancar kegiatan operasional Perusahaan.
9. Mendorong optimalisasi pelayanan bisnis secara efektif efisien, dan profesional melalui pemanfaatan teknologi informasi.
10. Melakukan evaluasi terhadap kinerja kantor operasional, terutama kantor operasional yang masih merugi, serta melakukan analisis penyebabnya sehingga dapat diketahui akar masalahnya dan memberikan nasihat untuk mencari solusinya.
11. Membangkitkan semangat manajemen untuk meningkatkan pendapatan premi selain dari bisnis Asuransi Kredit Konsumtif yang bersumber baik dari *captive* maupun *non-captive* melalui kajian pengembangan bisnis baik dari sisi produk maupun *channeling*-nya.
12. Mengevaluasi upaya-upaya manajemen dalam memaksimalkan pendapatan dari suborganisasi untuk mengurangi beban klaim.
13. Memberikan nasihat yang terkait dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap penutupan asuransi, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga menghasilkan hasil *underwriting* yang optimal.
14. Mendorong manajemen untuk meningkatkan hasil investasi dengan mengoptimalkan dana *idle* yang ada.

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities according to the work program that has been prepared for 2022. The implementation of these duties and responsibilities are as follows:

1. Reminding the Board of Directors of the Company regarding the implementation of good corporate governance at every level of management and subsidiaries, implementing risk management, and complying with applicable laws and regulations.
2. Monitoring and ensuring the improvement of the cooperation agreement which includes the improvement of tariffs, terms, and conditions in the cooperation agreement for the consumer credit insurance business, both originating from captive and non-captive business sources that provide benefits to the Company and its business partners in a balanced manner.
3. Ensuring an increase in the establishment of the Company's technical reserves in accordance with the established roadmap to strengthen and maintain the viability of the Company.
4. Encouraging the Board of Directors of the Company to carefully prepare for the implementation of IFRS 17 including fulfilling the resulting gap analysis results.
5. Encouraging the Board of Directors to improve prudence in the analysis and payment of claims in line with the increasing claims expense throughout 2022.
6. Periodically evaluated the implementation of the Company's 2022-2026 development roadmap as a reference in implementing the Company's Work Plan and Budget
7. Requesting the Board of Directors to improve communication and coordination between Directorates through meetings, both routine and special meetings. The results of which are stated in the minutes of the meeting and monitoring of the follow-up is carried out.
8. Encouraging an increase in the role of information technology in all units to support and expedite the Company's operational activities.
9. Encouraging effective and professional optimization of business services through the use of information technology.
10. Evaluating the performance of operational offices, especially operational offices that are experiencing loss, as well as analysed the causes so that the root of the problem can be identified and provided advice to find solutions.
11. Encouraging management to increase premium income apart from the Consumptive Credit Insurance business which comes from both captive and non-captive sources through business development studies both in terms of product and channeling.
12. Evaluating management's efforts in maximizing revenue from subrogations to minimize claims burden.
13. Providing advice related to the implementation of the prudence principle in every insurance coverage, either directly or indirectly, so as to produce optimal underwriting results.
14. Encouraging management to increase investment returns by optimizing the existing idle funds.

15. Meningkatkan efektivitas pengawasan internal agar target-target yang sudah ditetapkan dalam program kerja pemeriksaan tahunan dapat tercapai.
16. Pemberian nasihat yang terkait dengan kesadaran akan pentingnya budaya risiko dan kepatuhan akan *code of conduct* pada segenap lini baik manajemen puncak maupun operasional.
17. Mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan efektivitas program-program pelatihan agar kompetensi SDM sesuai dengan yang dibutuhkan Perusahaan dalam memfasilitasi transformasi bisnis yang lebih agresif.
18. Mendorong pengkinian SOP Perusahaan terintegrasi guna menjawab dinamika industri yang semakin kompetitif dan meminimalkan risiko operasional.
19. Pemberian nasihat dalam proses penyusunan perencanaan yang berdasarkan pada risiko guna menjamin keberlanjutan usaha.
20. Mendorong Direksi Perseroan untuk mengimplementasikan secara efektif strategi anti-fraud termasuk salah satunya adalah *whistleblowing system*.

15. Increasing the effectiveness of internal control so that the targets set in the annual audit work program can be achieved.
16. Providing advice related to awareness of the importance of a risk culture and compliance with the code of conduct at all levels, both top management and operations.
17. Encouraging improvement in the quality of Human Resources (HR) through increasing the effectiveness of training programs so that HR competencies match what the Company requires in facilitating a more aggressive business transformation.
18. Encouraging the updating of integrated Company SOPs to respond to increasingly competitive industry dynamics and minimize operational risks.
19. Providing advice in the process of preparing risk-based planning to ensure business continuity.
20. Encouraging the Board of Directors of the Company to implement an effective anti-fraud strategy, including one of which is the *whistleblowing system*.

Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen

Implementation of Duties of Independent Commissioner

Pada tahun 2022, Komisaris Independen telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan perincian sebagai berikut:

1. Komisaris Independen telah melaksanakan pembinaan dan pengawasan, serta memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi atas jalannya operasional Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Pelaksanaan tugas terkait kepentingan tertanggung (pemegang polis) telah dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan menerapkan manajemen risiko yang tepat.
3. Selama tahun 2022, Perusahaan telah melaksanakan kebijakan atau tindakan yang tidak merugikan tertanggung sebagai pemegang polis dengan cara penyelesaian klaim tepat pada waktunya.
4. Dewan Komisaris dan Direksi maupun seluruh pegawai Perseroan selalu menjaga dan mencari penyelesaian yang terbaik atas setiap perselisihan yang terjadi dengan tertanggung sebagai pemegang polis.

In 2022, the Independent Commissioner has carried out the duties and responsibilities with the following details:

1. The Independent Commissioner has carried out guidance and supervision, as well as provided advice and consideration to the Board of Directors on the Company's operations in accordance with applicable regulations.
2. The implementation of duties related to the interests of the insured (policyholder) has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) by implementing appropriate risk management.
3. Throughout 2022, the Company has implemented policies or actions that are not detrimental to the insured as a policyholder by way of timely settlement of claims.
4. The Board of Commissioners and the Board of Directors as well as all employees of the Company always maintain and seek the best solution for any disputes that occur with the insured as policyholders.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Commissioners

Pemberian remunerasi serta fasilitas lain kepada Dewan Komisaris didasarkan atas ketetapan Tim Remunerasi PT Asuransi Bangun Askrida No. Ist-2/BA-Tim/PT.ABA/02-2016 tentang Perubahan Ketetapan Tim Remunerasi PT Asuransi Bangun Askrida No Ist-1/BA-Tim/PT.ABA/08-2015 Tentang Pedoman Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Bangun Askrida. Penetapan Tim Remunerasi diangkat berdasarkan keputusan RUPS PT Asuransi Bangun Askrida tanggal 26 Februari 2016.

Provision of remuneration and other facilities to the Board of Commissioners is based on the determination of the Remuneration Team of PT Asuransi Bangun Askrida No. Ist-2/BA-Tim/PT.ABA/02-2016 concerning Changes in the Decision of Remuneration Team of PT Asuransi Bangun Askrida No Ist-1/BA-Team/PT.ABA/08-2015 regarding the Guidelines for the Income of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Bangun Askrida. Determination of the Remuneration Team was appointed based on PT Asuransi Bangun Askrida's GMS decision dated February 26, 2016.



Berdasarkan ketetapan Tim Remunerasi PT Asuransi Bangun Askrida, pemberian remunerasi serta fasilitas Dewan Komisaris ditetapkan melalui sistem *single salary* yang rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Based on the determination of the Remuneration Team of PT Asuransi Bangun Askrida, the provision of remuneration and facilities of the Board of Commissioners was determined through a single salary system whose details could be seen in the following table.

No.	Jenis Penghasilan Type of Income	Besaran Maksimum Sesuai Ketetapan Tim Remunerasi Maximum Amount According to the Remuneration Team's Decision
1.	Honorarium	- Komisaris Utama 50% dari Gaji Direktur Utama - Anggota Komisaris 90% dari Komisaris Utama - President Commissioner 50% of President Director's Salary - Member of Commissioners 90% of President Commissioner
2.	Tunjangan Hari Raya Religion Holiday Allowance	2 (dua) kali Honorarium dalam satu tahun 2 (two) times Honorarium in one year
3.	Asuransi Purna Jabatan Pension Insurance	4 (empat) kali honorarium x 4 (empat) untuk masa jabatan 4 tahun 4 (four) times honorarium x 4 (four) for a 4-year term
4.	Biaya Komunikasi Communication Expense	Maksimum 2,5% dari honorarium bulanan Maximum 2.5% of the monthly honorarium
5.	Fasilitas Transportasi Transportation Facilities	Kendaraan dinas dan supir selama kegiatan perusahaan Official vehicles and drivers during company activities

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 1 kali dalam setiap bulan. Rapat Dewan Komisaris berfungsi sebagai forum bagi para anggota untuk mengambil keputusan secara kolektif. Rapat ini juga dapat berfungsi sebagai suatu mekanisme untuk membahas kinerja Direksi dalam menangani perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat dengan gambaran frekuensi dan tingkat kehadiran yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

In accordance with the provisions set forth in the Articles of Association, the Board of Commissioners meeting is hold at least 1 time in every month. The Board of Commissioners meeting serves as a forum for members to take decisions collectively. This meeting can also serve as a mechanism to discuss the performance of the Board of Directors in dealing with the company. Throughout 2022, the Board of Commissioners has held meetings with the description of the frequency and level of attendance that could be seen in the following table.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

No	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance		Persentase Kehadiran Attendance Percentage
				Fisik Physically	Telekonferensi/Video/Konferensi/ Sarana Media Elektronik lainnya Teleconference/Video/Conference/ Other Electronic Media	
1.	Efa Yonnedi, Ph.D., MPPM., AK., CA.	Komisaris Utama President Commissioner	10	4	6	100%
2.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	4	6	100%
3.	Muchlis Hasyim Yahya, BBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	2	4	60%
4.	Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGF	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	4	4	80%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Assessment on the Board of Commissioners' Performance

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris antara lain mencakup kehadiran dalam rapat, pengetahuan bisnis, identifikasi risiko usaha, ketajaman pengawasan dan implementasi GCG. Selain itu Dewan Komisaris juga harus menetapkan indikator-indikator yang akan digunakan dalam melakukan penilaian kinerjanya. Adapun Komisaris Utama yang menetapkan uraian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Assessment on the performance of the Board of Commissioners includes the attendance in the meeting, business knowledge, identification of business risks, sharpness monitoring and implementation of GCG. In addition, the Board of Commissioners shall also specify the indicators that will be used in assessing performance. The President Commissioner will set the job description of each member of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Assessment on Performance of Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite di bawah Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pelaksanaan program kerja, sesuai tugas dan tanggung jawab yang termuat dalam pedoman kerja masing-masing komite. Dasar penilaian terhadap kinerja komite juga meliputi rekomendasi yang telah diberikan dalam mendukung peran Dewan Komisaris, di samping realisasi rapat kerja selama tahun 2022. Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan program kerja, pemberian rekomendasi, serta pelaksanaan rapat masing-masing komite. Atas dasar tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa masing-masing komite telah melaksanakan program kerja sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan secara baik dan efektif.

The Board of Commissioners evaluates the performance of each committee under the Board of Commissioners by considering the implementation of the work program, according to the duties and responsibilities contained in the work guidelines of each committee. The basis for evaluating the committee's performance also includes recommendations that have been given to support the role of the Board of Commissioners, in addition to the realisation of work meetings throughout 2022. The Board of Commissioners has reviewed the implementation of work programs, provided recommendations, and held meetings of each committee. On this basis, the Board of Commissioners considers that each committee has carried out the work program according to the assigned duties and responsibilities properly and effectively.

Peningkatan Kompetensi

Competence Improvement

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris. Adapun rincian program pelatihan yang diikuti dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

Throughout 2022, the Board of Commissioners attended various training programs with the aim to improve the competence of the Board of Commissioners. The breakdown of the training program could be seen in the chapter of Company Profile.



Direksi

Board of Directors

Direksi berperan sebagai organ internal yang berperan penuh dalam mengelola perusahaan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab terhadap tugas dan perannya masing-masing dengan pengelolaan koordinasi yang berpusat di tangan Direktur Utama. Setiap keputusan yang keluar dari Direksi wajib dipertanggungjawabkan secara bersama oleh setiap anggota Direksi dengan penentu akhir di tangan Direktur Utama sebagai *primus inter pares*. Pengangkatan atau pemberhentian Direksi ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilakukan sepanjang tahun berjalan pelaporan buku tahunan, dengan masa jabatan yang diemban Direksi Perseroan selama 4 tahun.

The Board of Directors acts as an internal organ that participates fully in managing the company. Each member of the Board of Directors is responsible for the task and their respective roles with management coordination centered in the hands of the Director. Every decision that comes out of the Board of Directors shall be accounted for jointly by every member of the Board of Directors with the final determinant in the hands of President Director as *primus inter pares*. The appointment or dismissal of the Board of Directors appointed in the General Meeting of Shareholders (GMS) conducted throughout the year of annual reporting, with a tenure of 4 years.

Pedoman Kerja Direksi

Guideline of the Board of Directors

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada ketentuan internal berupa Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.002/DK/2020. Di samping itu, Direksi bekerja dengan berpedoman pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to internal provisions in the form of Board Manual of the Board of Directors validated based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.002/DK/2020. In addition, the Board of Commissioners works based on the Articles of Association of PT Asuransi Bangun Askrida and the applicable laws and regulations.

Sesuai dengan Pedoman Tata Kerja Direksi maka Direksi bertugas secara kolegial sesuai dengan tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing Direksi menjadi tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi, termasuk Direktur Utama adalah setara, di mana tugas Direktur Utama sebagai kordinator kegiatan Direksi (*primus inter pares*).

In line with the Board of Directors Guideline, the Board of Directors is in charge of doing collegial duty according to their duties and authorities; however, the implementation of each member duties is the responsibility of all members. The position of the Board of Directors members including the President Director is equal, in which the duty of President Director is as the coordinator of the Board Directors' activities (*primus inter pares*).

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan memastikan kesinambungan usahanya kemudian mempertanggungjawabkan kepengurusannya dalam RUPS sesuai peraturan dan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

The Board of Directors is responsible toward the Company's management by assuring the business continuity then justify it in the GMS according to regulation and legislation. In carrying out their duties, the Board of Directors has to obey the Company's Articles of Association and legislation as well as the principals of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.

Direktur Utama berhak dan memiliki wewenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Apabila Direktur Utama berhalangan, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

The President Director shall have the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company. If the President Director is unavailable, then the other members of the Board of Directors shall have the right and authority to act as and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana dijelaskan di Anggaran Dasar.

The Board of Directors shall have the right to represent the Company inside and outside the Court regarding every binding action in the Company with other parties and implementing all the management and ownership, with the limitation as stated in the Articles of Association.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Komposisi anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 5 Oktober 2010, terdiri atas 1 (satu) pejabat Direktur Utama, 1 (satu) pejabat Direktur Kepatuhan, 1 (satu) pejabat Direktur Teknik, 1 (satu) pejabat Direktur Pemasaran, serta 1 (satu) pejabat Direktur Operasional.

Hingga 31 Desember 2022, ASKRIDA memiliki 5 (lima) anggota Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Directors is determined based on the Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 07 dated October 5, 2010, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Director of Compliance, 1 (one) Director of Technic, 1 (one) Director of Marketing, and 1 (one) Director of Operations.

As of December 31, 2022, ASKRIDA has 5 (five) members of the Board of Directors with the composition as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1.	Nonot Haryoto, Ak., CA., CRGP., AAAIK., ANZIIF (associate) CIP	Direktur Utama President Director	2019-2023
2.	Bunjamin	Direktur Pemasaran Director of Marketing	2019-2023
3.	Abdul Mulki, S.E., ACII., FIIS., AAIIK., QIP., QRGF	Direktur Teknik Director of Technic	2019-2023
4.	Wawan Mulyawan	Direktur Operasional Director of Operations	2019-2023
5.	Hendro Friendiyanto, QRGF., ANZIIF	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	2019-2023

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain mencakup:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan senantiasa berusaha secara efektif untuk meningkatkan efisiensi Perseroan;
2. Direksi wajib mengelola dan mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis, Rencana Korporasi dan rencana strategis lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan operasional Perseroan serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
4. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
5. Direksi dalam penyelenggaraan tugas untuk kepentingan maksud dan tujuan Perseroan bertanggung jawab secara kolektif. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab dalam menyelenggarakan

Duties and responsibilities of the Board of Directors, among others, include:

1. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company by continuously striving to effectively improve the efficiency of the Company;
2. The Board of Directors shall manage the Company's assets in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, the Financial Services Authority Regulations and prevailing laws and regulations;
3. Prepare the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Business Plan, Corporate Plan and other strategic plans related to the operation of the Company and submit it to the Board of Commissioners for approval;
4. The Board of Directors shall apply the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Company at all levels or levels of the organization;
5. The Board of Directors in performing the duties for the purposes and objectives of the Company shall be responsible collegially. Each member of the Board of Directors is responsible for organizing



kegiatan operasional dari keputusan yang bersifat strategis dan keputusan lainnya sesuai dengan tugas dan wewenangnya;

6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, Dewan Pengawas Syariah dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;
7. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan oleh Dewan Komisaris dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
8. Anggota Direksi wajib menyiapkan suatu ketentuan/sistem internal kontrol untuk dapat mengamankan investasi dan kekayaan Perseroan.
9. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Kuasa umum yang dimaksud adalah pemberian kuasa pada satu orang Pegawai atau lebih atau orang lain yang mengakibatkan pengalihan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi secara menyeluruh tanpa batasan ruang lingkup dan waktu.
10. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Komisaris.
11. Dalam rangka pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Direksi harus membentuk Satuan Kerja yang dipersyaratkan dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Seperti Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan lainnya untuk membantu Direksi dalam pengawasan dan pengelolaan risiko Perseroan.
12. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
13. Direksi wajib mengungkapkan kepada Pegawai kebijakan Perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian baik mengenai pemberian gaji, tunjangan, fasilitas, sistem penerimaan pegawai, sistem promosi, termasuk rencana Perseroan untuk mengadakan efisiensi melalui pengurangan pegawai maupun kebijakan strategis Perseroan tentang kepegawaian lainnya.
14. Direksi dilarang menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional lainnya sebagai konsultan, kecuali mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Proyek bersifat khusus dan pekerjaan dengan nilai, sifat dan atau jangka waktu tertentu di luar Rencana Kerja & Anggaran Tahunan Perseroan serta yang sangat diperlukan untuk kegiatan usaha Perseroan;
 - b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup tujuan, ruang lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dan biaya;
 - c. Konsultan adalah Pihak Independen yang profesional dan memiliki kualifikasi yang cukup untuk melaksanakan proyek secara efektif dan efisien. Ketentuan ini (pengecualian) tidak termasuk penggunaan jasa konsultan untuk kepentingan operasional perusahaan yang sudah rutin dilakukan seperti: Notaris, Konsultan/Penasehat Hukum dan Konsultan Penilai Aset (*Property Appraisal*).

operational activities of strategic decisions and other decisions in accordance with their duties and authorities;

6. The Board of Directors shall follow up the audit findings and recommendations of the Company's internal audit work units, external auditors, the Sharia Supervisory Board and the results of the supervision of the Financial Services Authority;
7. To perform tasks specifically granted by the Board of Commissioners and/or General Meeting of Shareholders (GMS);
8. Members of the Board of Directors shall prepare a provision/internal control system to secure the Company's investment and wealth.
9. Members of the Board of Directors are prohibited to grant power of attorney to other parties resulting in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. The aforementioned general authorization is the granting of authorization to one or more Persons or other persons resulting in complete assignment, authority and responsibility of the Board of Directors without limitation of scope and time.
10. In the event that the Company has conflict interests with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has interests that are contrary to the interests of all members of the Board of Directors, in this case the Company is represented by the Commissioners.
11. In the implementation of *Good Corporate Governance*, the Board of Directors shall establish the required Work Units and in accordance with applicable laws and regulations. Such as the Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit and others to assist the Board of Directors in monitoring and managing the Company's risks.
12. The Board of Directors shall be responsible for performing its duties to shareholders through the GMS.
13. The Board of Directors shall disclose to the Employees of the Company's strategic policies in the field of employment concerning the provision of salaries, benefits, facilities, employee recruitment system, promotion system, including the Company's plan to conduct efficiency through employee reductions as well as the Company's strategic policy on other employment matters.
14. The Board of Directors is prohibited from using individual advisors and/or other professional services as consultants, unless approved by the Board of Commissioners and meets the following requirements:
 - a. Specific projects and work with specific values, properties and or periods outside the Company's Annual Work Plan and Budget as well as indispensable for the Company's business activities;
 - b. Underpinned by a clear contract, which at least includes the objectives, scope of work, responsibilities, terms of employment and costs;
 - c. The Consultant is an Independent Party who is professional and has sufficient qualifications to carry out the project effectively and efficiently. This provision (exceptions) excludes the use of consultant services for routine corporate operational purposes such as: Notary Public, Consultant/Legal Advisor and Property Appraisal Consultant.

15. Direksi dilarang mengambil/menetapkan kebijakan yang bersifat strategis tiga bulan sebelum masa jabatan berakhir.
16. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
17. Direksi wajib memberikan jawaban dan penjelasan atas segala sesuatu yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
18. Direksi harus memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan *stakeholders* baik secara langsung atau melalui pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).
19. Dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha Perseroan, Direksi harus dapat memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*) yaitu dengan adanya perencanaan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan.
20. Segala keputusan Direksi yang diambil harus sesuai dengan pedoman kerja dan tata tertib serta mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
21. Anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati Standar Etika yang tercantum pada Pedoman Kerja ini.

15. The Board of Directors is prohibited to adopt strategic policies three months prior to the end of the term.
16. The Board of Directors shall provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
17. The Board of Directors shall provide answers and explanations on all matters that are asked by the Board of Commissioners.
18. The Board of Directors shall ensure the smooth communication between the Company and its stakeholders either directly or through the empowerment of the Corporate Secretary function.
19. In order to maintain the business continuity of the Company, the Board of Directors must be able to ensure the fulfillment of the Corporate Social Responsibility (CSR) by having clear written planning and focus in carrying out the Corporate Social Responsibility.
20. All decisions taken by the Board of Directors shall be in accordance with the guidelines of work and discipline and binding and be the responsibility of all members of the Board of Directors.
21. Members of the Board of Directors in performing their duties and responsibilities shall comply with the Standards of Ethics set forth in this Guidelines.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2022

Implementation of Duties and Responsibilities in 2022

Per 31 Desember 2022, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai program kerja yang telah disusun untuk tahun 2022. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Tanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan Perusahaan dengan senantiasa berusaha secara efektif untuk meningkatkan efisiensi Perusahaan.
2. Penyelenggaraan RUPS Tahunan.
3. Pengelolaan dan pengurusan kekayaan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan OJK, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pelaksanaan kewajiban pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
5. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis, Rencana Korporasi dan rencana strategis lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan operasional Perusahaan serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
6. Melakukan pemanggilan kepada pemegang saham sebelum penyelenggaraan RUPS.
7. Pelaksanaan kewajiban penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tindakan atau jenjang organisasi.

As of December 31, 2022, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities according to the work program that has been prepared for 2022. The implementation of these duties and responsibilities are as follows:

1. Took accountability for the implementation of the Company's management by continuously trying effectively to improve the efficiency of the Company.
2. Organized the Annual GMS.
3. Managed and organized the Company's assets in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, OJK Regulations, and applicable laws and regulations.
4. Implemented the obligation to draw up invitation to the GMS within a period of no later than 15 days from the date the request for holding the GMS is received.
5. Prepared the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Business Plan, Corporate Plan and other strategic plans related to the implementation of the Company's operations and submit them to the Board of Commissioners for approval.
6. Distributed invitations the shareholders prior to the holding of the GMS.
7. Implemented the obligation to implement GCG principles in every business activity of the Company at all actions or levels of the organization.



8. Mengambil keputusan investasi Perseroan secara profesional dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
9. Pelaksanaan kewajiban untuk menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal, dan hasil pengawasan OJK.
10. Pelaksanaan kewajiban untuk mengetahui portofolio penempatan investasi yang dilakukan oleh pihak lain.
11. Melakukan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Pelaksanaan kewajiban penetapan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai sasaran dan strategi bisnis serta Anggaran Dasar dan aturan internal lain Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
13. Memastikan pelaksanaan dan penerapan GCG Perusahaan.
14. Pelaksanaan kewajiban untuk menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
15. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan *stakeholders* baik secara langsung atau melalui pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan.
16. Dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha Perusahaan, Direksi memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), yaitu melalui perencanaan tertulis dan fokus dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan.
17. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang lain sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Peraturan OJK.

8. Made professional investment decisions of the Company and optimize the value of the Company for stakeholders, especially policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefits.
9. Implemented the obligation to follow up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, and the results of OJK supervision.
10. Implemented the obligation to seek investment placement portfolio made by other parties.
11. Performed special tasks assigned by the Board of Commissioners and/or the General Meeting of Shareholders.
12. Implemented the obligation to establish effective and efficient internal control to provide adequate assurance that business activities are carried out in accordance with business objectives and strategies as well as the Articles of Association and other internal rules of the Company and the provisions of laws and regulations.
13. Ensured the implementation and implementation of the Company's GCG.
14. Implemented the obligation to hold regular Board of Directors meetings, at least 1 (one) time in 1 (one) month.
15. Ensured smooth communication between the Company and stakeholders, either directly or through the empowerment of the Corporate Secretary function.
16. In order to maintain the continuity of the Company's business, the Board of Directors ensured the fulfilment of Corporate Social Responsibility through written planning and focus on the implementation of corporate social responsibility.
17. Implemented the duties, responsibilities, and other authorities as stipulated in the legislation and OJK Regulations.

Remunerasi Direksi

Remuneration of the Board of Directors

Pemberian remunerasi serta fasilitas lain kepada Direksi didasarkan atas ketetapan Tim Remunerasi PT Asuransi Bangun Askrida No. Ist-2/BA-Tim/PT.ABA/02-2016 tentang Perubahan Ketetapan Tim Remunerasi PT Asuransi Bangun Askrida No Ist-1/BA-Tim/PT.ABA/08-2015 Tentang Pedoman Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Bangun Askrida. Penetapan Tim Remunerasi diangkat berdasarkan keputusan RUPS PT Asuransi Bangun Askrida tanggal 26 Februari 2016.

Berdasarkan ketetapan Tim Remunerasi PT Asuransi Bangun Askrida, pemberian remunerasi serta fasilitas Direksi ditetapkan melalui sistem *single salary* yang rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Provision of remuneration and other facilities to the Board of Directors is based on the determination of the Remuneration Team of PT Asuransi Bangun Askrida No. Ist-2/BA-Tim/PT.ABA/02-2016 concerning Changes in the Decision of Remuneration Team of PT Asuransi Bangun Askrida No Ist-1/BA-Team/PT.ABA/08-2015 regarding the Guidelines for the Income of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Bangun Askrida. Determination of the Remuneration Team was appointed based on PT Asuransi Bangun Askrida's GMS decision dated February 26, 2016.

Based on the determination of the Remuneration Team of PT Asuransi Bangun Askrida, the provision of remuneration and facilities of the Board of Directors was determined through a single salary system whose details could be seen in the following table.

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Besaran Maksimum Sesuai Ketetapan Tim Remunerasi Maximum Amount According to the Remuneration Team's Decision
1.	Gaji Salary	- Direktur Utama 100% - Direktur 90% dari Direktur Utama - President Director 100% - Director 90% of President Director
2.	Tunjangan Hari Raya Religion Holiday Allowance	2 (dua) kali gaji bulanan dalam satu tahun 2 (two) times the monthly salary in one year
3.	Bonus	2 (dua) kali gaji bulanan apabila laba bersih tercapai 100% pada Semester I serta tambahan 1 (satu) kali gaji jika target keuntungan mencapai >110% pada akhir tahun 2 (two) times the monthly salary if the net profit is reached 100% in the first semester and an additional 1 (one) salary if the target profit reaches >110% at the end of the year
4.	Uang Cuti Leave Allowance	1 (satu) kali gaji bulanan 1 (one) time monthly salary
5.	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Diberikan beserta keluarga dengan 2 anak yang besarnya disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan perusahaan Provided with family with 2 children whose amount is adjusted to the conditions and capabilities of the company
6.	Tunjangan Perumahan Housing Facilities	- Direktur Utama Rp20.000.000/bln - Direktur 90% dari Direktur Utama - President Director Rp20,000,000/month - Director 90% of President Director
7.	Tunjangan Utilitas Utility Allowance	- Direktur Utama Rp5.000.000/bln - Direktur 90% dari Direktur Utama - President Director Rp5,000,000/month - Director 90% of President Director
8.	Asuransi Purna Jabatan Pension Insurance	5 (lima) kali gaji bulanan x 4 (empat) untuk masa jabatan 4 tahun 5 (five) times the monthly salary x 4 (four) for a 4-year term
9.	Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	1 (satu) unit beserta supir dan biaya pemeliharaan 1 (one) unit with driver and maintenance costs
10.	Biaya Komunikasi Communication Expense	Reimburse (berdasarkan pemakaian) Reimburse (based on usage)
11.	Pakaian Dinas Official Clothing	Rp15.000.000

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

Rapat Direksi diselenggarakan minimal 1 kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi berfungsi sebagai forum dan sekaligus mekanisme bagi para anggota untuk melakukan pembahasan berbagai persoalan atau strategi pengelolaan Perseroan serta mengambil keputusan secara kolektif menyangkut kinerja Perseroan. Pada tahun 2022, Direksi telah melakukan rapat dengan gambaran frekuensi dan tingkat kehadiran yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

The Board of Directors Meeting is held at least 1 time in every month. The Board of Directors Meeting serves as a forum and also a mechanism for members to discuss the various issues or the Company management strategies and take collective decisions regarding the Company's performance. In 2022, the Board of Directors has held meetings with the description of the frequency and level of attendance that could be seen in the following table.














































































































































































































































































































































Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Work Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan Perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan. 2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan. 3. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap. 4. Direksi bertanggung-jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap. 5. Direksi bertanggung-jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stated in the legislation and Company's Articles of Association. 2. The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners to supervise and provide suggestion toward the Company's management policy/ 3. The Board of Commissioners shall have the right to access the Company's information punctually and comprehensively. 4. The Board of Directors is responsible to ensure that the information regarding the Company is given to the Board of Commissioners punctually and comprehensively. 5. The Board of Directors is responsible to deliver the reports needed by the Board of Commissioners periodically according to the applicable provision. |
|--|--|

Penilaian Kinerja Direksi

Assessment on Board of Directors Performance

Penilaian kinerja terhadap Direksi dilakukan antara lain melalui pelaksanaan penilaian GCG yang dilakukan secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali, dengan Direksi menjadi salah satu aspek penilaian. Selain itu, penilaian kinerja terhadap Direksi juga dilaksanakan melalui mekanisme internal berdasarkan sejumlah indikator penilaian mencakup kecukupan aspek kualitatif dan kuantitatif. Aspek kualitatif terdiri antara lain transparansi laporan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, perlindungan konsumen, dan objektivitas dalam melakukan penilaian atau audit. Adapun, aspek kuantitatif mencakup aspek kinerja Perusahaan seperti rasio solvabilitas, rasio kecukupan investasi, hasil *underwriting*, dan permodalan; serta peningkatan atau penurunan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi Perusahaan.

Performance of the Board of Directors is assessed through the implementation of GCG assessment which is carried out periodically once every year with the Board of Directors being one of the aspects of the assessment. In addition, the performance assessment of the Board of Directors carried out through internal mechanisms based on a number of assessment indicators covering the adequacy of qualitative and quantitative aspects. Qualitative aspects consist of reporting transparency, compliance with laws and regulations, improvement of the quality of human resources, consumer protection, and objectivity in conducting assessments or audits. Meanwhile, quantitative aspects include aspects of the Company's performance such as solvency ratio, investment adequacy ratio, underwriting results, and capital; as well as increasing or decreasing compliance with applicable laws and regulations as well as solving problems faced by the Company.

Peningkatan Kompetensi

Competence Improvement

Selama tahun 2022, setiap anggota Direksi telah mengikuti berbagai seminar, *workshop*, *conference* ataupun *talk show* yang berkaitan dengan peran dan tugasnya masing-masing. Adapun rincian program pelatihan yang diikuti dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

During 2022, every member of the Board of Directors has participated in various seminars, workshop, conference or talk show related to the respective roles and duties. The breakdown of the training program could be seen in the chapter of Company Profile.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation between the Board of Commissioners and Board of Directors

Perusahaan memastikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, bebas dari adanya benturan kepentingan dalam bentuk apa pun. Untuk itu, Perusahaan memastikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik berupa hubungan keuangan maupun keluarga, dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun dengan pemegang saham.

The Company ensures that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors can carry out their duties and responsibilities independently and free from any conflict of interest in any form. To that end, the Company ensures that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors does not have any affiliation, either in the form of financial or family relations, with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors or with shareholders.

No.	Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relation			Hubungan Keluarga Familial Relation		
		Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners	Anggota Direksi Members of the Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners	Anggota Direksi Members of the Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
1.	Efa Yonnedi Ph.D., MPPM., AK., CA.	-	-	-	-	-	-
2.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	-	-	-	-	-	-
3.	Muchlis Hasyim Yahya, BBA	-	-	-	-	-	-
4.	Drs. Hadi Susanto, Ak., QRG	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors							
1.	Nonot Haryoto, Ak., CA., CRGP., AAAIK., ANZIIF (associate) CIP	-	-	-	-	-	-
2.	Bunjamin	-	-	-	-	-	-
3.	Abdul Mulki, S.E., ACII., FIIS., AAIK., QIP., QRG	-	-	-	-	-	-
4.	Wawan Mulyawan	-	-	-	-	-	-
5.	Hendro Friendiyanto, QRGP., ANZIIF	-	-	-	-	-	-

Independensi

Independency

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu mengutamakan kepentingan perusahaan dan menghindari benturan kepentingan.

The Board of Directors carries out duties and responsibilities independently without the intervention from shareholders and other parties. The Board of Directors upon viewing and solving the problem shall always put the Company's interest and avoid conflict of interest.



Informasi Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Information on the Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022 dipastikan telah memenuhi aspek keberagaman, baik terkait latar belakang usia, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, sertifikasi profesi, hingga bidang kompetensi. Hal tersebut dilakukan guna menjaga kualitas pengambilan keputusan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, agar senantiasa dapat didasarkan pada perspektif yang luas

The composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2022 is confirmed to have fulfilled the diversity aspect, both related to age background, education level, work experience, professional certification, to the field of competence. This is done to maintain the quality of decision-making, both the Board of Commissioners and the Board of Directors, so that it can always be based on a broad perspective.















































































































































































































































































































































No	Nama Name	Posisi di Dalam Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company
1.	Drs. Hadi Susanto, Ak., QRG	Ketua Komite Chairman of the Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
2.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
3.	Umar Suteges Yulianto, S.E., Ak., CA.	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Anggota Komite Audit dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham dengan Pemegang Saham Pengendali, dan/atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

The members of Audit Committee from the independent party have no relation of financial, family, management, share ownership with the Controlling Shareholders, and/or to the Company, which may affect the ability to act independently.

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Drs. Hadi Susanto, Ak., QRG

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	66 tahun 66 years old
Domisili Domicile	Medan
Riwayat Pendidikan Education	1988 Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara Bachelor of Accounting from the University of North Sumatera
Sertifikasi Profesi Professional Certification	2005 Manajemen Risiko Tingkat I, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan <i>Global Association of Risk Professionals</i> (GARP) Risk Management Level I, Risk Management Certification Institution (BSMR) and Global Association of Risk Professionals (GARP) 2006 Manajemen Risiko Tingkat II, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan <i>Global Association of Risk Professionals</i> (GARP) Risk Management Level II, Risk Management Certification Institution (BSMR) and Global Association of Risk Professionals (GARP)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Position	2005-2021 Direktur Utama Dana Pensiun Pegawai Bank Sumut President Director of Bank Sumut Employees' Pension Fund 2008-2012 Pemimpin Divisi Kredit Bank Sumut Head of Credit Division, Bank Sumut



	2008 Pemimpin Divisi Perencanaan Bank Sumut Head of Planning Division, Bank Sumut
	2004-2008 Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bank Sumut Head of Compliance and Risk Management, Bank Sumut
	2000-2004 Pemimpin Divisi Pengawasan Bank Sumut Head of Supervision Division, Bank Sumut
	1993-2000 Kepala Bidang Pengawasan Kredit Biro Pengawasan Bank Sumut Head of Credit Supervision Division, Supervision Bureau, Bank Sumut
	1992-1993 Wakil Pemimpin Cabang Kisaran Bank Sumut Deputy Head of Kisaran Branch, Bank Sumut
	1991-1992 Kepala Bagian Pelayanan Nasabah Bank Sumut Cabang Utama Medan Head of Customer Service Section of Bank Sumut, Main Branch Medan
	1991 Asisten IV Biro Pengawasan Bank Sumut Assistant IV of Supervision Bureau, Bank Sumut
	1986-1991 Asisten V Biro Kredit Bank Sumut Assistant V of Credit Bureau, Bank Sumut
	1983-1986 Kepala Seksi Kredit Profesi Bank Sumut Cabang Utama Medan Head of Professional Credit Section of Bank Sumut, Main Branch Medan
	1982-1983 Pelaksana/Pegawai Bank Sumut Cabang Utama Medan Staff/Employee of Bank Sumut, Main Branch Medan

Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	56 tahun 56 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	2007 Magister, Ilmu Politik, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia. Master's Degree in Political Science, Faculty of Social Science and Political Science, Universitas Indonesia. 1986 Sarjana, Ilmu Pemerintahan, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada. Bachelor's Degree in Government Science, Majoring in Government Science, Faculty of Social Science and Political Science, Gadjah Mada University.

Sertifikasi Profesi Professional Certification	2020 Certified in Risk Governance Professional (CRGP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Position	2016 – 2017 Direktur Utama, PT Sarana GSS Trembul. President Director at PT Sarana GSS Trembul. 2011 – 2016 Pemimpin Redaksi, PT Kapan Lagi Dot Com Networks. Editor-in-Chief at PT Kapan Lagi Dot Com Networks. 2002 – 2005 Direktur, PT Detik Koran Cepat. Director at PT Detik Koran Cepat. 2000 – 2011 Wakil Pemimpin Redaksi, PT Agranet Multicitra Siberkom. Deputy Chief Editor, PT Agranet Multicitra Siberkom. 1997 – 1999 Redaktur Pelaksana, Tabloid Mingguan “Adil” PT Abdi Bangsa Group. Managing Director of “Adil” Weekly Tabloid at PT Abdi Bangsa Group.

Umar Sutegees Yulianto, S.E., Ak., CA.

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	60 tahun 60 years old
Domisili Domicile	Jakarta Timur East Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	1999 Program S1, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Bachelor's Degree in Accounting, Indonesia University. 1985 Program Diploma III Spesialisasi Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Diploma III, Specialising in Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Piagam Register Negara Akuntan - Kementerian Keuangan RI No. RNA 6686 Charter of the State Register of Accountants - Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. RNA 6686 Chartered Accountant - Ikatan Akuntan Indonesia No. 11. D24743. Chartered Accountant - Institute of Indonesia Chartered Accountants No. 11. D24743. Auditor Tingkat Penjenjangan Ketua Tim - Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Team Leader Level Auditor - Financial and Development Supervisory Agency.
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Position	2011 – sekarang / 2011 – present Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Lecturer of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). 2010 – sekarang / 2010 – present Anggota Komite Audit, PT Jakarta Tourisindo (BUMD) Audit Committee Member at PT Jakarta Tourisindo (BUMD)

**2011 – 2016**

Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).
Lecturer of Accounting, Faculty of Economics, University of Prof. Dr. Moestopo (Beragama).

2008 – 2009

Manajer SOP & Compliance, PT Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta, BUMD DKI Jakarta.
SOP & Compliance Manager at PT Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta, BUMD DKI Jakarta.

2004 – 2007

Manajer Akuntansi dan Pajak, PT Jakarta Tourisindo, BUMD DKI Jakarta.
Accounting and Tax Manager at PT Jakarta Tourisindo, BUMD DKI Jakarta.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee

Untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas Divisi Pengawasan serta tindak lanjut Direksi terhadap hasil temuan pemeriksaan, maka Komite Audit secara periodik melakukan rapat. Hal ini dilakukan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan didapat dengan cara mengambil suara terbanyak. Pada tahun 2022, Komite Audit melakukan pertemuan dalam rangka membahas laporan pelaksanaan beserta pokok-pokok temuan hasil pemeriksaan Divisi Pengawasan. Uraian mengenai kehadiran anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

To evaluate the task implementation of Internal Audit Division as well as the Board of Directors' follow up on the audit findings, both internally and externally, the Audit Committee holds meeting periodically. This is done in order to provide recommendations to the Board of Commissioners. The decision of the meeting is taken collectively. However, if there is no collective agreement, the decision is taken based on majority vote. In 2022, the Audit Committee held meetings to discuss the implementation report and audit findings from the Internal Audit Division. The details on the attendance of Audit Committee's members could be seen in the following table.

No	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Drs. Hadi Susanto, Ak., QRG	11	11	100%
2.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	11	11	100%
3.	Umar Sutegees Yulianto, S.E., Ak., CA.	11	11	100%

Kegiatan Komite Audit Selama Tahun 2022

Activity of Audit Committee in 2022

Di tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan evaluasi dan penelaahan Laporan Keuangan Perseroan secara periodik berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi berlaku.
2. Melakukan pengawasan dan penilaian atas pelaksanaan kegiatan serta memberi masukan kepada Dewan Komisaris atas hasil pengawasannya.
3. Memberikan rekomendasi sehubungan dengan proses pengendalian internal kepada Komisaris.
4. Melakukan koordinasi dengan Divisi Pengawasan secara rutin.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas calon Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan perusahaan tahun buku 2022 untuk diajukan ke RUPS.

In 2022, the Company's Audit Committee has carried out activities as follows:

1. Carried out periodic evaluation and review of the Company's Financial Statement based on the prevailing rules and accounting principles.
2. Carried out oversight and assessment of the implementation of activities and provided input to the Board of Commissioners for the results of its supervision.
3. Provided recommendations in relation to the internal control process to the Commissioner.
4. Coordinated with Monitoring Division regularly.
5. Provided recommendation to the Board of Commissioners on candidates for the Public Accounting Firm for auditing the financial statements of the company for fiscal year 2022 to be submitted to the GMS.

Komite Remunerasi & Nominasi

Remuneration & Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai organ pengawas Perusahaan. Secara spesifik, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung pengawasan dalam bidang nominasi dan remunerasi, mencakup terkait proses seleksi dan nominasi anggota Direksi serta pemberian saran dalam kebijakan pemberian remunerasi bagi manajemen. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat serta diberhentikan oleh Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

The Remuneration and Nomination Committee was established as a supporting organ for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities as the Company's supervisory organ. Specifically, the Remuneration and Nomination Committee has duties and responsibilities in supporting supervision in the field of nomination and remuneration, covering the selection and nomination process for members of the Board of Directors as well as providing advice on remuneration policies for management. Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and are responsible directly to the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi & Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, yang secara mendasar telah memuat ketentuan terkait organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hingga pelaksanaan rapat kerja komite.

In carrying out its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee refers to the Articles of Association, laws and regulations, as well as the Remuneration and Nomination Committee Charter which basically contains provisions related to the organization, duties, responsibilities, authorities, to the implementation of committee work meetings.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi & Nominasi

Duties and Responsibilities of Remuneration & Nomination Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam Bidang Remunerasi
 - a. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
 - b. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel;
 - c. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS; dan
 - d. Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.
2. Dalam Bidang Nominasi
 - a. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif lainnya di dalam Perseroan;
 - b. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;

The duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee are as follows:

1. Interm of Remuneration
 - a. Study the laws and regulations applicable in the remuneration policy;
 - b. Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries or honorarium, allowances and facilities that are fixed and incentives that are variable;
 - c. Assist the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries or honorarium, fixed allowances and facilities and variable incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors, if necessary to be proposed to the GMS; and
 - d. Evaluate employee benefits, allowance and other facilities.
2. In terms of Nomination
 - a. Establish selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and other executive officers within the Company;
 - b. Establish a scoring system and provide recommendations on the needs of the number of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company;



- c. Mencari calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan; dan Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.

Informasi yang perlu diungkap adalah kinerja dari pelaksanaan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.

a. Fungsi kepatuhan.

- 1) Adanya anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan dan satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab kepada anggota Direksi yang bersangkutan.

Saat ini fungsi kepatuhan berada bersama dengan unit Manajemen Risiko yang dipimpin dan dikelola oleh seorang Kepala Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko, secara struktural berada langsung di bawah Direktur Utama.

- c. Seek candidates for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to obtain a GMS decision in accordance with the provisions of the articles of association of the Company; and Provide recommendations on the Independent Party who will become a member of the Committee.

3. Implementation of compliance function, internal auditor, and external auditor.

Information that needs to be disclosed is the performance of the implementation of compliance function, internal auditor, and external auditor.

a. Compliance function.

- 1) The existence of a member of the Board of Directors in charge of the compliance function and work unit or employee responsible to the concerned member of the Board of Directors.

The compliance function is currently in conjunction with the Risk Management unit led and managed by the Head of Compliance & Risk Management Division, structurally directly under the President Director.

Komposisi Anggota Komite Remunerasi & Nominasi

Composition of Member of the Remuneration and Nomination Committee

ASKRIDA telah memiliki Komite Remunerasi & Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DK/2022 tentang Penunjukan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Asuransi Bangun Askrida.

ASKRIDA has a Remuneration & Nomination Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 005/DK/2022 regarding the Appointment of Remuneration and Nomination Committee of PT Asuransi Bangun Askrida.

No.	Nama Name	Posisi di Dalam Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company
1.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	Ketua Komite Chairman of the Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
2.	Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner

Profil Komite Remunerasi & Nominasi

Profile of Remuneration & Nomination Committee

Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi

Head of the Remuneration and Nomination Committee

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen ASKRIDA, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi & Nominasi ASKRIDA. Profil singkat beliau telah disajikan pada bagian Profil Komite Audit.

In addition to serve as Independent Commissioner of ASKRIDA, he also serves as the Chairman of Remuneration & Nomination Committee of ASKRIDA. His profile has been presented in the Audit Committee Profile section.

Drs. Hadi Susanto, Ak., QIRGP

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Member of the Remuneration and Nomination Committee

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen ASKRIDA, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi & Nominasi ASKRIDA. Profil singkat beliau telah disajikan pada bagian Profil Ketua Komite Audit.

In addition to serve as Independent Commissioner of ASKRIDA, he also serves as the member of Remuneration & Nomination Committee of ASKRIDA. His profile has been presented in the Audit Committee Profile section.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Remunerasi & Nominasi

Meeting Frequency and Attendance of Remuneration & Nomination Committee

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	3	3	100%
2.	Drs. Hadi Susanto, Ak., QIRGP	3	3	100%

Kegiatan Komite Remunerasi & Nominasi Selama Tahun 2022

Activity of Remuneration & Nomination Committee in 2022

Di tahun 2022, Komite Remunerasi & Nominasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
2. Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.
3. Menyusun Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi untuk disahkan oleh Dewan Komisaris.
4. Mempersiapkan usulan perbaikan remunerasi pengurus untuk diajukan kepada RUPS.

In 2022, the Remuneration & Nomination Committee has carried out activities as follows:

1. Assisted the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of fixed salary or honorarium, allowances and facilities and variable incentives for the Board of Commissioners and Directors, if needed to be proposed to the GMS.
2. Evaluated employee reward systems, provision of benefits and other facilities.
3. Prepared the Remuneration & Nomination Committee Work Guidelines to be ratified by the Board of Commissioners.
4. Prepare proposals for remuneration for management to be submitted to the GMS.



Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan organ yang dibentuk untuk mendukung peran pengawasan dan pemberian nasihat yang dijalankan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan. Secara spesifik, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung pengawasan dan pemantauan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, di samping melaksanakan penilaian terhadap efektivitas manajemen risiko yang dijalankan. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee is an organ established to support the supervisory and advisory role carried out by the Board of Commissioners on the management of the Company. Specifically, the Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities in supporting the supervision and monitoring of the implementation of the Company's risk management, in addition to assessing the effectiveness of the risk management carried out. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.

No.	Nama Name	Posisi di Dalam Komite Position in the Committee	Keterangan Description
1.	Muchlis Hasyim Yahya, BBA	Ketua Komite Chairman of the Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
2.	Wardhana, S.E., M.Bus., CRGP	Anggota Member	Pihak independen yang memiliki keahlian di bidang Asuransi Independent party that has expertise in Insurance

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta pedoman kerja komite, yang secara mendasar telah memuat ketentuan terkait organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hingga pelaksanaan rapat kerja komite.

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee refers to the Articles of Association, laws and regulations, and committee charter which basically contain provisions related to the organization, duties, responsibilities, authorities, to the implementation of committee work meetings.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko; dan
2. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.

The duties and responsibilities of the Risk Oversight Committee are as follows:

1. Supervise and monitor the implementation of risk management; and
2. Assess the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that could be taken by the Company.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Composition of Member of the Risk Monitoring Committee

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/DK/2016 tanggal 29 Maret 2016, dengan perincian sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee members as of December 31, 2022 is determined based on Decree No. 002/DK/2016 dated March 29, 2016, with the following details:

No.	Nama Name	Posisi di Dalam Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company
1.	Muchlis Hasyim Yahya, BBA	Ketua Komite Chairman of the Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
2.	Wardhana, S.E., M.Bus., CRGP	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Profil Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee

Muchlis Hasyim Yahya, BBA

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	58 tahun 58 years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	1999 <i>Bachelor of Science Business Administration, New York Institute of Technology.</i>
Sertifikasi Profesi Professional Certification	2019 <i>Qualified Risk Governance Professional (QRGP), Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS)</i>
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Position	2018 Komisaris Utama, PT Praba Arta Buana Utama. President Commissioner at PT Praba Arta Buana Utama. 2015 - sekarang / 2015 - present Komisaris, PT Interlink Nusa Niaga. Commissioner at PT Interlink Nusa Niaga. 1999 - 2015 Wirausaha, pada bidang kehumasan/<i>public relations</i>. Entrepreneur engaged in public relations.

**Wardhana, S.E., M.Bus., CRGP**

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of the Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	44 tahun 44 years old
Domisili Domicile	Bandung
Riwayat Pendidikan Education	2009 Master of Business, Banking and Finance, Monash University. 2001 Sarjana, Jurusan Ekonomi, Universitas Padjadjaran. Bachelor's Degree majoring in Economics, Padjadjaran University
Sertifikasi Profesi Professional Certification	2019 Certified Risk Governance Professional (CRGP)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Position	2021 - sekarang / 2021 - present Anggota Komite Pengawas Investasi, Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran. Member of the Investment Supervisory Committee, Board of Trustees of Padjadjaran University. 2011 - sekarang / 2011 - present Staf Pengajar, Departemen Manajemen dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran. Lecturer Staff, Department of Management and Business, Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University. 2020 - sekarang / 2020 - present Direktur Umum dan Keuangan, Klinik Kesehatan Universitas Padjadjaran. Director of General Affairs and Finance, Padjadjaran University Health Clinic. 2017 - 2018 Senior Manager Keuangan UPT Kesehatan, Universitas Padjadjaran. Senior Financial Manager UPT Health, Padjadjaran University.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Meeting Frequency and Attendance of Risk Monitoring Committee

No	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Muchlis Hasyim Yahya, BBA	12	12	100%
2.	Wardhana, S.E., M.Bus., CRGP	12	12	100%

Kegiatan Komite Pemantau Risiko Selama Tahun 2022

Activity of Risk Monitoring Committee in 2022

Di tahun 2022, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan rapat koordinatif yang membahas tentang:
 - SOP Manajemen Risiko dan Kebijakan Manajemen Risiko yang diajukan oleh Direksi untuk disahkan oleh Dewan Komisaris;
 - Pedoman GCG untuk disahkan oleh Dewan Komisaris.
 - Laporan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
 - Pemantauan implementasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan pada level kantor operasional.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan evaluasi dan penyempurnaan serta pengesahan Pedoman Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko perusahaan.

In 2022, the Company's Risk Monitoring Committee has carried out activities as follows:

1. Held coordinative meetings which discuss about:
 - Risk Management SOP and Risk Management Policy proposed by the Board of Directors to be approved by the Board of Commissioners;
 - GCG Guidelines to be approved by the Board of Commissioners.
 - Risk Monitoring Committee Report to the Board of Commissioners.
 - Monitoring the implementation of the Company's risk management policies at the operational office level.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation and improvement and ratification of Risk Management Guidelines prepared by the Board of Directors.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the oversight of company's risk management implementation.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ sekaligus fungsi khusus dalam struktur tata kelola Perusahaan yang menjalankan peran koordinasi informasi dan komunikasi Perusahaan, baik pada lingkup internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lain atas informasi yang dibutuhkan, memberi masukan kepada Direksi, serta sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dan regulator, mencakup OJK, serta masyarakat.

The Corporate Secretary is an organ as well as a special function in the corporate governance structure that carries out the role of coordinating information and communication of the Company, both internally and externally. The Corporate Secretary carries out its duties and responsibilities in providing services to the public and other stakeholders for required information, providing input to the Board of Directors, as well as being a liaison officer or contact person between the Company and regulators, including OJK, as well as the public.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2022 dijabat oleh Bayu Setyadi Yanuar yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. SK. 176/DIR/2020 tanggal 2 November 2020, dengan profil sebagai berikut:

The Corporate Secretary for the period January 1-December 31, 2022 is held by Bayu Setyadi Yanuar who was appointed based on Decree No. SK. 176/DIR/2020 dated November 2, 2020, with the following profile:



Bayu Setyadi Yanuar

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	42 tahun 42 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	2007 Program Pascasarjana, Universitas Gunadarma. Postgraduate Program, Gunadarma University. 2002 Program Sarjana, Universitas Gunadarma. Bachelor's Degree, Gunadarma University.
Sertifikasi Profesi Professional Certification	2018 Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) 2017 Certified Risk Governance Professional (CRGP) 2008 Ajun Ahli Asuransi Indonesia Sektor Kerugian (AAAI-k)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Position	2020 - sekarang / 2020 - present Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary 2020 Kepala Divisi Pemasaran <i>Non-Captive</i> Head of Non-Captive Marketing Division 2019 Kepala Divisi Klaim Head of Claim Division

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Implementation of Corporate Secretary Duties

Per 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang tugas dan program kerja yang disusun untuk tahun 2022. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut mencakup sejumlah hal sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi, dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan OJK dan masyarakat.

As of December 31, 2022, the Corporate Secretary has carried out the duties and responsibilities according to the tasks and work programs prepared for 2022. The implementation of these duties and responsibilities is as follows:

1. Provided service to the public for every necessary information.
2. Provided inputs to the Board of Directors and Acted as liaison or contact person between the Company with the OJK and the public.

Divisi Pengawasan Audit Division

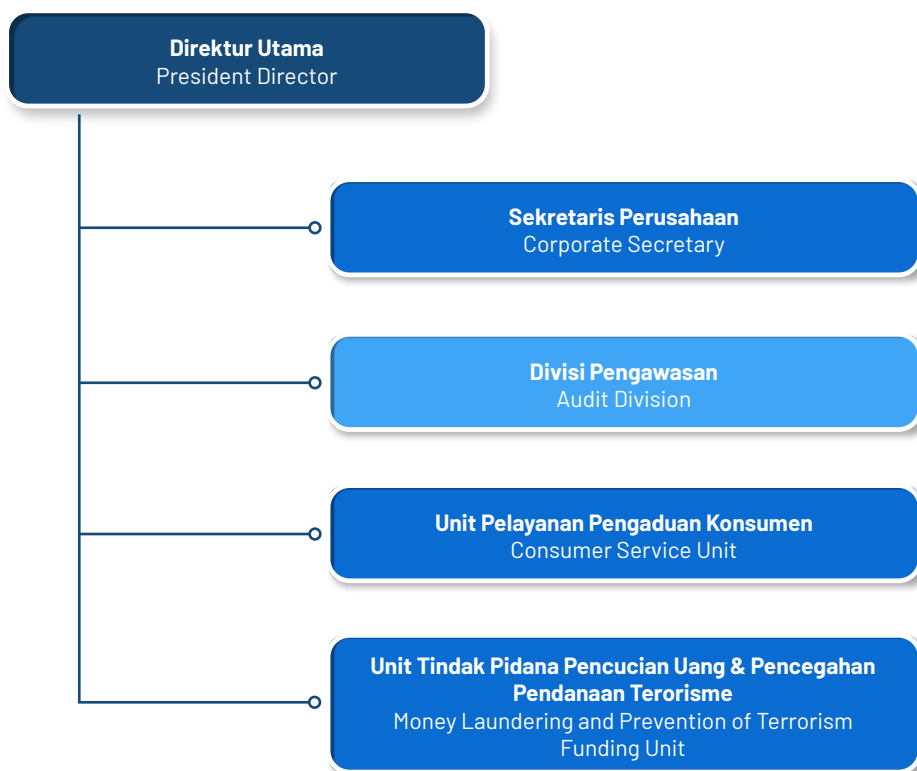
Divisi Pengawasan merupakan organ dalam struktur tata kelola Perusahaan yang bertugas untuk memastikan pelaksanaan operasional senantiasa dilakukan sesuai prinsip operasional yang berlaku umum, serta melaksanakan audit operasional serta audit kepatuhan untuk memastikan bahwa standar operasi telah dipenuhi oleh seluruh elemen operasi Perusahaan. Selain itu, Divisi Pengawasan juga bertugas melakukan audit investigasi jika diperlukan.

The Audit Division is an organ in the corporate governance structure whose task is to ensure that operations are always carried out in accordance with generally accepted operational principles, as well as carry out operational audits and compliance audits to ensure that operating standards have been met by all elements of the Company's operations. In addition, the Audit Division is also tasked with conducting investigative audits if necessary.

Struktur dan Independensi Divisi Pengawasan Structure and Independency of Audit Division

Secara struktural, Divisi Pengawasan berada secara langsung di bawah kewenangan Direktur Utama dan ditempatkan pada kedudukan kerja yang independen, sesuai struktur yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan. Atas kedudukan tersebut, Divisi Pengawasan tidak memiliki hubungan kerja secara langsung dengan direktorat lainnya, sehingga tidak dapat diintervensi oleh siapa pun.

Structurally, position of the Audit Division is directly under the authority of the President Director and placed in an independent working position in accordance with the structure established by the Company's management. For this position, the Audit Division does not have a direct working relations with other directorates, so it cannot be intervened by anyone.





Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Pengawasan

Duties and Responsibilities of Audit Division

Divisi Pengawasan bertugas untuk melakukan pengawasan pada unit kerja kantor pusat dan kantor operasional, memberikan informasi hasil pengawasan yang dapat digunakan sebagai umpan balik bagi peningkatan kinerja pelaksanaan kegiatan seluruh unit kerja Perusahaan.

Secara terperinci, tugas dan tanggung jawab Divisi Pengawasan mencakup hal-hal sebagai berikut:

Kewajiban Divisi Pengawasan

1. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan dengan cara meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan.
2. Membantu Direksi dalam meningkatkan upaya terwujudnya *Good Corporate Governance* (GCG) terutama dengan mendorong efektivitas organisasi, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pencapaian target yang telah ditetapkan.
3. Membantu Direksi untuk memberikan perhatian terhadap perubahan lingkungan Perusahaan, risiko bisnis yang muncul, dan hal-hal lain yang berpotensi memengaruhi kinerja Perusahaan.
4. Menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang yang memungkinkan upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan.
5. Mendorong Divisi dan Unit Kerja di lingkungan Perusahaan untuk mengembangkan sistem pengendalian manajemen dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, dan target Perusahaan.

Tanggung Jawab Divisi Pengawasan

1. Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit satu tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perusahaan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen dan melaporkan hasil audit secara tertulis kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dengan tembusan kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.
5. Menilai dan mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, ketentuan regulator dan peraturan Perusahaan yang berlaku.
6. Memberikan rekomendasi atas hasil audit, memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut hasil aktivitas internal audit.
7. Berkoordinasi dengan institusi pengendalian eksternal dalam kaitannya dengan tugas-tugas pengawasan Perusahaan.

Audit Division is in charge of auditing the units in the head office and operational offices, providing information on the audit results to be used as feedbacks to improve the performance of all units in the Company.

Duties and responsibilities of the Audit Division are as follows:

Obligations of the Audit Division

1. Assist the Board of Directors in fulfilling the responsibility for managing the Company by continuously improving the effectiveness of the internal control system.
2. Assist the Board of Directors in increasing efforts to realize Good Corporate Governance (GCG), especially by encouraging organizational effectiveness, risk management, implementation of business ethics, and achieving the targets that have been set.
3. Assist the Board of Directors to pay attention to changes in the Company's environment, emerging business risks, and other matters that have the potential to affect the Company's performance.
4. Create added value by identifying opportunities that enable efforts to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities.
5. Encourage Divisions and Work Units within the Company to develop a management control system in order to achieve the Company's vision, mission, goals, objectives and targets.

Responsibilities of the Audit Division

1. Prepare and implement annual audit activity plan and budget based on risk priorities in accordance with the Company's objectives.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy.
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in all areas of the Company's activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information on audited activities at all levels of management and report the audit results in writing to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee with a copy to the Director in charge of the compliance function.
5. Assess and evaluate compliance with statutory provisions, regulatory provisions and applicable Company regulations.
6. Provide recommendations on audit results, monitor, analyse, and report on the implementation of follow-up on the results of internal audit activities.
7. Coordinate with external control institutions in relation to the Company's supervisory duties.

8. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan.
9. Mengembangkan dan menjalankan program untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas internal audit.
10. Melaksanakan pemeriksaan berdasar Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang telah disetujui Direktur Utama dan Non-PKPT/Khusus (investigasi, audit tujuan tertentu, dan serah terima jabatan) melalui penugasan Direktur Utama.
11. Dalam rangka pelaksanaan fungsi sebagai Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Terintegrasi, tugas dan tanggung jawab internal audit mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Ruang Lingkup Materi Pengawasan

Scope of Audit Materials

Divisi Pengawasan menjalankan mekanisme pengawasan dengan cakupan berdasarkan substansi program/kegiatan termasuk seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya pada seluruh Unit Kerja di lingkup PT Asuransi Bangun Askrida, baik pada Kantor Pusat maupun Kantor Operasional. Ruang lingkup materi audit Divisi Pengawasan Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu *Financial Audit*, *Compliance Audit*, dan *Operational Audit*, dengan uraian sebagai berikut:

1. **Financial Audit (Audit Keuangan)**

Dilakukan untuk mengukur kewajaran praktik akuntansi berdasarkan standar akuntansi yang diterima, dengan sasaran: menilai efektifitas satuan kerja yang mengurus keuangan dan mencari fakta dan informasi tentang efisiensi kerja.

2. **Compliance Audit (Audit Kepatuhan)**

Dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat kepatuhan Auditee terhadap prosedur-prosedur dan atau peraturan-peraturan yang ditetapkan baik oleh Perusahaan maupun oleh *Regulator*.

3. **Operational Audit (Audit Operasional)**

Dilakukan untuk mengukur sejauh mana aktifitas operasi perusahaan sudah dijalankan secara efektif dan efisien.

The Audit Division's mechanism of audit is carried within a scope based on the substance of the program/activity including all relevant information about the Company in accordance to its duties and functions of all Work Units at PT Asuransi Bangun Askrida, both at the Head Office and the Operational Offices. The scope of the audit materials of the Company's Audit Division is divided into 3 (three), namely *Financial Audit*, *Compliance Audit*, and *Operational Audit*, with the following description:

1. **Financial Audit**

Conducted to measure the fairness of accounting practices based on accepted accounting standards, with the objectives of: assessing the effectiveness of the work unit in charge of finances and seeking facts and information about work efficiency.

2. **Compliance Audit**

Conducted to measure the level of compliance of the Auditee with the procedures and or regulations set by both the Company and the Regulator.

3. **Operational Audit**

Conducted to measure the effectivity and efficiency of the Company's operations.



Ruang Lingkup Berdasarkan Kegiatan Scope of Activities

Berdasarkan *Audit Charter*, ruang lingkup kegiatan Divisi Pengawasan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menilai dan mengevaluasi sistem pengendalian manajemen dan kepatuhan agar terselenggara dengan baik, efisien, dan efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap peraturan internal yang berlaku di Perusahaan, peraturan perundang-undangan, dan seluruh ketentuan *regulator* terkait dengan sistem dan prosedur yang berlaku di Perusahaan.

Based on the *Audit Charter*, the scope of activities of the Company's Audit Division is as follows:

1. Assess and evaluate the management control and compliance system in ensuring that it is well, efficient, and effective to achieve the desired goals and objectives.
2. Evaluate the compliance with the prevailing internal Company regulations, laws and regulations, and all regulatory provisions related to the systems and procedures applicable in the Company.

Profil Kepala Divisi Pengawasan Profile of Audit Division Head

Suryadi Apriyanto

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	49 tahun 49 years old
Domisili Domicile	Tangerang Tangerang
Riwayat Pendidikan Education	Program Sarjana, Jurusan Sistem Informasi Komputer, Universitas Satya Negara Indonesia. Bachelor's Degree, Majoring in Computer Information System, Satya Negara Indonesia University.
Sertifikasi Profesi Professional Certification	2017 <i>Certified Risk Management Officer (CRM0)</i>
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Position	2022 Kepala Divisi Pengawasan, PT Asuransi Bangun Askrida. Head of Audit Division, PT Asuransi Bangun Askrida. 2021 – 2022 Kepala Divisi Keuangan dan Investasi, PT Asuransi Bangun Askrida. Head of Finance and Investment Division, PT Asuransi Bangun Askrida. 2020 – 2022 Kepala Divisi Akuntansi, PT Asuransi Bangun Askrida. Head of Accounting Division, PT Asuransi Bangun Askrida. 2019 – 2021 Kepala Divisi Keuangan dan Investasi, PT Asuransi Bangun Askrida. Head of Finance and Investment Division, PT Asuransi Bangun Askrida.

	2017 – 2019 Kepala Divisi Keuangan, PT Asuransi Bangun Askrida. Head of Finance Division, PT Asuransi Bangun Askrida.
	2010 – 2015 Kepala Divisi Akuntansi, PT Asuransi Bangun Askrida. Head of Accounting Division, PT Asuransi Bangun Askrida.
	2004 – 2010 Kepala Seksi, Divisi Akuntansi, PT Asuransi Bangun Askrida. Section Chief of Accounting Division, PT Asuransi Bangun Askrida.
	1996 – 1998 Pelaksana Divisi Akseptasi dan Akuntansi, PT Asuransi Bangun Askrida. Staff of Acceptance and Accounting Division, PT Asuransi Bangun Askrida.
	1995 – 1996 Pelaksana Divisi <i>Underwriting</i> , PT Asuransi Bangun Askrida. Staff of Underwriting Division, PT Asuransi Bangun Askrida.

Kegiatan Divisi Pengawasan Sepanjang Tahun 2022

Activity of Audit Division in 2022

Ruang lingkup dari kegiatan Divisi Pengawasan mencakup *monitoring* keandalan pengawasan yang melekat di setiap unit kerja, integritas sistem informasi manajemen dan keuangan, ketaatan terhadap peraturan, etika bisnis dan nilai normatif lainnya, serta efisiensi dan efektifitas operasional. Lingkup penyelidikan dan pengungkapan penyimpangan pada umumnya merupakan bagian kecil dan keseluruhan lingkup Divisi Pengawasan Internal.

Scope of Audit Division's activity includes a monitoring on the reliability of supervision which is inherent in every working unit, the integrity of management and financial information system, compliance to the regulations, business ethics and other normative value, as well as the operational efficiency and effectiveness. Scope the investigation and disclosure of fraud generally constitutes a small part and the overall scope of Internal Audit Division.

Divisi Kepatuhan dan Hukum

Compliance and Legal Division

ASKRIDA dibangun berdasarkan reputasi dan integritas, persepsi pemegang saham dan nasabah memegang peran penting dalam menentukan kemajuan perseroan. Oleh karenanya, menjadi tanggung jawab seluruh elemen perseroan di berbagai lini untuk menjaga reputasi dan menunjukan kepada pemangku kepentingan bahwa perseroan merupakan perusahaan yang memiliki integritas tinggi.

Atas dasar tersebut, sebagai wujud upaya mendorong efektivitas fungsi kepatuhan, Perusahaan memiliki fungsi khusus berupa Divisi Kepatuhan dan Hukum yang secara struktural berada di bawah Direktur Kepatuhan. Sinergi antara fungsi kepatuhan dan manajemen risiko dalam tata kelola Perusahaan terwujud melalui upaya sistematis dalam memastikan proses manajemen risiko dapat meminimalisasi kemungkinan dampak negatif perilaku unsur Perusahaan yang melanggar standar serta ketentuan peraturan perundang-undangan, yang pada akhirnya menghindarkan Perusahaan dari risiko pelanggaran hukum berupa sanksi dari regulator, kerugian keuangan, serta rusaknya reputasi.

ASKRIDA was established based on the reputation and integrity, shareholders and customers perception play an important role in determining the progress of the company. Therefore, it is the responsibility of all elements of the company in various lines to maintain the reputation and present the company with a high integrity to the stakeholders.

Therefore, to encourage the effectiveness of the compliance function, the Company has a special function in the form of a Compliance and Legal Division which is structurally under the Director of Compliance. The synergy between the compliance function and risk management in corporate governance is realized through systematic efforts to ensure that the risk management process can minimize the possible negative impact of the behaviour of the Company's elements that violate the standards and provisions of laws and regulations, which in turn prevents the Company from the risk of violating the law in the form of sanctions from regulators, financial losses, and reputational damage.

Audit Eksternal

External Audit

Dalam rangka keperluan audit tahun buku 2022, Dewan Komisaris dibantu dengan Komite Audit telah menunjuk secara langsung Kantor Akuntan Publik Mänshur & Suharyono. ASKRIDA menyediakan data-data yang diperlukan untuk auditor eksternal secara terbuka dan melakukan kerja sama (sebagai *partner*) di dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan Laporan Keuangan maupun kondisi perusahaan dan secara bersama-sama memperbarui setiap peraturan baik yang berasal dari PSAK, OJK, Perpajakan (*regulator*) sehingga auditor merasa yakin Laporan Keuangan yang diterbitkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama lima tahun dapat dilihat melalui tabel berikut:

For the purpose of audit in the fiscal year 2020, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and directly appointed Public Accounting Firm Mänshur & Suharyono. ASKRIDA provides the necessary data to the external auditors openly and to work together (as a partner) in solving problems related to the financial statements as well as the condition of the company and update any rules which derive from the IAS, OJK, Taxation (regulator) so that the auditors feel confident to publish the financial statements in accordance with applicable regulation.

The Public Accounting Firm which conducts audit on the Company's Financial Statements in the last five years could be seen in the following table:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (perorangan) Name of Auditor (individual)
2022	S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	Nur Eko Saputro, CPA
2021	Mänshur & Suharyono	Tubagus Manshur, S.E., Ak., M.Si., BKP., CA., CPA
2020	Asep Rahmansyah Mansyur & Suharyono	Tubagus Manshur, S.E., Ak., M.Si., BKP., CA., CPA
2019	Asep Rahmansyah Mansyur & Suharyono	Asep Rahmansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CRGP
2018	Asep Rahmansyah Mansyur & Suharyono	Drs Kurdi Sofyan, Ak., CA., CPA



Sistem Pengendalian Internal

Internal Controlling System

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan pemastian (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah dan norma dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal dapat mengarahkan Perseroan guna mewujudkan GCG, yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan kewajaran serta kesetaraan. Selain itu Sistem Pengendalian Internal juga berfungsi sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan:

- Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
- Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perseroan secara berkesinambungan.

The purpose of internal controlling system is to provide assurance to stakeholders that all systems, procedures, rules and norms are run properly and correctly. Effective control will improve the reliability of financial information, efficiency, and effectiveness of operations, as well as the Company's compliance with laws and regulations.

Internal Controlling System could direct the Company to realize GCG, which is realized with the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and fairness and equality. In addition, Internal Controlling System also serves as compliance with applicable regulations and legislation with the aim of:

- Ensure that all business activities have been carried out in accordance with the applicable rules and regulations, whether the provisions issued by governments, regulatory authorities and policy, regulations, and internal procedures established by the Company.
- Provide a true, complete, and timely report for a relevant and accountable decision-making.
- Improve effectiveness and efficiency in the utilization of assets and other resources in order to protect the Company from losses.
- Identify weaknesses and detect early fraud and re-assess the fairness of policies and procedures that exist in the Company on an ongoing basis.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

Framework of Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah terintegrasi dengan Manajemen Risiko sebagai upaya penerapan standar COSO (*Committee of Sponsoring Organization on Treadway Commission*). Secara umum pengendalian internal telah dijalankan oleh Divisi Pengawasan Perseroan sesuai dengan perintah dari Direktur Utama dengan lingkup audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, dan Risiko. Dalam melakukan audit, selain diperolehnya kecukupan data, informasi dan bukti tertulis, juga ditelaah informasi yang tidak tertulis namun dalam operasional diterima sebagai suatu aturan, sehingga meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar oleh organ dalam Perseroan, maka perlu dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum.

Berikut kerangka kerja Sistem Pengendalian Internal ASKRIDA dalam lingkup standar COSO:

- *Control Environment*, membantu Direksi dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan.

The Company's Internal Controlling System is integrated with Risk Management as a standard implementation of the COSO (*Committee of Sponsoring Organization on Treadway Commission*). In general, internal control has been run by the Company's Internal Audit Division in accordance with the orders of the President Director with the scope of audit based on financial, operational, compliance, and risk. In conducting the audit, in addition to obtaining the adequacy of the data, information and written evidence, also examined the unwritten information which is accepted as a rule, so as to ensure that the internal control system is not violated by organs of the Company, it is necessary to test in accordance with the standards set out in the audit generally applicable.

Below is the framework of ASKRIDA's Internal Control System set forth in COSO standards:

- *Control Environment*, assisting the Board of Directors in enhancing the effectiveness of internal control system implementation on sustainable basis.



- *Risk Assessment*, meningkatkan upaya terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik terutama dengan mendorong efektivitas organisasi, manajemen risiko, implementasi etika bisnis dan pencapaian target yang telah ditetapkan.
- *Control Activities*, mendorong Divisi dan Unit Kerja di lingkungan perusahaan untuk mengembangkan sistem pengendalian manajemen dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran dan target perusahaan.
- *Information and Communication*, menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang yang memungkinkan upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
- *Monitoring*, memberikan perhatian terhadap perubahan lingkungan perusahaan, risiko bisnis yang muncul dan hal-hal lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja perusahaan.

- *Risk Assessment*, intensifying efforts to implement the good corporate governance to facilitate the effective operation of organization, risk management, implementation of business ethics, and target achievement.
- *Control Activities*, encouraging Division and Work Units to develop the management control system to support the realization of vision, mission, goals, objectives and targets.
- *Information and Communication*, creating added values through identification of potential opportunities that can boost efficient and effective operations.
- *Monitoring*, giving attention to the dynamic condition in the company, emerging business risks and other issues potentially affecting the performance of the company.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Effectiveness of Internal Controlling System

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan perusahaan, yang mencakup aktivitas pengamanan harta, memeriksa ketelitian data akuntansi dan administrasi, mendorong efisiensi operasi dan menjaga kepatuhan terhadap kebijaksanaan perusahaan.

Sepanjang berjalannya kegiatan operasional Perseroan, sistem pengendalian internal telah terbukti cukup efektif dan berjalan dengan baik. Dengan harapan, sistem pengendalian internal dapat diterapkan di setiap lini dan lapisan struktur organisasi sehingga pengendalian ini menjadi bagian yang tak terpisahkan pada setiap individu dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing.

The Company consistently evaluates the effectiveness of internal control system implementation in the company including wealth management activity, accounting and administration data audit, as well as encouraging operational efficiency and corporate policy compliance.

Throughout the implementation of the Company's operational activities, internal control system has been proven to be quite effective and runs well. It is expected that internal control system can be applied in every line and layers of organizational structure so that this control becomes an integral part to any individual in carrying out the respective duties and functions.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai salah satu entitas asuransi umum, ASKRIDA diwajibkan mengenal proses dan mekanisme manajemen risiko dalam pengelolaan perusahaan, serta diharapkan dapat mengintegrasikan proses manajemen risiko menjadi Penerapan Manajemen Risiko Korporat. Perseroan menyadari pentingnya peletakan dasar-dasar yang kokoh dalam penerapan Manajemen Risiko dalam rangka mendukung pengelolaan risiko Perseroan menjadi lebih baik, efektif dan efisien.

Di tahun 2022, ASKRIDA menyelesaikan penyesuaian dokumen Pedoman Penerapan Manajemen Risiko agar selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank beserta Surat Edaran OJK terkait peraturan dimaksud. Peletakan dasar-dasar yang kokoh dalam penerapan Manajemen Risiko akan membuat pengelolaan risiko perseroan menjadi lebih baik, efektif, dan efisien.

ASKRIDA secara berkesinambungan menginternalisasi isi POJK nomor 44/POJK.05/2020 terkait Manajemen Risiko dengan membagi risiko perusahaan menjadi 9 (sembilan) risiko, yaitu:

1. Risiko Strategis
2. Risiko Operasional
3. Risiko Asuransi
4. Risiko Kredit
5. Risiko Pasar
6. Risiko Likuiditas
7. Risiko Hukum
8. Risiko Kepatuhan
9. Risiko Reputasi

Khusus terkait risiko yang terkait dengan keuangan, penerapan manajemen risiko pada prinsipnya dilakukan dengan tujuan untuk menurunkan risiko kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas perseroan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban perseroan kepada pemegang polis.

Beberapa hal yang dilakukan oleh ASKRIDA seperti:

1. Memastikan bahwa penempatan aset pada instrumen investasi maupun non investasi senantiasa mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan PMK 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
2. Dalam rangka penempatan investasi dan pemenuhan kewajiban liabilitas, perusahaan senantiasa memperhitungkan faktor eksternal, seperti makro ekonomi dan faktor di internal.
3. Memastikan bahwa cadangan teknis telah sesuai dengan PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
4. Memastikan bahwa penghitungan *Risk Based Capital* (RBC) sesuai yang dikehendaki oleh Pemegang Saham dan aturan yang berlaku, berdasarkan PER-08/BL/2012 tentang Pedoman Perhitungan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) Bagi Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, untuk saat ini dan untuk masa depan dengan mempertimbangkan risiko yang ada.

As a general insurance company, ASKRIDA is required to understand the process and mechanism of risk management in operating the company and is expected to be able to integrate risk management process into Corporate Risk Management Implementation. The Company realizes the importance of risk management to support the more effective and efficient risk management.

In 2022, ASKRIDA completed the adoption of document of Guideline to the implementation of Risk Management and made it in line with the Regulation of Financial Service Authority (RFSA) Number 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institution and OJK Circular Letter concerning the related regulation.

ASKRIDA continuously conducts internalization of the substance of RFSA Number 44/POJK.05/2020 concerning Risk Management by classifying the risks into 9 (nine) risks, namely:

1. Strategic Risk
2. Operational Risk
3. Insurance Risk
4. Credit Risk
5. Market Risk
6. Liquidity Risk
7. Legal Risk
8. Compliance Risk
9. Reputation Risk

In response to the financial risk, the implementation of risk management in principle is aimed at minimizing the risk of failure in asset and liability management, thus resulting in the shortage of fund while fulfilling the obligation to the policy holders.

Some of the things that ASKRIDA does are as follows:

1. Ensures that the placement of assets in investment and non-investment instruments shall always refer to the Regulation of Minister of Finance PMK 53/PMK.010/2012 about the Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies.
2. Takes into consideration of external factors, such as macro economy, and the company's internal factors.
3. Ensures that the technical reserve is adequate in line with PER-09/BL/2012 about Guideline to the Establishment of Technical Reserve for Insurance and Reinsurance Companies.
4. Ensures the Risk Based Capital (RBC) is in line with the expectations of the Shareholders and applying rules, pursuant to PER-08/BL/2012 about Guideline to the Calculation of Risk Based Minimum Capital for Insurance and Reinsurance Companies, for now and for the future by considering the existing risks.



Penerapan manajemen risiko pada risiko asuransi bertujuan untuk menghindari risiko kegagalan Perseroan untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Walaupun ASKRIDA mempunyai portofolio bisnis yang beraneka macam dan didistribusi di Kantor Cabang di seluruh Indonesia, namun dapat dipastikan bahwa dalam pengelolaan risiko asuransi, ASKRIDA telah:

1. Memastikan proses *underwriting*, penanganan klaim dan distribusi produk dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku.
2. Memastikan kapasitas reasuransi telah memadai sesuai dengan portofolio bisnis yang ada, dengan *backup* reasuransi yang telah tervalidasi.
3. Memastikan efektivitas pengelolaan Sumber Daya Manusia yang mencakup kompetensi, kualifikasi, dan kecukupan Sumber Daya Manusia pada seluruh satuan kerja.
4. ASKRIDA menetapkan pendelegasian wewenang yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas lini usaha, tingkat risiko, serta pengalaman dan keahlian personil.
5. Melaksanakan proses seleksi risiko dengan cara berjenjang sesuai dengan Limit Wewenang Akseptasi.

Meanwhile, the implementation of risk management in insurance risk is aimed at minimizing the risk of failure of the Company to fulfill the obligation to the insured and policy holders as a result of underwriting, pricing, the use of reinsurance and/or claim handling. Although ASKRIDA has varied portfolios which are distributed to Branch Offices across Indonesia, ASKRIDA in managing insurance risk still needs to do the following steps:

1. Ensures the underwriting process, claim handling, and product distribution to be in line with applicable SOP.
2. Ensuring reinsurance capacity is adequate in accordance with the existing business portfolio, with reinsurance backups that have been validated.
3. Ensuring the effectiveness of Human Resources management which includes competence, qualifications and adequacy of Human Resources in all work units
4. ASKRIDA determines the delegation of authority according to the characteristics and complexity of the line of business, level of risk, as well as experience and expertise of personnel.
5. Carry out the risk selection process in a tiered manner in accordance with the Acceptance Authority Limits

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Effectiveness of Risk Management Implementation

Perseroan telah berhasil menyelesaikan penyesuaian dan penyempurnaan dokumen Pedoman Penerapan Manajemen Risiko agar selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Peletakan dasar-dasar yang kokoh dalam penerapan Manajemen Risiko akan membuat pengelolaan risiko Perseroan menjadi lebih baik, efektif dan efisien.

Untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan perusahaan, ASKRIDA melakukan Penilaian Profil Risiko sesuai POJK Nomor 28/POJK.05/2020 dan SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah yang meliputi terhadap risiko inheren, kualitas penerapan Manajemen risiko dan Risiko komposit. Penilaian Profil Risiko dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu OJK dalam pelaksanaan audit terhadap penerapan manajemen risiko. ASKRIDA telah menyampaikan hasil Penilaian Profil Risiko untuk tahun buku 2022 yang menunjukkan Perseroan pada kriteria Rendah.

The Company has successfully completed the adjustment and refinement of the Risk Management Implementation Guidelines document to comply with the Regulation of Financial Service Authority (RFS) Number 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institution. The laying of solid foundations in the implementation of Risk Management will make the risk management of the Company better, more effective and efficient.

To ensure the effectiveness of the implementation of risk management in the corporate environment, ASKRIDA conducts a Risk Profile Assessment in accordance with POJK Number 28/POJK.05/2020 and SEOJK Number 1/SEOJK.05/2021 concerning Assessment of Soundness Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Company which includes inherent risk, quality of risk management implementation and composite risk. Risk Profile Assessment is carried out with the aim of assisting OJK in carrying out audits of the implementation of risk management. ASKRIDA has submitted the results of the Risk Profile Assessment for the 2022 financial year which shows the Company at Low criteria.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement on Adequacy of Risk Management System

Melalui evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang dimiliki dan dijalankan untuk tahun 2022 telah memenuhi aspek kecukupan serta bersifat memadai sesuai kebutuhan internal dan dinamika perkembangan eksternal Perseroan.

Through the evaluation, the Company's management ensures that the risk management system that is owned and implemented for 2022 has met the adequacy aspect and is adequate in accordance with the internal needs and dynamics of the Company's external development.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Legal Disputes

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki gugatan maupun perkara hukum yang dihadapi Komisaris dan Direksi Perseroan, baik yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase atau potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha, harta kekayaan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia.

During 2022, the Company did not have a lawsuit or lawsuits faced by the Commissioner and the Board of Directors of the Company, either ongoing or has been terminated by the Judiciary and/or the Arbitration Board or potential cases addressed to the Company, which have a material effect on business continuity, wealth and plan of Initial Public Offering, whether in criminal cases, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration or bankruptcy in the face of the judiciary in Indonesia.

Adapun permasalahan hukum Perseroan selama tahun 2022 dapat dilihat melalui tabel berikut.

The Company's legal dispute during 2022 could be seen in the following table.

Permasalahan Hukum Legal Dispute	Jumlah Kasus Number of Cases	
	Perdata Civil	Pidana Crime
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap: Has obtained a verdict that has permanent legal force:	Nihil Nil	Nihil Nil
a. Perdata Civil		
b. Pidana Crime		
Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus perdata: In the settlement process in court and in the Alternative Dispute Settlement Institution for civil cases:	Nihil Nil	Nihil Nil
a. Perdata Civil		
b. Pidana Crime		
Jumlah Total	Nihil Nil	Nihil Nil



Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif apa pun yang dikenakan oleh otoritas terkait, baik kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

There were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities, either to the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors throughout 2022.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Perusahaan mempunyai kode etik yang dijabarkan dalam 6 (enam) nilai dasar perseroan yaitu Sinergi, Profesional, Integritas, Respek, Inovatif dan Tangguh. Tujuan kode etik perusahaan adalah mengintegrasikan nilai-nilai perseroan ke dalam perilaku pengurus dan pegawai agar sejalan dengan visi dan misi perusahaan, diimplementasikan oleh pengurus dan seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, dan menjadi pedoman dasar bagi semua kegiatan perseroan. Berikut penjabaran lebih lanjut mengenai Kode Etik Perusahaan:

1. **SINERGI**, Insan ASKRIDA selalu bekerja sama dan saling mengisi dengan semangat untuk memberikan hasil terbaik.
2. **PROFESIONAL**, Insan ASKRIDA mengutamakan kompetensi terbaik, obyektif dalam berpikir dan bertindak, serta bertanggung jawab.
3. **INTEGRITAS**, Insan ASKRIDA harus konsisten dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, baik dalam perkataan maupun perbuatan.
4. **RESPEK**, Insan ASKRIDA sangat menghargai sesama dengan dilandasi sikap empati dan ketulusan.
5. **INOVATIF**, Insan ASKRIDA mampu menciptakan ide-ide kreatif terbaik untuk pertumbuhan dan kesinambungan perusahaan.
6. **TANGGUH**, Insan ASKRIDA senantiasa berpikir positif, optimis dan berkomitmen kuat dalam menghadapi setiap tantangan.

Sesuai 6 (enam) nilai dasar ASKRIDA dan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan memberlakukan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) melalui Keputusan Direksi No. SK 345/DIR/2019 tanggal 14 Oktober 2019, yang merupakan acuan standar etika bagi seluruh Insan ASKRIDA. Pedoman Etika dan Perilaku ASKRIDA antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Perilaku kerja yang adil dan sesuai aturan.
2. Budaya non-diskriminasi/pengembangan profesi berdasarkan kinerja dan potensi.
3. Informasi rahasia, perlindungan data/informasi baik data pegawai, tertanggung, permintaan informasi oleh otoritas publik.
4. Komunikasi, independensi profesi jurnalis dan media pers.
5. Informasi dan petunjuk bagi tertanggung (tertanggung dan calon tertanggung).
6. Potensi benturan kepentingan dengan tertanggung dan mitra dalam bekerja.
7. Manajemen pengaduan.

The Company describes the code of conduct into 6 (six) basic values of the company, namely Synergy, Professionalism, Integrity, Respect, Innovative and Firm. The code of conduct aims at integrating corporate values into certain behaviors applied to management and employees in order to act in line with the corporate vision and mission, which are implemented by the management and all employees in carrying out the duties and responsibilities and will serve as basic guideline to all company's operations. The Company's Code of Conduct is explained further as follows:

1. **SYNERGY**, ASKRIDA employees always seek cooperation and help each other in the spirit to achieve the best results.
2. **PROFESSIONALISM**, ASKRIDA employees put the best competence, objective thinking and action, as well as bring responsible as priority aspects.
3. **INTEGRITY**, ASKRIDA employees must be consistent in upholding the divine values, in both utterance and deed.
4. **RESPECT**, ASKRIDA employees must show mutual respect with empathy and sincerity.
5. **INNOVATIVE**, ASKRIDA employees shall be able to make the best creative ideas to maintain business continuity and growth.
6. **FIRM**, ASKRIDA employees always this positive, show optimism and strong commitment in facing challenges.

In accordance with the 6 (six) fundamental values of ASKRIDA and the principles of GCG, the Company enforces the Code of Conduct by virtue of Decree of the Board of Directors No. SK 345/DIR/2019 dated October 14, 2019, which is a reference for ethical standards for all ASKRIDA personnel. ASKRIDA's Code of Conduct regulates:

1. Fair and compliant work behaviour.
2. Culture of non-discrimination/professional development based on performance and potential.
3. Confidential information, protection of data/information both employee data, the insured, requests for information by public authorities.
4. Communication, independence of the journalist profession and the press media.
5. Information and instructions for the insured (insured and prospective insured).
6. Potential conflicts of interest with the insured and partners in work.
7. Complaint management.

8. Larangan korupsi, kolusi, nepotisme atau suap.
9. Penerimaan dan pemberian hadiah serta bantuan lainnya.
10. Imbalan kepada perwakilan institusi publik.
11. Potensi benturan antara kepentingan pribadi pegawai dan kepentingan ASKRIDA.
12. Lisensi dan registrasi.
13. Penanganan (penerimaan) dana dan barang berharga tertanggung.
14. Perlindungan atas properti ASKRIDA.
15. Penanggulangan aktivitas ilegal, tindakan pencucian uang dan pembiayaan terorisme.
16. Aplikasi pedoman merupakan tantangan pribadi dan hasil upaya bersama.
17. Akibat ketidakpatuhan.
18. Perlindungan terhadap pegawai dalam kasus pelaporan adanya aktivitas ilegal atau aktivitas yang dipertanyakan.
19. Aktivitas politik.

8. Prohibition of corruption, collusion, nepotism or bribery.
9. Acceptance and giving of gifts and other assistance.
10. Rewards to representatives of public institutions.
11. Potential conflicts between the personal interests of employees and ASKRIDA's interests.
12. License and registration.
13. Handling (receiving) funds and valuables of the insured.
14. Protection of ASKRIDA's property.
15. Countering illegal activities, money laundering, and terrorism financing.
16. The implementation of the guidelines is a personal challenge and the result of a collective effort.
17. Consequences of non-compliance.
18. Protection of employees in case of reporting illegal or questionable activities.
19. Political activity.

Sosialisasi dan Pemberlakuan Kode Etik Perusahaan

Dissemination and Enforcement of the Company's Code of Conduct

Nilai-nilai yang terkandung sebagai kode etik Perusahaan merupakan acuan yang berlaku bagi seluruh Insan ASKRIDA. Lebih dari itu, nilai-nilai tersebut merupakan dasar bagi penjabaran lebih lanjut ke dalam bentuk peraturan internal Perusahaan dan peraturan turunan lainnya, antara lain berupa surat keputusan Direksi yang memuat kewajiban dan sanksi-sanksi yang berlaku bagi pegawai. Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi kode etik bagi seluruh pegawai, di samping secara terus-menerus melakukan peninjauan dan penyempurnaan untuk memastikan efektivitas penerapan kode etik.

The values contained in the Company's code of ethics are references that apply to all ASKRIDA Personnel. Moreover, these values are the basis for further elaboration in the form of the Company's internal regulations and other derivative regulations, among others in the form of a decree from the Board of Directors which contains obligations and sanctions that apply to employees. The Company regularly disseminates the code of conduct to all employees, while continuously reviewing and improving to ensure the effectiveness of the implementation of the code of conduct.



Budaya Perusahaan

Corporate Cultures

Penerapan nilai-nilai perusahaan di atas secara sungguh-sungguh dan konsisten diharapkan membentuk budaya perusahaan. Budaya Perusahaan merupakan sistem nilai perusahaan yang mempengaruhi pola bekerja dan berperilaku seluruh insan ASKRIDA. Budaya perusahaan ini mengalami perubahan dari sebelumnya 5T menjadi SPIRIT (Sinergi, Profesional, Integritas, Respek, Inovatif, dan Tangguh) agar dapat mencerminkan visi dan misi perusahaan yang baru dan mengarah pada tata kelola perusahaan yang baik. Perubahan budaya perusahaan ini dituangkan dalam SK Direksi No. 047/DIR/2017.

The persistent and consistent implementation of corporate values is expected to develop a corporate culture. Corporate culture is a set of corporate values that affect the work pattern and behavior of all ASKRIDA employees. Corporate cultures underwent a significant change from initially called 5T to be SPIRIT (Sinergy, Professionalism, Integrity, Respect, Innovative, and Firm) to represent the new corporate vision and mission and reflected good corporate governance. The change in corporate cultures was determined through Board of Directors' Decree Number 047/DIR/2017.

Pelanggaran Kode Etik

Code of Conduct Violations

Selama tahun 2022, tidak terdapat kasus pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan.

There were no cases of violations of the Company's code of conduct throughout 2022.

Sistem Pengaduan Pelanggaran

Whistleblowing System

Pengaduan pelanggaran atau dikenal juga sebagai *whistleblowing system* merupakan sarana komunikasi bagi pihak internal perusahaan untuk melaporkan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan *fraud*, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh pelaku di internal Perseroan guna terlaksananya penerapan GCG menjadi lebih baik. Pada saat ini Perseroan belum memiliki *whistleblowing system* namun segala bentuk pengaduan dapat dilaporkan kepada Divisi masing-masing.

Whistleblowing system is a means of communication for the company's internal party to report on actions/behaviors/events related to acts of fraud, violation of laws, company regulations, code of conduct, and conflict of interest which were made by actors in the Company's internal in order have a better implementation of GCG. At this time the Company does not have a whistleblowing system but any form of complaint can be reported to the respective Divisions.

Hingga tahun 2022, ASKRIDA belum secara khusus memiliki sistematisasi WBS. Meski demikian, ASKRIDA tetap memiliki mekanisme penyampaian laporan terhadap praktik penyimpangan yang dapat disampaikan melalui divisi masing-masing

As of 2022, ASKRIDA has not specifically had a WBS system. However, ASKRIDA still has a mechanism for submitting reports on irregularities that can be submitted through their respective divisions.

Tata Cara Penyampaian

Reporting Procedures

Seluruh pengaduan yang masuk, baik dengan atau tanpa nama, akan tetap diproses dengan mempertimbangkan isi dan bukti-bukti pengaduan. Tetapi, pelapor disarankan untuk mencantumkan identitas

All incoming complaints, either with or without a name, will be processed by considering the contents of the complaint and the evidence. However, it is advisable to include the identity to support

demi kemudahan proses penyelidikan. Harap diperhatikan bahwa pelapor memang tidak diwajibkan membuktikan tuduhnya namun demikian perlu disampaikan alasan-alasan yang meyakinkan.

the investigation process. Please note that the whistleblower is not required to prove his allegations but nevertheless is required to submit convincing reasons.

Larangan Pembalasan Retaliation Prohibition

Perseroan dan seluruh karyawan tidak diperkenankan mengambil langkah merugikan atas pihak yang telah beritikad baik menyampaikan aduannya sesuai prosedur ini, seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan, atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya.

The Company and all of its employees are not allowed to take adverse action on those who have good faith to submit his/her complaint in accordance with the procedure, such as to harass, threaten, suspend, terminate, or other discriminatory measures.

Pencegahan Tuduhan yang Tidak Mempunyai Dasar Prevention of Baseless Allegation

Segala pengaduan atau tuduhan yang tidak mempunyai dasar, terutama yang dapat merusak reputasi perusahaan atau karyawan tertentu, akan dianggap sebagai pelanggaran serius serta dapat dikenai sanksi sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja. Perlindungan bagi pelapor seperti yang dijelaskan pada "Larangan Pembalasan" tidak berlaku bagi pelapor dengan pengaduan maupun bukti yang telah diketahuinya salah atau tidak dilandasi keyakinan akan kebenarannya.

Any complaint or allegation which has no basis, especially those that could damage the reputation of the company or certain employees, will be regarded as a serious offense and may be subject to sanctions up to and including termination of employment. Protection for whistleblowers as described in "Retaliation Prohibition" does not apply to the whistleblower with the complaint or evidence that is not based on truth.

Berikut ini merupakan pengungkapan mengenai penyimpangan internal yang terjadi di Perseroan pada tahun 2022:

The following is a disclosure about internal fraud that occurred in the Company in 2022:

Penyimpangan Internal Tahun 2022 Internal Fraud in 2022	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of cases by					
	Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Member of the Board of Commissioners and Board of Directors		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai tidak Tetap Non-permanent Employee	
	T-1	T	T-1	T	T-1	T
Total penyimpangan Total fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Has been resolved	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal In the process of internal resolve	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian Has not been resolved	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through legal process	-	-	-	-	-	-

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data



Untuk memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perseroan serta sebagai upaya menerapkan prinsip GCG terutama dari segi transparansi dan akuntabilitas, maka ASKRIDA berkomitmen dalam hal penyebaran dan keterbukaan informasinya. ASKRIDA memberikan informasi atas setiap aksi korporasi yang dilakukan melalui *press release* yang disebarakan kepada media nasional serta senantiasa memberikan informasi terbaru yang dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh para pemangku kepentingan melalui situs resmi ASKRIDA (www.askrida.com). ASKRIDA juga menyediakan layanan komunikasi pada nomor (+6221) 8191212 (*hunting*) untuk layanan pelanggan dan *email* melalui info@askrida.co.id.

Untuk kebutuhan komunikasi dan informasi internal, Perseroan menggunakan Media ASKRIDA sebagai sarana komunikasi dan interaksi yang menjembatani baik antara Perseroan dengan karyawan, maupun Perseroan dengan pemangku kepentingan dan pemegang saham yang tersebar di berbagai pelosok Nusantara. Edisi perdana Media ASKRIDA diterbitkan pada bulan April 2014.

To meet the public needs on information about the Company as well as an attempt to implement the principles of GCG, especially in terms of transparency and accountability, ASKRIDA is responsible for the dissemination and disclosure of its information. The Company provides information on corporate actions and the latest information through press releases which can be accessed easily and quickly by the stakeholders through the official website of ASKRIDA (www.askrida.com). ASKRIDA also provides communication services by contacting (+6221) 8191212 (*hunting*) for customer services and email through info@askrida.co.id.

For internal needs of communication and information, the Company utilizes Media ASKRIDA as a means of bridging the communication and interaction between the Company and employees, as well as with the Company's stakeholders and shareholders throughout Indonesia. The first issue of Media ASKRIDA was published on April 2014.



Tata Kelola Perusahaan/Good Corporate Governance



6



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility



- ALGORITHM
- ANALYSIS
- STRATEGY
- INNOVATION
- SOLVING
- STRUCTURE
- PROCESS
- VISION



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/Corporate Social and Environmental Responsibility •



ASKRIDA memandang bahwa secara mendasar pengelolaan dan pengembangan usaha wajib dijalankan dengan bertanggung jawab sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Sebagai bagian dari pemenuhan hal tersebut, ASKRIDA memahami, bahwa aktivitas usaha di tengah masyarakat dan pemangku kepentingan perlu dijalankan seiring upaya menghadirkan nilai tambah antara lain melalui penyaluran kontribusi nilai ekonomi dalam pelaksanaan kegiatan bantuan sosial bagi masyarakat. Atas dasar pemahaman tersebut, ASKRIDA menjalankan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara menyeluruh, sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan serta prinsip GCG.

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, ASKRIDA berkomitmen untuk selalu mengedepankan kinerja usaha yang tidak hanya diukur dari profit semata. Pertumbuhan yang berkelanjutan memberikan semangat bagi ASKRIDA untuk dengan sebaik-baiknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan juga lingkungan hidup serta para pemangku kepentingan lainnya.

ASKRIDA melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai upaya berkesinambungan dalam menjaga hubungan harmonis dengan segenap unsur pemangku kepentingan, mencakup karyawan, regulator, konsumen, hingga masyarakat. ASKRIDA menjalankan peran aktif pengelolaan usaha melalui pemenuhan tanggung jawab pada sejumlah bidang, terdiri dari bidang hak asasi manusia, bidang operasi yang adil, bidang ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), bidang sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab kepada konsumen.

Penciptaan hubungan yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar memungkinkan ASKRIDA untuk membangun eksistensi sebagai sebuah warga korporasi yang baik secara sosial melalui peran serta aktif dalam wujud tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility* atau CSR).

Adapun biaya yang dikeluarkan ASKRIDA untuk kegiatan CSR di sepanjang tahun 2022 secara keseluruhan mencapai Rp1.611.192.400 yang disalurkan untuk kegiatan berikut:

1. Pemberian bantuan bencana alam atau dukacita.
2. Kegiatan keagamaan.
3. Pembangunan masjid.
4. Pemberian bantuan kepada beberapa yayasan yatim piatu/panti asuhan.

Uraian mengenai masing-masing bidang pemenuhan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut.

ASKRIDA acknowledges that fundamentally, business management and development must be carried out responsibly in accordance with the provisions of the laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG). To fulfil the responsibility, ASKRIDA understands that business activities in the community and stakeholders need to be carried out in line with efforts to bring added value, among others, through the distribution of economic value contributions in the implementation of social assistance for the community. Based on this understanding, ASKRIDA fulfils social and environmental responsibilities as a whole in accordance with the provisions of laws and regulations and the principles of GCG.

As a responsible corporate citizen, ASKRIDA is committed to always prioritize a business performance that is not only measured on profits alone. The sustainable growth encourages ASKRIDA to provide positive contribution to society and environment as well as other stakeholders.

ASKRIDA carries out social and environmental responsibility as a continuous effort in maintaining harmonious relationships with all elements of stakeholders, including employees, regulators, consumers, to the community. ASKRIDA plays an active role in business management by fulfilling responsibilities in a number of areas, consisting of human rights, fair operations, employment and Occupational Health and Safety (K3/OHS), social and community affairs, and responsibility to customers.

The creation of harmonic and synergic relationship with the community and surrounding environment allows ASKRIDA to create an image of a good corporate citizen through active participation in the form of Corporate Social Responsibility (CSR).

The cost incurred by ASKRIDA for CSR activities during 2022 amounted to Rp1,611,192,400 which was disbursed for the following activities:

1. Providing natural disaster relief or bereavement.
2. Religious activities.
3. Mosque construction.
4. Providing donation to several orphanages.

The description of each area of fulfilment of the responsibilities is as follows.



Pemenuhan Tanggung Jawab Bidang Hak Asasi Manusia

ASKRIDA memenuhi tanggung jawab bidang hak asasi manusia dengan kesadaran bahwa masing-masing individu pegawai memiliki hak-hak dasar yang tidak boleh dilanggar. Hal tersebut diimplementasikan melalui penerapan peraturan internal ASKRIDA yang secara mendasar menyediakan jaminan bagi masing-masing pegawai untuk mendapat lingkungan kerja yang layak, tanpa adanya praktik intimidasi dan diskriminasi dalam bentuk apa pun. Lingkungan kerja tanpa praktik diskriminasi juga menjamin masing-masing individu mendapat kesempatan kerja yang setara dalam mengembangkan karier. Lebih dari itu, ASKRIDA menjalankan pengelolaan usaha yang mencegah adanya insiden kerja paksa, yang merupakan bentuk pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Pencegahan insiden kerja paksa dilaksanakan antara lain dengan memenuhi hak pegawai atas cuti dan hari libur sesuai regulasi dan peraturan yang berlaku.

ASKRIDA melaksanakan pemenuhan tanggung jawab bidang hak asasi manusia dengan sejumlah timbal balik positif, antara lain berupa keterikatan kerja dan loyalitas pegawai. Selain itu, dampak pemenuhan tanggung jawab bidang hak asasi manusia oleh ASKRIDA juga dapat diukur melalui tingkat perputaran pegawai tahun 2022 yang terjaga pada level yang wajar dan proporsional.

Tanggung Jawab Bidang Pemenuhan Operasi yang Adil

ASKRIDA meyakini bahwa pengelolaan operasional dan pengembangan usaha wajib dijalankan secara bertanggung jawab serta didasarkan pada pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG. Hal tersebut dilaksanakan bukan hanya sebagai pemenuhan kewajiban, melainkan juga sebagai upaya jangka panjang menghadirkan nilai tambah perusahaan bagi segenap pemangku kepentingan. Atas keyakinan tersebut, ASKRIDA menjalankan komitmen untuk senantiasa menjaga pengelolaan operasional dan pengembangan usaha dari tahun ke tahun tetap berjalan wajar sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, mencakup regulasi bidang industri asuransi, serta memenuhi standar terbaik praktik penerapan GCG. ASKRIDA menjalankan pemenuhan tanggung jawab bidang operasi yang adil secara terintegrasi dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku, mencakup beragam aspek antara lain bidang ketenagakerjaan serta pencegahan praktik penyimpangan keuangan. ASKRIDA telah memiliki perangkat peraturan serta mekanisme internal yang dijalankan sebagai upaya preventif hingga penindakan atas praktik-praktik pelanggaran yang dilakukan oleh unsur perusahaan.

Fulfillment of Responsibility in the Field of Human Rights

ASKRIDA fulfils its human rights responsibilities with the awareness that each individual employee has basic rights that should not be violated. This is implemented through the implementation of ASKRIDA's internal regulations which basically guarantees each employee to get a favourable work environment without any intimidation and discrimination in any form. A work environment without discriminatory practices also ensures that each individual gets equal employment opportunities in developing their career. Moreover, ASKRIDA carries out business management that prevents incidents of forced labour which is a form of violation of human rights. Prevention of forced labour incidents is carried out, among others, by fulfilling employee rights to leave and holidays in accordance with applicable laws and regulations.

ASKRIDA carries out the fulfillment of its responsibilities in the field of human rights with a number of positive feedbacks, including work engagement and employee loyalty. In addition, the impact of fulfilling human rights responsibilities by ASKRIDA can also be measured through the employee turnover rate in 2022 which is maintained at a reasonable and proportional level.

Responsibility for the Fulfillment of Fair Operations

ASKRIDA believes that operational management and business development must be carried out responsibly and based on compliance with applicable laws and regulations and GCG principles. This is carried out not only as a fulfillment of obligations, but also as a long-term effort to provide added value to the Company for all stakeholders. Based on this belief, ASKRIDA carries out its commitment to always maintaining operational management and business development from year to year to continue to run fairly in accordance with the provisions of the laws and regulations, including regulations in the insurance industry, as well as meeting the best standards of GCG practices. ASKRIDA fulfils its responsibilities in the field of fair operations in an integrated manner with the implementation of the compliance function with applicable laws and regulations that cover various aspects, including the field of employment and the prevention of financial violation. ASKRIDA already has a set of regulations and internal mechanisms that are carried out as preventive measures to take action against violations committed by elements of the Company.

Tanggung Jawab terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan terkait dengan ketenagakerjaan dan kesehatan di ASKRIDA mengacu pada peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan UU No. 13 tahun 2003 yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan juga peraturan pelaksanaan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi. Sedangkan untuk keselamatan kerja dikelola oleh *Management Building* sesuai dengan ketentuan dan standarisasi keselamatan kerja dari pemerintah.

Kegiatan yang dilakukan terkait dengan ketenagakerjaan dan kesehatan tenaga kerja adalah memberikan fasilitas kegiatan olahraga rutin kepada pegawai dan memberikan jaminan kesehatan di luar kewajiban yang ditentukan oleh pemerintah. Untuk keselamatan kerja, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan dan simulasi Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) yang dilakukan oleh *Management Building*.

Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja tidak signifikan mengingat kegiatan tersebut telah dianggarkan dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan setiap tahun.

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, ASKRIDA berkomitmen untuk selalu mengedepankan kinerja usaha yang tidak hanya diukur dari *profit* semata. Pertumbuhan yang berkelanjutan memberikan semangat bagi perusahaan untuk dengan sebaik-baiknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan juga pemangku kepentingan lainnya.

Kegiatan CSR perusahaan pada tahun 2022 antara lain mencakup pemberian bantuan bencana alam atau dukacita, kegiatan keagamaan, pembangunan masjid, dan pemberian bantuan kepada beberapa yayasan yatim piatu/panti asuhan.

Tanggung Jawab terhadap Konsumen

ASKRIDA menjalankan pemenuhan tanggung jawab kepada konsumen antara lain melalui penyediaan saluran pengaduan yang secara terbuka dapat diakses oleh publik. Terkait hal itu, ASKRIDA memiliki unit khusus pengelola pengaduan konsumen yaitu Unit Pelayanan dan Pengaduan Konsumen (UPPK). Mekanisme pengaduan konsumen

Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety

Policies related to employment and health in ASKRIDA refer to regulation of employment in Law No. 13 of 2003 contained in the Company Regulations (PP) and also the implementation of regulations as outlined in the Board of Directors Decree. While occupational safety is managed by the Management Building in accordance with the provisions and standardization of occupational safety set by the government.

Activities carried out related to employment and health of workers are to provide facilities for routine sports activities to employees and provide health insurance beyond the obligations specified by the government. For occupational safety, the activities carried out, among others, providing counseling and simulation of Occupational Health & Safety (K3) conducted by the Management Building.

The financial impact of activities related to employment, health and safety practices is not significant considering that the budget for such activities has been allocated in the annual Company's Work Plan & Budget.

Responsibility towards Social and Community Development

As a responsible corporate citizen, ASKRIDA is committed to always prioritizing business performance that is not only measured by profit alone. Sustainable growth encourages companies to make the best possible positive contribution to the community and other stakeholders.

The company's CSR activities in 2022, among others, include providing natural disaster relief or bereavement, religious activities, mosque construction, and providing donation to several orphanages.

Responsibility towards Consumers

ASKRIDA fulfils its responsibility to customers by providing a complaint channel that is openly accessible to the public. In this regard, ASKRIDA has a special unit for managing consumer complaints, namely the Consumer Service and Complaints Unit (UPPK). The consumer complaint mechanism is carried out professionally by the Company's



dijalankan secara profesional oleh UPPK Perusahaan dengan menjamin kerahasiaan pengaduan. Pengelolaan pengaduan yang masuk dijalankan dan diselesaikan dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja, yang dapat diperpanjang paling lambat hingga 20 (dua puluh) hari berikutnya dengan pemberitahuan resmi kepada konsumen. Sebagai tindak lanjut, hasil laporan dan tanggapan penyelesaian atas tiap-tiap pengaduan akan dikirimkan ke alamat kantor atau email pihak pelapor.

Saluran pengaduan konsumen dapat diakses melalui alamat serta media komunikasi ASKRIDA, sebagai berikut:

UPPK by ensuring the confidentiality of complaints. The management of incoming complaints is carried out and resolved within 20 (twenty) working days, which can be extended no later than the next 20 (twenty) days with official notification to consumers. As a follow-up, the results of the report and the response to the settlement of each complaint will be sent to the office address or email of the reporting party.

The consumer complaint channel can be accessed through ASKRIDA's address and communication media, as follows:

PT Asuransi Bangun Askrida
ASKRIDA TOWER
 Jl. Pramuka Raya, Kav. 151 Jakarta Timur 13120
 Up. Unit Pelayanan dan Pengaduan Konsumen (UPPK)

	Telepon/Phone : 021 819 1212 ext. 500-503
	Email : UPPK@askrida.co.id
	Web ASKRIDA : www.askrida.co.id

7



Laporan Keuangan *Audited* Audited Financial Statements



- ALGORITHM
- ANALYSIS
- STRATEGY
- INNOVATION
- SOLVING
- STRUCTURE
- PROCESS
- VISION





2022

Laporan Tahunan | Annual Report

ASKRIDA
PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA



ASKRIDA TOWER

Jl. Pramuka Raya, Kav.151, Jakarta Timur 13120

Telp: 021 - 8191212 (hunting)

Fax: 021 29827215, 021-29827216, 021-29828217

e-mail: info@askrida.co.id

www.askrida.com